



**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA PENGGUNAAN  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE TEAM ASSISTED  
INDIVIDUALITATION (TAI)* DENGAN PEMBELAJARAN  
KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI  
MATERI FLORA DAN FAUNA**

**SKRIPSI**

Disusun guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**SA'ADATUL AIMMAH**

**NIM 3201415045**

**JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

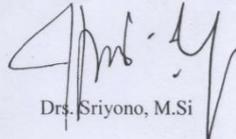
**2020**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah di setujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia  
Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : *Senin*  
Tanggal : *9 Des 2019*

Pembimbing Skripsi I



Drs. Sriyono, M.Si

NIP.1963121171988032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Jaturahono Budi Sanjoto, M.Si

NIP. 196210191988031002

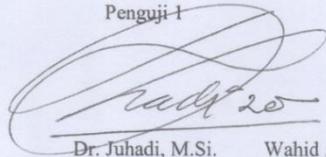
**PENGESAHAN KELULUSAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang Pada:

**Hari** : Selasa

**Tanggal** : 07 Januari 2020.

Penguji I



Dr. Juhadi, M.Si.

NIP. 195801031986011002

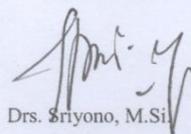
Penguji II



Wahid Akhsin BNS, S.Pd., M.Sc.

NIP 198709132015041001

Penguji III



Drs. Sriyono, M.Si.

NIP.1963121171988032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



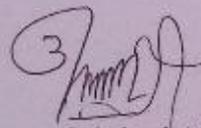
Dr. Moh. Solehatul Mustofa, M.A.

NIP 196308021988031001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 20 Januari 2020



Sa'adatul Aimmah

NIM 3201415045

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

أَلَا لَاتَّعَالَ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ ﴿٦﴾ سَأْنِيكَ عَنْ مَجْمُوعِهَا بَيَانٍ

Ingatlah, kamu tidak akan mendapatkan ilmu kecuali dengan enam perkara, akan di jelaskan semuanya dengan terperinci

ذُكَاةٍ وَحِرْصٍ وَاصْطِبَارٍ وَبُلْغَةٍ ﴿٧﴾ وَارْشَادٍ أَسْتَاذٍ وَطَوَّلِ زَمَانٍ

Cerdas, semangat, sabar, dan biaya, serta petunjuk guru dan masa

(Ali bin Abi Thalib)

تَمَنَيْتَ أَنْ تُمَسِيَ فِيهَا مَنَاظِرًا ﴿٨﴾ بِغَيْرِ عَنَاءٍ وَالْجُنُونُ فَنُونٌ

Ketika kamu ingin menjadi ahli ilmu yang bisa menerapkan hujjah, dengan tanpa usaha keras, itu namanya gila dan gila itu bermacam-macam

وَلَيْسَ اِكْتِسَابُ الْمَالِ دُونَ مَشَقَّةٍ ﴿٩﴾ تَحَمُّلُهَا فَأَلْعَمُّ كَيْفَ يَكُونُ

Adakah mencari harta yang tanpa kesusahan?, demikian halnya dengan ilmu, bagaimana bisa tanpa kesusahan

( Imam Syafi'i )

## PERSEMBAHAN

1. Kedua orangtuaku Bapak Sudarman dan ibu Nadhiroh yang selau memberikan doa, dukungan dan kasih sayang
2. Kedua adiku Malika Rahma Arifina dan Nabila Rahma Safitri
3. Bapak dan Ibu Dosen Geografi yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan keteladanan
4. Teman-teman jurusan geografi angkatan 2015.
5. Almamaterku tercinta

## SARI

**Aimmah, Sa'adatul . 2019.** “*Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualitation (Tai) Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Flora Dan Fauna*”. Skripsi. Semarang: Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Sriyono M.Si.,

**Kata Kunci : Model Pembelajaran Konvensional, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualitation, Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa turut ditentukan oleh model pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dan perbedaan hasil belajar siswa antara model pembelajaran yang biasa digunakan yaitu model pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team asissted individualitation (TAI)*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-exspermental designs* dengan desain *one group pretest-posttest desigen* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di MAN 1 Kudus dan SMA Islam Sultan Agung 3. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*,. Sehingga diperoleh kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, dan uji t.

Rencana pelaksanaan pembelajar model pembelajaran TAI dikelas XI IPS 4 MAN 1 mendapat skor 90% sedangkan pada kelas XI IPS 2 di SMA Islam Sultan Agung 3 mendapatkan skor nilai 87%. Yang termasuk kategori sangat baik. Pelaksanaan pembelajaran dengan model TAI juga mendapatkan skor dengan kategori sangat baik. Dan untuk aktivitas siswa selama pembelajaran juga tergolong sangat aktif.

Rencana pelaksanaan pembelajar model pembelajaran Konvensional dikelas XI IPS 42MAN 1 dan pada kelas XI IPS 1 di SMA Islam Sultan Agung 3 mendapat skor dengan kategori sangat baik. Pelaksanaan pembelajaran dengan model konvensional mendapatkan skor dengan kategori sangat baik. Dan untuk aktivitas siswa selama pembelajaran juga tergolong aktif.

Dari hasil uji beda dua rata-rata diketahui bahwa kedua model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu siswa juga lebih aktif jika diberikan model

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualitation (TAI)* mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar model pembelajaran konvensional. Sehingga pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dapat dijadikan alternatif pelaksanaan pembelajaran geografi dikelas. Selain model pembelajaran tipe *TAI* juga dapat ditepkan model pembelajaran kooperatif tipe lainnya agar lebih bervariasi

## ABSTRACT

**Aimmah, Sa'adatul. 2019.** "Difference in Student Learning Outcomes Between the Use of Team Assisted Individualitation (Tai) Cooperative Learning Models with Conventional Learning in Geography Subjects on Flora and Fauna Material". Thesis. Semarang: Department of Geography, Faculty of Social Sciences, Semarang State University. Supervisor Drs. Sriyono M.Sc.,

**Keywords: Conventional Learning Model, Cooperative Learning Model Asissted Individualitation Type Team, Learning Outcomes**

Student learning outcomes are also determined by the learning model used in conveying learning. This study aims to determine the learning process and differences in student learning outcomes between learning models that are commonly used are conventional learning models with Team Asissted individualitation (TAI) cooperative learning models.

The research method used in this study was pre-experimental designs with one group pretest-posttest design design The population in this study were all students of class XI IPS in MAN 1 Kudus and Sultan Agung Islamic High School 3. Samples were taken using simple random sampling technique, . In order to obtain class XI IPS 2 as a control class and class XI IPS 4 as an experimental class. Data collection techniques used were documentation, observation and test techniques. The data analysis technique used is descriptive statistics, and t test.

The implementation plan of the TAI learning model in class XI IPS 4 MAN 1 gets a score of 90% while in class XI IPS 2 in Sultan Agung Islamic High School 3 gets a score of 87%. Which included in the category is very good. The implementation of learning using the TAI model also received scores in the excellent category. And for student activities during learning are also classified as very active. The plan of implementing conventional learning model learners in class XI IPS 4MAN 1 and in class XI IPS 1 in Sultan Agung 3 Islamic High School scored very well. Implementation of learning with conventional models get a score with a very good category. And for student activities during learning are also classified as active. From the results of the two different test results, it is known that both learning models can improve student learning outcomes. However, the TAI type cooperative learning model is better in improving student learning outcomes. In addition students are also more active if given a model

Based on the results of the study it can be concluded that the cooperative learning model of the Team Asissted Individualitation (TAI) type gets better learning outcomes compared to the learning outcomes of conventional learning models. So that the type of cooperative learning TAI can be used as an alternative implementation of learning geography in class. In addition to the TAI type learning model, other types of cooperative learning models can also be established to make it more varied

## PRAKATA

Alhamdulillahirabbila'lamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualitation* (TAI) Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Flora Dan Fauna Kelas XI IPS Di MAN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020” shalawat dan salam semoga senantiasia tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril, material maupun spiritual. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr.Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas negeri Semarang.
2. Dr. Moh. Solehatul Mustofa, M.A, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberi ijin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
3. Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si, Ketua Jurusan Geografi Universitas negeri semarang, yang telah memeberi pengantar perijinan penelitian

4. Drs. Sriyono, M.Si, Dosen pembimbing I yang telah memberi arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran.
5. Para dosen dan karyawan Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memeberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas negeri Semarang.
6. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di MAN 1 Kudus.
7. Hendro Ari Wibowo, S.Si, M.Pd, Guru mata pelajaran geografi kelas XI IPS di MAN 1 Kudus yang telah membantu telaksananya penelitian.
8. Kedua orang tuaku dan adik-adikku, yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah memebantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

Semarang, 12 November 2019

Penulis.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Kelulusan	iii
Pernyataan	iv
Moto dan Persembahan	v
Sari	vi
Abstract	vii
Prakata	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Batasan Istilah	8
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR</b>	<b>11</b>
A. Deskripsi Teoritis	
1. Hakikat Pendidikan	11
2. Hakikat Belajar	15
3. Hasil Belajar	20
4. Model Pembelajaran	22
5. Model pembelajaran Konvensional	26
6. Model pembelajaran Kooperatif tipe Team Assisted Individualitation (TAI)	30
7. Perbedaan Pembelajaran Kooperatif dengan Pembelajaran konvensional	37
8. Mata Pelajaran Geografi	40
B. Penelitian Yang Relevan	50
C. Kerangka Berfikir	51
D. Hipotesis	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Populasi Penelitian	53
B. Sampel dan Teknik Sampling	54
C. Variabel Penelitian	54
D. Metode Penelitian	56
E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data	57
F. Validitas dan Reliabilitas Alat	60
1. Validitas Alat	62
2. Reliabilitas Alat	65

3. Taraf kesukaran soal	63
4. Daya Pembeda Sola	65
G. Teknik Analisis Data	66
1) Statistik Deskriptif Aktivitas Belajar siswa	66
2) Statistik Deskriptif Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP dan Mengelola Pembelajaran	71
3) Analisis Hasil Belajar Siswa	73
a. Uji persyaratan	73
1) Uji Normalitas	73
2) Uji Homogenitas	73
b. Uji Beda dua rata-rata	73
1) Independent sample t test	73
2) Paired t test	74
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN</b>	75
A. Gambaran Umum dan Pembahasan	75
1. Gambaran umum Man 1 Kudus	75
a. Letak Geografis MAN 1 Kudus	75
b. Sejarah Berdirinya MAN 1 Kudus	76
c. Profil MAN 1 Kudus	76
d. Sarana dan Prasarana	77
e. Guru dan Tenaga Kependidikan	78
f. Peserta Didik MAN 1 Kudus	79
2. Gambaran umum SMA Islam Sultan Agung 3	82
a. Letak Geografis SMA Islam Sultan Agung 3	82
b. Sejarah Berdirinya SMA Islam Sultan Agung 3	82
c. Guru , Tenaga Kependidikan dan peserta didik	84
B. Hasil Penelitian	85
1. Pelaksanaan Pembelajaran	85
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	85
1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran TAI di Kelas XI IPS 4 MAN 1 Kudus	85
2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen Kelas XI IPS 2 SMA Islam Sultan Agung 3	87
3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional di Kelas XI IPS 2 MAN 1 Kudus	90
4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen Kelas XI IPS 2 SMA Islam Sultan Agung 3	92
b. Pelaksanaan Pembelajaran	94
1) Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen Kelas XI IPS 4 di MAN 1 Kudus.	94
2) Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen Kelas XI IPS 2 di SMA Sultan Agung 3.	102
3) Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Kudus	112

4) Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol Kelas XI IPS 1 di SMA Sultan Agung 3	117
2. Aktivitas Belajar Siswa	121
a. Aktivitas siswa dikelas ekperimen dengan model pembelajaran kooperatif tupe TAI	121
1) Aktivitas belajar siswa pada kelas XI IPS 4 di MAN 1 Kudus.	121
2) Aktivitas belajar siswa pada kelas XI IPS 2 di SMA Islam Sultan Agung	123
b. Aktivitas siswa dikelas Kontrol dengan model pembelajaran konvensional	125
1) Aktivitas belajar siswa pada kelas kontrol XI IPS 2 di MAN 1 Kudus.	125
2) Aktivitas belajar siswa pada kelas XI IPS 2 di SMA Islam Sultan Agung 3	126
3. Uji Beda dua Rata-rata Hasil belajar siswa	128
a. Uji normalitas	129
b. Uji homogenitas	130
c. Uji paired sample t test	132
d. Uji independen sample t test	135
C. Pembahasan	139
1. Pelaksanaan Pembelajaran	139
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	139
b. Pelaksanaan Pembelajaran	140
2. Aktivitas Belajar Siswa	142
3. Hasil belajar siswa	143
BAB 5 PENUTUP	145
A. Kesimpulan	145
B. Saran	146
Daftar Pustaka	147

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rekapitulasi ulangan harian siswa kelas XI IPS di MAN 1 Kudus	6
Tabel 2.1 Tabel proses belajar mengajar menggunakan <i>Banking concept</i>	30
Tabel 2.2. Tabel Langkah-langkah Pengetahuan	30
Tabel 2.3. Tabel perbedaan pembelajaran kooperatif dan konvensional	41
Tabel 2.4. Penelitian yang relevan	47
Tabel 3.1. Daftar populasi di MAN 1 Kudus	53
Tabel 3.2. Daftar Populasi Penelitian di SMA Islam Sultan Agung 3 .	53
Tabel 3.3. Rekap hasil perhitungan uji coba soal	64
Tabel 3.4. Klasifikasi taraf kesukaran soal	64
Tabel 3.4. Rekapitulasi perhitungan taraf kesukaran soal uji coba	64
Tabel 3.5. Klasifikasi daya pembeda soal	65
Tabel 3.6. Rekapitulasi hasil perhitungan daya pembeda soal uji coba	66
Tabel 3.7 Kriteria pemberian skor	67
Tabel 3.8. Tabel skor aktivitas belajar siswa di kelas	70
Tabel 3.9. Tabel skor aktivitas guru di kelas	72
Tabel 4.1 Sarana dan prasarana MAN 1 Kudus	78
Tabel 4.2. Daftar peserta didik MAN 1 Kudus	82
Tabel 4.3. Rekapitulasi penilaian RPP model pembelajaran kooperatif tipe TAI materi persebaran flora dan fauna di MAN 1 kudus	87
Tabel 4.4. Rekapitulasi penilaian RPP model pembelajaran kooperatif tipe TAI materi persebaran flora dan fauna di SMA Islam Sultan Agung	88
Tabel 4.5. Rekapitulasi penilaian RPP model pembelajaran kooperatif tipe TAI materi persebaran flora dan fauna di MAN 1 kudus	90
Tabel 4.6. Rekapitulasi penilaian RPP model pembelajaran kooperatif tipe TAI materi persebaran flora dan fauna di SMA Islam Sultan Agung 3	92
Tabel 4.7. tabel hasil penilaian aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe TAI di kelas XI IPS 4 MAN 1 Kudus	101
Tabel 4.8. tabel hasil penilaian aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe TAI di kelas XI IPS 2 SMA Islam Sultan Agung 3	110
Tabel 4.9. tabel hasil penilaian aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran model pembelajaran konvensional di kelas XI IPS 2 MAN 1 Kudus	116
Tabel 4.10. Rekapitulasi aktivitas belajar siswa pada kelas XI IPS	122

4 MAN 1 Kudus dengan menggunakan model pembelajaran TAI	
Tabel 4.11. Rekapitulasi aktivitas belajar siswa pada kelas XI IPS 2 di SMA Islam Sultan Agung <sup>3</sup> dengan menggunakan model pembelajaran TAI	123
Tabel 4.12. Rekapitulasi aktivitas belajar siswa pada kelas XI IPS 2 MAN 1 Kudus dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional	125
Tabel 4.13. Rekapitulasi aktivitas belajar siswa pada kelas XI IPS 1 dengan menggunakan model pembelakjaran Konvensional.	127
Tabel 4.14. Uji normalitas hasil belajar model pembelajaran TAI	129
Tabel 4.15. Uji normalitas hasil belajar model pembelajaran konvensional	129
Tabel 4.16. Uji homogenitas post test model pembelajaran TAI	130
Tabel 4.17. Uji homogenitas post test model pembelajaran konvensional	131
Tabel 4.18 uji Paired sample t test model pembelajaran TAI	132
Tabel 4.19 uji Paired Samples Statistics model pembelajaran TAI	133
Tabel 4.20 Uji Paired Sample T Test Model Pembelajaran Konvensional	134
Tabel 4.21 uji Paired Samples Statistics model pembelajaran konvensional	135
Tabel 4.21 uji independen Sample t test hasil belajar model pembelajaran TAI	136
Tabel 4.22 group statistik model TAI	137
Tabel 4.23 Uji independen sample t test hasil belajar model pembelajaran konvensional	137
Tabel 4.24 group statistik model konvensional	138

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group</i>	59
Gambar 4.1. Peta Lokasi Penelitian	81
Gambar 4.2. diagram hasil penilaian Rpp model kooperatif tipe TAI	89
Gambar 4.3. diagram hasil penilaian RPP model pembelajaran konvensional	93
Gambar 4.4 Dokumentasi kegiatan pembukaan di kelas XI IPS 4	95
Gambar 4.5 pemberian materi umum dan pengarahan belajar kelompok	99
Gambar 4.6 kegiatan belajar dalam kelompok	99
Gambar 4.7 kegiatan belajar dalam kelompok	100
Gambar 4.9 dokumentasi kegiatan pembukaan di kelas XI IPS 2 SMA	103
Gambar 4.9 pemberian materi umum dan pengarahan belajar kelompok pada kelas XI IPS 2 di SMA Sultan Agung 3	107
Gambar 4.10 kegiatan belajar dalam kelompok dan presentasi	108
Gambar 4.11 penyampaian materi pokok	108
Gambar 4.12 kegiatan penutup	109
Gambar 4.13. diagram penilaian Pelaksanaan pembelajaran TAI	111
Gambar 4.14. dokumentasi kegiatan pendahuluan di kelas XI IPS 2	114
Gambar 4.15. dokumentasi kegiatan inti di kelas XI IPS 2	114
Gambar 4.16. Dokumentasi kegiatan refleksi dan umpan balik di kelas XI IPS 2	115
Gambar 4.17. Dokumentasi kegiatan penutup pengarahan kegiatan pada pertemuan selanjutnya.	115
Gambar 4.14. Diagram penilaian Pelaksanaan pembelajaran TAI	120

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus pembelajaran	150
Lampiran 2. Rencana pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran TAI	154
Lampiran 3. Rencana pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran konvensional	158
Lampiran 4 Kisi-kisi instrument tes materi flora dan fauna	168
Lampiran 5. Soal uji coba	169
Lampiran 6 Soal pre test	180
Lampiran 7 Soal post test	187
Lampiran 8 Lembar kerja siswa	193
Lampiran 9 Bahan ajar	205
Lampiran 10 Instrumen penelitian	217
Lampiran 10 PPT mengajar	239
Lampiran 11 Tabel rekapitulasi aktivitas belajar siswa di kelas xi ips 2 dengan menggunakan model pembelajaran konvensional	242
Lampiran 12 Tabel rekapitulasi aktivitas belajar siswa di kelas xi ips 4 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tai	244
Lampiran 13 Tabel Uji Validitas Reliabilitas Daya Pembeda Dan Tingkat Kesukaran Soal	247
Lampiran 14 Surat ijin observasi	254
Lampiran 15 Surat keterangan observasi	255
Lampiran 16 Surat Ijin penelitian	256
Lampiran 17 Surat keterangan penelitian	257

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan bakat, potensi, serta keterampilan manusia yang diperlukan manusia itu sendiri dalam masyarakat. Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang berbasis pada sikap, keterampilan serta pengetahuan. Kurikulum 2013 menuntut pembelajaran yang berpusat pada siswa yaitu pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif mencari tahu, bukan pembelajaran yang berpusat pada guru dimana guru merupakan satu-satunya sumber belajar. Oleh karena itu pembelajaran pada kurikulum 2013 berbasis pada aktivitas peserta didik di bawah bimbingan, arahan serta motivasi guru. Dalam pengembangan pembelajaran kurikulum 2013 diperlukan strategi agar pencapaian yang diharapkan dalam kurikulum 2013 dapat tercapai.. Menurut

Helmiati(2012) strategi pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini penting dalam rangka menarik minat siswa terhadap materi serta menanamkan kesan pembelajaran pada siswa.

Selain pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan kurikulum 2013, pemilihan model pembelajaran yang tepat juga berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran merupakan rancangan yang memuat prosedur sistematis dalam mengorganisasikan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi pemilihan model pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran adalah guna menjadi pedoman guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Untuk itu seorang guru harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran dalam kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dimana seorang guru harus mampu membimbing, mengarahkan serta memotivasi peserta didik untuk aktif mencari tahu, namun pada kenyataannya masih banyak guru yang belum menerapkan pembelajaran ini. Pembelajaran masih bersifat konvensional yang berpusat pada guru dan guru menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Seperti halnya yang terjadi di MAN 1 Kudus dan SMA Islam Sultan Agung 3 pembelajaran geografi masih bersifat konvensional dimana guru

menggunakan metode ceramah yang terkadang di selingi tanya jawab dalam menyampaikan materi.

Mata pelajaran geografi ditingkat SMA memiliki cakupan pembelajaran meliputi atmosfer, biosfer, hirosfer, litosfer dan antroposfer, dimana banyak terdapat konsep-konsep yang harus dipahami dan dihafal oleh siswa. Kompetensi dasar mata pelajaran geografi pada kelas XI berdasarkan permendikbut no 24 tahun 2016 meliputi poposisi Indonesia sebagai poros maritim, persebaran flora dan fauna, persebaran sumber daya, ketahanan pangan, dinamika kependudukan, keragaman budaya dan kebencanaan.

Sebagian besar dari materi geografi kelas XI merupakan materi yang memuat konsep-konsep yang perlu dipahami dan dihafalkan oleh peserta didik. Salah satu materi yang memuat banyak konsep adalah materi persebaran flora dan fauna. Selain itu materi flora dan fauna juga selau diujikan dalam ujian nasional, sehingga merupakan materi yang penting untuk difahami siswa.

Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran geografi pada materi flora fauna akan terkesan membosankan, peserta didik akan jenuh dan akhirnya kurang memperhatikan pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian Hartley dan Davis dalam Helmiati(2012) menyebutkan bahwa pada 10 menit pertama pembelajaran mengunkan metode ceramah siswa hanya dapat menyerap 70% dari materi yang disampaikan. Selanjutnya

tingkat perhatian siswa akan mengalami penurunan hingga pada 10 menit terakhir siswa hanya dapat menyerap 20% dari materi yang disampaikan. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, siswa belum bisa menyerap materi yang disampaikan guru secara maksimal

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru geografi di MAN 1 Kudus dan SMA Islam Sultan Agung 3 diperoleh hasil bahwa pembelajaran geografi di sekolah tersebut masih menggunakan model pembelajaran konvensional, pembelajaran masih terpusat pada guru, dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan tanya jawab. Dari hasil observasi juga diketahui bahwa hasil belajar siswa cenderung tidak merata dan rata-rata nilai siswa rendah, terdapat siswa yang memiliki nilai yang tinggi namun juga terdapat siswa yang memiliki nilai yang rendah. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata ulangan harian siswa, yang menunjukkan lebih dari 50% dari total keseluruhan siswa yang mendapat nilai kurang dari KMM sebesar 75. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi pembelajaran berbeda-beda, siswa yang memiliki kemampuan tinggi akan mendapat nilai yang tinggi sedangkan siswa yang memiliki kemampuan rendah akan mendapatkan nilai yang rendah. Berikut tabel tabulasi nilai ulangan harian siswa.

**Tabel 1.1.** tabel rekapitulasi ulangan harian siswa kelas XI IPS di MAN 1 Kudus.

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas(%)	Tidak Tuntas(%)
XI IPS 1	90	40	20	15	57%	43%
XI IPS2	85	37	13	19	41%	59%
XI IPS 3	92	41	23	14	62%	34%
XI IPS 4	88	34	15	21	42%	58%
Total			73	76	49%	51%
Nilai Max	92					
Nilai Min	34					

Sumber : Data penelitian 2019

**Tabel 1.2.** tabel rekapitulasi ulangan harian siswa kelas XI IPS SMA Islam Sultan Agung 3.

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas(%)	Tidak Tuntas(%)
XI IPS 1	83	45	17	14	55%	45%
XI IPS2	85	35	13	20	40%	60%
Total			30	34	46%	54%
Nilai Max	92					
Nilai Min	34					

Sumber : Data penelitian 2019

Dilihat dari nilai hasil ulangan harian siswa tersebut terdapat rentang nilai yang cukup jauh yang menunjukkan bahwa model pembelajaran konvensional kurang sesuai jika diterapkan kepada seluruh siswa. Maka perlu dilakukan upaya untuk mencari model pembelajaran yang sesuai untuk seluruh siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengurangi rentang perbedaan nilai siswa.

Melihat bahwa model pembelajaran konvensional masih sesuai dan menunjukkan hasil yang cukup baik, maka peneliti tertarik untuk membandingkan model pembelajaran tersebut dengan model

pembelajaran yang lain., maka peneliti ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualitation (TAI)* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Model kooperatif tipe TAI dipilih karena pada model pembelajaran ini siswa dikelompokkan dalam kelompok-kelompok kecil, yang dalam satu kelompok terdiri dari siswa dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Dan diharapkan dengan menggunakan metode ini siswa yang memiliki kemampuan rendah mendapat bimbingan atau bantuan dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi. Sehingga hasil belajar siswa tersebut dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengetahui penerapan serta perbedaan penerapan pembelajaran kooperatif tipe TAI di dua sekolah tersebut. oleh sebab itu peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualitation (TAI)* dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Geografi materi flora dan fauna”**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team*

*Asissted Individualitation (TAI)* dan konvensional pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS di MAN 1 Kudus?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Asissted Individualitation (TAI)* dan konvensional pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Islam Sultan Agung Semarang?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa kelas XI MAN 1 Kudus dengan Kelas XI IPS SMA Islam Sultan Agung 3?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Asissted Individualitation (TAI)* pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS di MAN 1 Kudus.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Asissted Individualitation (TAI)* pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Islam Sultan Agung 3.

3. Menganalisis perbedaan hasil belajar siswa dengan yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualisation (TAI)* pada mata pelajaran geografi di MAN 1 Kudus dan SMA Islam Sultan Agung 3

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan dapat menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan pendidikan geografi.

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pemerintah dan pihak-pihak yang berkompeten dalam bidang pembelajaran dan bidang pendidikan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dimasa mendatang.

#### **E. BATASAN ISTILAH**

- a. **Model Team Assisted Individualisation (TAI)**

Model pembelajaran *Team Assisted Individualisation (TAI)* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran *Team Asistsed Individualitaiom (TAI)* model pembelajaran yang memberikan bantuan secara individual baik dari siswa yang pandai maupun dari guru.

**b. Model Pembelajaran Konvensional**

Model pembelajaran konvensional dapat disebut juga model pembelajaran tradisional. Model pembelajaran konvensional merupakan suatu model pembelajaran yang dimana proses belajar mengajar dilaksanakan dengan cara lama, yaitu menggunakan metode ceramah.

**c. Mata Pelajaran Geografi**

Mata pelajaran geografi merupakan mata pelajaran peminatan ilmu pengetahuan sosial ditingkat Sekolah Menengah Atas maupun Madrasah Aliyah. Dalam penelitian ini mata pelajaran geografi difokuskan pada materi flora dan fauna. Materi flora dan fauna merupakan salah satu materi mata pelajaran geografi yang terdapat di kelas XI SMA/MA semester gasal. Materi tersebut tercantum dalam kurikulum 2013 pada kompetensi dasar ke dua yaitu menganalisis sebaran flora fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem. Pada penelitian ini materi yang menjadi bahasan dalam proses pembelajaran adalah persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia.

**d. Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif, Ranah kognitif yaitu mencakup segala kegiatan yang menyangkut aktivitas otak. Hasil belajar ranah kognitif dalam penelitian ini didapat dari hasil *pre test* dan *post test*.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR**

#### **A. DESKRIPSI TEORITIS**

##### **1. Hakikat Pendidikan**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan bakat, potensi, serta keterampilan manusia yang diperlukan manusia itu sendiri dalam masyarakat. Pendidikan dapat dikatakan suatu bantuan untuk mengembangkan kemampuan serta keterampilan sebagai bekal dalam masyarakat. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan merupakan upaya dalam menumbuhkan budi pekerti (kekuatan batin, karakter) pikiran (intelekt) dan tubuh anak. Menurut UU No 2 Tahun 1989 pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau pelatihan bagi peranannya di masa mendatang. Sedangkan menurut UU No 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Berdasarkan uraian di atas, maka pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis dilakukan dengan sengaja kepada peserta didik dalam pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani secara optimal. Menurut Akhmad (2016:26) di dalam pendidikan terdapat beberapa konsep dasar, di antaranya sebagai berikut:

- Pendidikan berlangsung seumur hidup. (*life long education*).  
Dalam hal ini berarti usaha pendidikan sudah dimulai sejak manusia lahir sampai ia tutup usia, sepanjang ia mampu untuk menerima pengaruh dan dapat mengembangkan dirinya. Dampak dari konsep pendidikan berlangsung seumur hidup adalah pendidikan tidak identik dengan sekolah. Pendidikan berlangsung dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
- Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.
- Bagi manusia pendidikan merupakan suatu keharusan, kerana dengan pendidikan manusia akan memiliki kemampuan dan kepribadian yang berkembang.

Pendidikan merupakan suatu sistem, dimana dalam pendidikan terdapat komponen-komponen yang saling terkait dan bergantung satu sama lain. Komponen-komponen tersebut antara

lain sebagai berikut: (1) peserta didik, (2) pendidik, (3) tujuan, (4) isi Pendidikan, (5) metode dan (6) lingkungan.

## **2. Hakikat Belajar**

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara sadar yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif. Menurut Winkel, belajar merupakan semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman. Menurut Ernest R Hilgrad, belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan lainnya.(Rohmalina,2015:18)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas baik aktivitas mental maupun aktivitas psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan baik pengetahuan, keterampilan, sikap maupun tingkah laku yang berbeda antara sebelum belajar dengan sesudah belajar.

Setelah melaksanakan aktivitas belajar seseorang akan mengalami perubahan dalam dirinya dengan memiliki pengalaman baru. Hakikat dari belajar adalah adanya perubahan tingkah laku

antara sebelum dengan sesudah belajar. Seseorang dikatakan telah melaksanakan aktivitas belajar apabila memiliki ciri sebagai berikut:

- Perubahan terjadi secara sadar

Seorang individu yang telah melaksanakan aktivitas belajar menyadari perubahan yang terjadi dalam dirinya, atau sekurang-kurangnya menyadari telah terjadi perubahan dalam dirinya.

- Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Perubahan yang terjadi pada individu berlangsung secara terus-menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menimbulkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau belajar berikutnya.

- Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara yang hanya terjadi beberapa saat saja tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam belajar. Akan tetapi, perubahan dalam belajar bersifat permanen.

- Perubahan dalam belajar bersifat positif aktif

Aktivitas belajar, dan perubahan yang terjadi akibat belajar selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

- Perubahan dalam belajar bertujuan dan berarah

Perubahan tingkah laku akibat belajar terjadi karena terdapat tujuan yang akan dicapai. Perubahan tingkah laku yang diperoleh terarah pada tujuan yang akan dicapai.

Perubahan yang terjadi akibat dari aktivitas belajar, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar lebih lanjut sebagai berikut:

a. Faktor internal

1) Faktor fisiologis

a) Keadaan tonus jasmani

Keadaan tonus jasmani sangat berpengaruh pada aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif bagi aktivitas belajar seseorang, sebaliknya kondisi tubuh yang kurang sehat dan bukatr akan menghambat tercapainya hasil belajatr yang maksimal.

b) Keadaan fungsi jasmani dan fisiologis

Dalam proses belajar, peranan fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat memengaruhi hasil belajar, terutama pancaindera. Kondisi pancaindra yang baik akan mempermudah aktivitas belajar.

## 2) Faktor psikologis

### a) Kecerdasan

Kecerdasan merupakan kemampuan seseorang dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar seseorang. Semakin tinggi tingkat kecerdasan seseorang maka semakin besar peluang seseorang itu berhasil dalam belajar. Sebaliknya semakin rendah tingkat kecerdasan seseorang maka semakin sulit seseorang itu dalam meraih kesuksesan dalam belajar.

### b) Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan siswa. Dengan adanya motivasi maka akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi merupakan suatu proses dalam diri individu yang aktif mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat. Motivasi juga didefinisikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang.

### c) Minat

Minat merupakan kecenderungan keinginan yang tinggi terhadap suatu hal.

d) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif terhadap objek, orang, peristiwa, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performa guru, pelajaran dan lingkungan sekitarnya.

e) Bakat

Secara umum, bakat didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Menurut Slavin dalam Rohmalina (2015:29) bakat merupakan kemampuan umum yang dimiliki seseorang untuk belajar. Dengan demikian bakat merupakan kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Jika bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya maka bakat itu akan mendorong proses belajarnya.

b. Faktor eksternal

1) Lingkungan sosial

a) Lingkungan sosial masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat dimana siswa tinggal dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Lingkungan masyarakat yang kumuh, banyak pengangguran dapat menghambat aktivitas belajar siswa, sebaliknya lingkungan yang bersih dan nyaman akan mendukung dan memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa.

b) Lingkungan sosial keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Disebut lingkungan atau lembaga pendidikan utama dan pertama karena sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan lain, lembaga pendidikan inilah yang pertama dikenal. Selain itu manusia mengalami proses pendidikan sejak lahir bahkan di dalam kandungan adalah dalam keluarga.

Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab menjadi pendidik dalam keluarga. Orang tua dalam hal ini dikatakan sebagai pendidik kodrati, karena hubungan kependidikan lebih bersifat cinta kasih dan alamiah. Selain orang tua hubungan dengan anggota keluarga lain seperti

saudara dapat membantu siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar.

c) Lingkungan sosial sekolah

Hubungan yang baik dan harmonis antara warga sekolah yaitu guru, siswa, tenaga pendidik serta warga sekolah lainnya dapat menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung bagi proses belajar di sekolah. Sehingga kondisi lingkungan sekolah perlu diperhatikan agar memberi suasana yang nyaman bagi siswa dalam melaksanakan aktivitas belajarnya di sekolah.

2) Lingkungan non sosial

a) Lingkungan alamiah

Selain kondisi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah, lingkungan alamiah seperti kondisi udara yang segar, kondisi cuaca, sinar matahari juga mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Kondisi lingkungan yang baik akan mendukung aktivitas belajar siswa, dan sebaliknya kondisi lingkungan yang kurang baik akan menghambat aktivitas belajar siswa.

b) Faktor instrumental

Faktor instrumental merupakan alat atau fasilitas dalam melaksanakan aktivitas belajar. Faktor instrumental ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu: perangkat keras yang berupa

fasilitas gedung, ruang kelas, alat-alat belajar, lapangan olahraga, laboratorium, dan sebagainya. Dan yang kedua yaitu perangkat lunak berupa kurikulum sekolah, peraturan sekolah, silabus dan sebagainya.

### **3. Hasil Belajar**

Pada hakikatnya, hasil belajar dapat diperoleh individu selama ia beraktivitas, baik di dalam lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah. Menurut Hamalik (2008:3) hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati serta diukur dalam berbagai bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Menurut Gagne dalam Rifai (2011:86-91), hasil belajar yang didapatkan dari proses pembelajaran dapat berupa:

- Informasi verbal, yaitu sebagai kemampuan dalam mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis serta merespon secara spesifik terhadap rangsangan.
- Kemahiran intelektual, merupakan kemampuan mempresentasikan konsep. Keterampilan intelektual dalam kegiatan belajar terdiri dari kemampuan mengkategorisasikan, menganalisis fakta atau konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.

- Strategi kognitif adalah kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- Keterampilan motorik merupakan kemampuan melakukan serangkaian gerakan jasmani dan mengkoordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- Sikap, didefinisikan sebagai kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan berbagai penilaian terhadap objek-objek tertentu tersebut.

Menurut Benjamin Bloom hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah yaitu: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

- a. Ranah kognitif menurut Bloom merupakan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, di antaranya yaitu: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi.
- b. Ranah afektif menurut Blom merupakan hasil belajar berkenaan dengan sikap siswa. Ranah afektif terdiri dari lima aspek yaitu: menerima, merespon, menilai, mengorganisasi dan karakterisasi.

- c. Ranah psikomotorik menurut Bloom merupakan hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak dari siswa. Ranah psikomotorik terdiri dari empat aspek yaitu: gerakan tubuh, kecepatan, perangkat komunikasi nonverba, dan kemampuan berbicara.

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini berupa hasil belajar kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman, dan analisis. Hasil belajar berupa nilai akademik yang dikur dengan tes pembelajaran. Nilai tersebut kemudian dijadikan analisis untuk mengetahui ketuntasan belajar baik secara individual maupun klasikal (kelas). Kriteria yang dijadikan acuan ketuntasan individual dan klasikal adalah: a) Siswa dikatakan tuntas secara individual jika mampu mencapai angka kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran Geografi sebesar 75. b) Siswa dikatakan tuntas secara klasikal jika 75% siswa mengalami ketuntasan individual atau dengan kata lain siswa dikatakan tuntas secara klasikal apabila jumlah siswa yang tuntas  $\geq 75\%$  dari jumlah seluruh siswa di kelas tersebut.

#### **4. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran merupakan rencana menyeluruh tentang kegiatan pembelajaran. Model dapat diartikan suatu representasi, rancangan, gambaran yang membantu menjelaskan suatu obyek, sistem maupun konsep dari suatu hal. Pembelajaran merupakan

suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa. Sehingga model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai rumusan konsep yang membantu dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut Yuleanawati dalam Yunus (2014,117) model pembelajaran menawarkan struktur dan pemahaman desain pembelajaran dan membuat para pengembang pembelajaran memahami masalah, merinci masalah, ke dalam unit-unit yang mudah diatasi dan menyelesaikan masalah pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pembelajaran dan memberikan petunjuk pada pengajar di dalam kelas berkaitan dengan proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan. Di dalam model pembelajaran terdapat empat komponen dasar yang harus ada, komponen tersebut di antaranya adalah, (1) *orientation of the model*, yang pada dasarnya dapat disejajarkan dengan pendekatan, (2) *the model of teaching*, yang dapat disejajarkan dengan metode, (3) *application*, yang dapat disejajarkan dengan teknik, (4) *instructional and nurturant effect* yaitu tujuan pembelajaran. Berdasarkan paparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran merupakan wadah dari pendekatan metode dan teknik pembelajaran. (Yunus,2014:118)

Model pembelajaran memiliki beberapa ciri-ciri. Ciri-ciri dari model pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Berlandaskan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli. Seperti model sinektik oleh Gordon dan berdasarkan teori krestifitas.
- b. Mempunyai misi dan tujuan pendidikan tertentu. Seperti model berfikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berfikir induktif
- c. Dapat dijadikan pedoman untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar dikelas. Seperti model pembelajaran sinektik yang dirancang untuk memperbaiki kreativitas siswa dalam bidang menulis,
- d. Memiliki bagian model dalam pelaksanaan, diantaranya yaitu:  
(1) urutan langkah-langkah pembelajaran, (2) adanya prinsip-prinsip reaksi, (3) sistem sosial, dan (4) sistem pendukung. Keempat unsur tersebut merupakan pedoman praktis bagi guru apabila akan menerapkan model pembelajaran di kelas.

Selain memiliki ciri khusus seperti yang telah disebutkan di atas model pembelajaran juga memiliki unsur-unsur di dalamnya. Komponen model pembelajaran menurut Joyce, et al dalam Yunus (2024:119) adalah sebagai berikut:

a. Sintaks (Syntax)

Sintaks merupakan langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran. Sintak pada dasarnya berisi sejumlah aktivitas yang harus ditempuh siswa selama proses pembelajaran. Seperti dalam model pembelajaran konstruktifis terdapat sintak yang meliputi tahapan apersepsi, eksplorasi, elaborasi, diskusi, penjelasan dan tindak lanjut.

b. Prinsip Reaksi ( *Principel of Reaction* )

Prinsip reaksi adalah hubungan yang harus terjalin antara guru dan siswa. Hubungan yang dimaksud adalah reaksi tepat yang diberikan guru atas aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan macam-macam norma yang harus dianut dan dikembangkan untuk kepentingan model pembelajaran.

c. Sistem Sosial ( *Social System* )

Sistem sosial ini mencakup tiga pengertian utama yaitu (1) diskripsi macam-macam peranan guru dan siswa, (2) diskripsi hubungan hirarkis/ otoritas guru dan siswa, (3) deskripsi macam-maca kaidah mendorong siswa.

d. Sistem Pendukung ( *Support System* )

Sistem pendukung berarti unsur yang harus terkondisi tepat atau sesuai untuk menunjang pelaksanaan model pembelajaran. Sistem pendukung berupa kemampuan/keterampilan, dan fasilitas-fasilitas teknik.

e. Tujuan Pembelajaran dan Tujuan Penyerta (*Intructional and Nurturing Effects*)

Model pembelajaran dikembangkan untuk mencapai dua tujuan yaitu tujuan pembelajaran dan tujuan penyerta. Tujuan pembelajaran merupakan tujuan langsung yang berhubungan dengan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran. Tujuan penyerta merupakan tujuan diluar materi pembelajaran yaitu berupa pembentukan sikap, karakter pembiasaan dan lainnya.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan tingkat terluas dari praktik pembelajaran dan digunakan untuk menyeleksi dan menyusun rencana atau pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pembelajaran dan memberikan petunjuk kepada guru mengenai proses belajar mengajar yang dilaksanakannya di dalam kelas.

## **5. Model Pembelajaran Konvensional**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata konvensional memiliki makna tradisional., kemudian tradisional diartikan sebagai suatu sikap dan cara fikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun temurun.

Menurut Djamarah dalam Eka Nella metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau yang disebut metode ceramah, karena sejak dulu metode ini digunakan sebagai alat komunikasi secara lisan antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran model konvensional ditandai dengan metode ceramah yang diiringi dengan penjelasan serta pembagian tugas dan latihan. Menurut Mushlihin (2013) dalam Eka Nella filsafat yang mendasari model pembelajaran konvensional adalah behaviorisme. Pemikiran filsafat ini memandang bahwa belajar sebagai usaha mengajarkan berbagai macam disiplin ilmu pengetahuan terpilih sebagai pembimbing pengetahuan terbaik. Sedangkan mengajar adalah memindahkan pengetahuan kepada orang yang belajar. Siswa dianggap memiliki pengetahuan yang sama dengan guru terhadap pengetahuan yang dihadapainya

Proses belajar mengajar konvensional umumnya berlangsung satu arah yang merupakan transfer atau pengalihan pengetahuan, informasi, norma, nilai, dan lain-lainnya dari seorang pengajar kepada siswa. Proses semacam ini dibangun dengan asumsi bahwa peserta didik ibarat botol kosong atau kertas putih. Guru atau pengajarliah yang harus mengisi botol tersebut atau menulis apapun di atas kertas putih tersebut. Sistem seperti ini disebut *banking*

*concept*, proses belajar mengajar dengan sistem ini dibangun dengan asumsi berikut.( Helmiati 2012:24)

Berdasarkan uraian diatas model pembelajaran konvensional juga disebut sebagai model pembelajaran tradisional. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran konvensional merupakan suatu model pembelajaran yang mana dalam proses pembelajarannya dilaksanakan dengan cara lama atau cara tradisional, secara satu arah dari guru kepada siswa yaitu dalam penyampaian materi pembelajaran dilakukan dengan ceramah.

Model konvensional dalam penelitian ini menggunakan metode ceramah. Menurut Helmiati(2012) metode ceramah merupakan metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru. hal ini selain disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik dari guru maupun dari siswa. Guru biasanya belum merasa puas manakala dalam proses pengelolaan pembelajaran tidak melakukan ceramah. Demikian juga dengan siswa, mereka akan belajar manakala ada guru yang memberikan materi pelajaran melalui ceramah.

Beberapa kelebihan metode ceramah antara lain sebagai berikut:

- a. Metode ceramah merupakan metode yang murah dan mudah. Murah dalam arti metode ceramah tidak membutuhkan yang laikan peralatan yang lengkap, seperti metode metode yang lain. Sedangkan mudah dalam arti metode ceramah hanya mengandalkan suara guru, dengan begitu tidak perlu memerlukan persiapan yang rumit.
- b. Metode ceramah menyajikan materi pelajaran yang luas. Artinya, materi pelajaran yang banyak dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokok oleh guru dalam waktu yang singkat.
- c. Metode ceramah memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan.
- d. Melalui metode ceramah guru dapat mengontrol keadaan kelas dengan lebih mudah
- e. Pengorganisasian kelas dapat diatur menjadi lebih mudah dan sederhana.

selain memiliki kelebihan seperti yang dipaparkan di atas metode ceramah juga memiliki beberapa kelemahan antara lain sebagai berikut.

- a. Monoton dan membosankan
- b. Informasi hanya satu arah, yaitu dari guru ke siswa
- c. Siswa menjadi tidak aktif karena pembelajaran didominasi oleh guru
- d. Umpan balik jadi relatif rendah

- e. Kurang melekat pada ingatan siswa
- f. Tidak mengembangkan kreatifitas siswa
- g. Menjadikan siswa hanya sebagai objek didik
- h. Tidak merangsang siswa untuk membaca.

## **6. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualitation (TAI)***

### **a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualitation (TAI)***

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkerja sama dengan peserta didik yang lain dalam menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru. Pembelajaran kooperatif ini sering disebut juga dengan pembelajaran berkelompok. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran mengutamakan kerja sama kelompok dalam menyelesaikan permasalahan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif peserta didik didorong untuk berkerja sama mengerjakan tugas bersama dan masing-masing anggota kelompok harus berperan aktif untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Menurut Yunus (2014:241) pembelajaran kooperatif tidak sama dengan belajar

berkelompok pada umumnya, sebagai pembeda dengan pembelajaran berkelompok tipe lainnya, pembelajaran kooperatif memiliki beberapa ciri umum, di antaranya sebagai berikut:

1) Tujuan kelompok

Tujuan kelompok adalah tujuan yang akan dicapai melalui kerja sama kelompok dalam memahami materi yang di ajarkan. Tujuan ini dicapai melalui usaha yang dilakukan oleh tiap anggota kelompok. Dengan demikian tiap anggota kelompok memiliki peranan atau tugas yang jelas dalam kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan

2) Interaksi sosial

Peserta didik dalam kelompok akan berinteraksi secara langsung dengan peserta didik lainnya, dengan adanya interaksi tersebut peserta didik dapat berhubungan, saling membantu, toleran, dan berkomunikasi secara efektif dan etis.

3) Ketergantungan Positif

Keberhasilan kelompok bergantung pada keberhasilan dari tiap anggota kelompok. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab atas keberhasilan kelompok, untuk mencapai keberhasilan perlu diadakan pembagian tugas pada tiap-tiap anggota kelompok, sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif dalam kelompoknya.

Menurut Slavin dalam Yunus (2014:242) dalam pembelajaran kooperatif peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami materi pembelajaran jika mereka menyelesaikan permasalahan-permasalahan dengan berdiskusi dengan temannya. Kagan dan Kagan dalam Yunus (2014:243) menyatakan bahwa dalam pembelajaran kooperatif terdapat empat prinsip yaitu saling ketergantungan positif, pengakuan terhadap individu, partisipasi yang sama, dan interaksi belajar mengajar yang stimulan. Model pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa tipe diantaranya yaitu: *Student Team Achievement Division (STAD)*, *Team Assisted Individualization (TAI)*, *Team Games Tournament (TGT)*, *Jigsaw*, *group investigation*, *cooperative Intergrated Reading and Composition (CIRC)*.

Model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dikembangkan oleh Robert E. Slavin. Menurut Suyitno model pembelajaran *TAI* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang memberikan bantuan secara individual dari siswa yang pandai atau guru kepada siswa yang lemah. Model pembelajaran *TAI* didasari oleh perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan peserta didik. Pada model pembelajaran *TAI* peserta didik di kelompokkan dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 – 5 orang yang heterogen dan selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu pada peserta didik

yang membutuhkan bantuan. Dengan pembelajaran secara berkelompok, diharapkan peserta didik dapat berpikir kritis, kreatif dan dapat menumbuhkan rasa sosial yang tinggi.

Perbedaan individual peserta didik menjadi dasar dari model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* ini. Menurut Slavin dasar dari pemikiran individualisasi pembelajaran yaitu peserta didik memasuki kelas dengan kondisi yang berbeda baik dari segi pengetahuan, kemampuan dan motivasi. Ketika guru menyampaikan materi pembelajaran kepada bermacam-macam kelompok, besar kemungkinan terdapat siswa yang tidak memiliki syarat atau kemampuan untuk mempelajari kemampuan tersebut. Namun siswa lainnya mungkin malah sudah tahu materi tersebut, atau bisa mempelajarinya dengan cepat.

**b. Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)***

Ada beberapa manfaat dari model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* yang memungkinkan memenuhi kriteria pembelajaran efektif, diantaranya yaitu (1) meminimalisasi keterlibatan guru dalam pemeriksaan dan pengelolaan rutin; (2) melibatkan guru untuk mengajar kelompok-kelompok kecil yang heterogen; (3) memudahkan siswa dalam pembelajaran karena teknik operasional yang sederhana; (4) memotivasi siswa untuk dapat mempelajari materi-materi yang diberikan dengan cepat; (5) memungkinkan

peserta didik untuk berkerja dengan peserta didik lainya sehingga terbentuk sikap positif dalam diri peserta didik.

**c. Tahapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assissted Individualitation (TAI)***

Slavin dalam Yunus (2014:251) menyatakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* meliputi tahapan- tahapan sebagai berikut:

1) Pembentukan Kelompok (*Teams*)

Pembentukan kelompok dilakukan dengan membentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4 hingga 6 orang peserta didik dalam tiap kelompok. Kelompok yang dibentuk harus bersifat heterogen yaitu terdiri dari siswa dengan akademik tinggi sedang dan rendah.

2) Tes Penempatan (*Placement Test*)

Sebelum pelaksanaan diskusi kelompok siswa di berikan tes. Soal tes yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pemberian tes ini dianggap penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Tujuan diadakanya tes ini yaitu untuk mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu dan memudahkan guru dalam memberikan bantuan jika diperlukan.

3) Meningkatkan Kreativitas

Strategi memecahkan masalah ditekankan pada seluruh materi. Masing unit terbagi dalam satu lembar petunjuk yang berisi konsep-konsep yang diperkenalkan guru dalam pembelajaran kelompok.

4) Belajar dalam kelompok ( Group Study)

Setelah tes penempatan guru mengajarkan materi pembelajaran pertama, lalu para siswa diberikan suatu unit prangkat pembelajaran secara individual, kemudian para siswa mengerjakan unit tersebut dalam kelompok masing-masing.

5) Nilai kelompok dan penghargaan kelompok

Diakhir minggu guru menghitung skor kelompok. Skor ini diperoleh dari jumlah rata-rata unit yang didapat anggota kelompok. Jumlah tersebut digunakan untuk menentukan prestasi kelompok. Kriteria digunakan untuk mengelompokan prestasi kelompok. Kriteria tinggi dibuat untuk kelompok super, kriteria menengah dibuat untuk kelompok-kelompok hebat, dan kriteria minimum dibuat untuk kelompok baik.

6) Pengajaran materi-materi pokok oleh guru

Setiap hari guru mengajar selama 25 sampai 30 menit kepada kelompok-kelompok kecil sesuai dengan kurikulum. Tujuannya untuk memperkenalkan konsep utama pada siswa.

7) Tes fakta

Tes ini merupakan tes yang dilakukan setelah subpokok bahasan yang telah diajarkan Lamanya tes sekitar 20 menit

8) Pengajaran unit-unit secara klasikal

Setelah pembelajaran selesai, guru membahas materi-materi yang dianggap sulit oleh siswa.

**d. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualitation (TAI)***

Kelebihan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan keterampilan komunikasi siswa
- 2) Siswa yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalahnya
- 3) Siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilanya
- 4) Adayanya tanggung jawab dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan
- 5) Mengantikan bentuk persaingan dengan saling berkerja sama
- 6) Siswa dapat secara aktif mengikuti proses pembelajaran.
- 7) Siswa dapat berdiskusi, debat atau menyampaikan gagasan, konsep dan keahlian sampai benar-benar memahaminya.

Mengembangkan rasa peduli, tanggung jawab siswa terhadap siswa lainnya dalam proses pembelajaran

- 8) Siswa dapat belajar menghargai, perbedaan teknik, perbedaan tingkat kemampuan dan cacat fisik.

**e. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualitation (TAI)***

Kekurangan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak ada persaingan antar kelompok
- 2) Siswa yang lemah dimungkinkan mengantungkan pada siswa yang pandai
- 3) Terhambatnya cara berfikir siswa yang mempunyai kemampuan lebih terhadap siswa yang kurang.
- 4) Memerlukan periode yang lama
- 5) Sesuatu yang harus dipahami siswa belum seluruhnya dicapai siswa.
- 6) Bila kerja sama tidak dapat dilakukan dengan baik, yang akan berkerja hanyalah beberapa murid yang pintar dan aktif saja.

Siswa yang pintar akan merasa keberatan karena nilai yang diperoleh ditentukan oleh prestasi atau pencapaian kelompok.

**7. Perbedaan Pembelajaran Kooperatif dengan Pembelajaran Konvensional.**

Perbedaan antara dua jenis pembelajaran tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut. (Johnson & Johnson dalam arief (2012:32)

**Tabel 2.3.** tabel perbedaan pembelajaran Kooperatif dan pembelajaran Konvensional.

Pembelajaran Kooperatif	pembelajaran konvensional
Interpedensi positif dengan prosedur-prosedur yang terstruktur jelas <i>(positive interpedence with structured)</i>	Tidak ada interpedensi positif <i>(no positive interpedence)</i>
Akuntabilitas individu atas pembagian kerja kelompok <i>(a clear accountability for their individual's share of the group work)</i>	Tidak ada akuntabilitas atas pembagian kerja kelompok <i>(no accountability for individual share of the group's work)</i>
Relatif menekankan kelompok yang terdiri dari siswa-siswa dengan level kemampuan yang berbeda <i>(heterogeneous ability grouping)</i>	Cenderung menekankan kelompok yang terdiri dari siswa-siswa dengan level kemampuan yang setara <i>(homogeneous ability grouping)</i>
Saling berbagi peran kepemimpinan <i>(sharing of leadership roles)</i>	Jarang menunjuk pemimpin kelompok <i>(few being appointed or put in charge of the group)</i>

Masing-masing anggota saling menshare tugas pembelajaran dengan anggota yang lain	Masing-masing anggota jarang yang membantu anggotanya yang lain untuk belajar
Bertujuan memaksimalkan pembelajaran setiap anggota kelompok <i>(aiming to develop each member's learning to the maximum)</i>	Fokus hanya untuk menyelesaikan tugas <i>(focusing only on accomplishing the assignments)</i>
Manjaga relasi kerja sama yang baik <i>(maintaining of good working relationships)</i>	Acap kali mengabaikan relasi kerja sama yang baik <i>(frequent neglect of good working relationship)</i>
Mengajarkan keterampilan bekerja sama yang efektif <i>(teaching of collaborate skills)</i>	Mengajarkan semua siswa bisa bekerja sama dengan baik <i>(assuming that students already have the required skills)</i>
Observasi guru pada kualitas teamwork siswa. <i>(teachers observation of students teamwork)</i>	Jarang ada obeservasi dari guru <i>(little teacher observation)</i>
Merancang prosedur-prosedur yang jelas dan mengalokasikan waktu yang memadai untuk pemrosesan	Jarang merancang prosedur dan mengalokasikan waktu untuk pemrosesan kelompok

kelompok  <i>(structuring of the procedures and time for the processing)</i>	<i>(rare structuring of procedures and time for the processing)</i>
--	---

Berdasarkan Tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran tradisional adalah dalam pembelajarannya, pembelajaran kooperatif mendorong siswa untuk saling berinteraksi dalam memahami pelajaran sehingga siswa yang mempunyai kemampuan rendah dapat mengikuti siswa yang mempunyai kemampuan tinggi karena pembentukan kelompoknya heterogen, sedangkan pembelajaran tradisional pembentukan kelompoknya masih homogen yang pembentukan kelompoknya berdasarkan prestasi

## 8. Mata Pelajaran Geografi

Mata pelajaran geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh peserta didik tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah yang mengambil peminatan ilmu pengetahuan sosial atau IPS. Menurut seminar lokarya di Semarang geografi merupakan suatu ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dari sudut pandang keruangan, kelingkungan serta kewilayahan. Menurut Bintarto geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mencitrakan

menerangkan sifat-sifat muka bumi, gejala-gejala alam dan penduduk, serta mempelajari corak khas kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu. Geografi menurut Bintarto tidak hanya serta merta mempelajari alam beserta gejala-gejalanya, namun juga mempelajari manusia dan kebudayaan yang dihasilkannya.

Berdasarkan pengertian diatas geografi merupakan ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena yang terjadi di bumi baik gejala alam maupun aktivitas manusia di atasnya. Objek kajian yang dipelajari dalam geografi di antaranya atmosfer, biosfer, hidrosfer, litosfer, dan antroposfer. Adapun materi geografi yang dipelajari di kelas XI terdiri dari tujuh kompetensi dasar. Materi geografi yang dipilih dalam penelitian ini adalah kompetensi dasar ke dua yaitu menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem. Materi pembelajaran dalam penelitian ini lebih difokuskan pada materi persebaran fauna di dunia dan di Indonesia.

## **B. Hasil Penelitian Yang Rlevan**

Penelitian terdahulu memiliki fungsi sebagai gambaran dan sumber dalam penelitian. Penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, perbedaannya di antaranya yaitu: variabel penelitian, tempat lokasi penelitian, waktu penelitian

dan populasi penelitian. Penelitian yang relevan di antaranya sebagai berikut.

Penelitian Rosy (2013) dengan judul pengaruh model pembelajaran kooperatif *Team Assisted Individualisation (TAI)* terhadap hasil belajar geografi di SMAN Bukit Sundi, Kabupaten Solok. Dalam penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa hasil pembelajaran dengan model pembelajaran *TAI* lebih tinggi di bandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Penelitian Endang Hariati dkk (2013) dengan judul efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dan *PBL* pada prestasi belajar matematika ditinjau dari *multiple intelligences* tahun pelajaran 2012/2013. Dalam penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa model pembelajaran *TAI* memberikan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan model *PBL* dan model pembelajaran *PBL* memberikan prestasi belajar lebih baik dari konvensional.

Penelitian Cindy Aryani Wardani (2015) dengan judul pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualisation* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas VII tahun pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 1 Banjar. Dalam penelitian tersebut didapat hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa model pembelajaran *TAI* memberikan pengaruh positif terhadap siswa, hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *TAI* lebih baik dibandingkan dengan siswa dengan model pembelajaran konvensional

Penelitian Yolanda Dian yang berjudul model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dalam meningkatkan keefektifan siswa dan hasil belajar akutansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banjarnegara tahun 2011/2012. Dalam penelitian tersebut didapatkan hasil bahawa model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa hal ini dilihat dari tingkat keaktifan siswa pada siklus 1 sebesar 65,02%, dan pada siklus 2 meningkat menjadi 81,83 %. Sedangkan untuk hasil belajar siswa, pada silkus 1 tingkat ketuntasan klasikal mencapai 70,27% sedangkan pada siklus 2 meningkat sebanyak 16,22% sehinggann ketuntasan klasikal menjadi 86,49%. Dengan demikian dengan menggunakan model pembelajaran *TAI* dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa.

**Tabel 2.4.** Tabel penelitian yang relevan

Penulis, Tahun dan Judul	Tujuan	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Rosy Pardirla, (artikel skripsi 2013) pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Time assisted</i>	Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>TAI</i> terhadap	Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe <i>TAI</i>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen Desain yang	Hasil belajar geografi menggunakan model pembelajaran <i>TAI</i> lebih tinggi dibandingkan

<i>individualisasi on (TAI)</i> terhadap hasil belajar geografi di SMAN 1 bukit sundi, Kab Solok	hasil belajar geografi.	Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar geografi	digunakan dalam penelitian ini adalah <i>randomized control group posttest only design.</i>	dengan menggunakan pembelajaran konvensional
Nur intan R.R (Skripsi, 2016) Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>team assisted Individualitatio n (TAI)</i> terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran geografi di SMA Negeri 13 Bandar Lampung	Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>team Assisted Individualitati on</i> terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi	Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe <i>team assisted individualitat ion (TAI)</i> Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen semu dengan <i>desain pretert-posttest control group</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap hasil belajar geografi. Hal tersebut dilihat dari kelas eksperimen memiliki kenaikan nilai yang lebih

tahun ajaran 2015/2016		geografi.		tinggi dibandingkan kelas kontrol
Endang hariyati dkk (Jurnnal, 2013) Efektivitas model pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted individualitatio (TAI)</i> dan <i>Problem Based Learning (PBL)</i> pada prestasi belajar di tinjau dari multiple intelligences siswa SMP kabupaten Lampung Timut tahun pelajaran	Mengetahui efektivitas model pembelajaran <i>TAI</i> dan <i>PBL</i> terhadap hasil belajar matematika siswa di tinjau dari multiple intelligences	Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran <i>TAI</i> dan <i>PBL</i> serta kategori Multiple Intelligences. Variabel terikatnya adalah hasil belajar pokok bahasan bangun ruang	metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental semu. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktorial 3X3.	model pembelajaran TAI menghasilkan prestasi yang lebih baik dari model pembelajaran PBL dan model pembelajaran PBL memberikan prestasi belajar lebih baik dari model pembelajaran konvensional.

2012/2013				
Chindy Ariyani, dkk (Jurnal 2014)	untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran <i>TAI</i> terhadap hasil belajar IPA kelas VII SMPN 1 Banjar	variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran <i>Team Assisted Individualization (TAI)</i> Variable terikat dari penelitian ini adalah hasil belajar IPA	metode penelitian ini adalah eksperimen semu desain penelitian ini adalah <i>pertest-postest</i> dua kelompok	hasil penelitian diperoleh, rata-rata hasil belajar siswa 72,74. Dengan hasil belajar kategori sangat baik 50% baik=30% dan cukup =20%. Berdasarkan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,34$ pada taraf signifikansi 5% dan $dk=58$ , dan $t_{tabel}=2,00$ . Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Yang berarti model pembelajaran

				<i>TAI</i> memberikan pengaruh positif pada hasil belajar siswa
Yolanda dian nur megawati (Artikel Skripsi,2012) model pembelajaran kooperatif <i>team Assisted individualitatio n (TAI)</i> dalam meningkatkan aktifitas siswa dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Banjar negara tahun	Tujuan penelitian ini (1) meningkatkan keaktifan siswa dengan implementasi model pembelajaran <i>TAI</i> (2) meningkatkan hasil belajar akuntansi kelas XI IPS 1	variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajara n <i>TAI</i> Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dan hasil belajar siswa	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan 2 siklus.	Hasil penelitian diperoleh tingkat keaktifan siswa pada siklus 1 sebesar 65,02% dan pada siklus 2 menjadi 82,83% yang berarti meningkat 8,11%. Hasil belajar siswa pada siklus 1 tuntas 70,27% dan pada

2011/2012.				siklus 2 mengalami kenaikan 16,22% menjadi 86,49%. Dengan demikian model pembelajaran TAI memberikan pengaru yang positif terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa.
Adeneye O.A.awofala dkk (Jurnal, 2013) Effects framing And Team Assisted Individualised	mengetahui efektivitas model pembelajaran Framing dan model pembelajaran	variabel bebas(X) dalam penelitian ini adalah model framing dan	metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan	model TAI memiliki skor rata-rata tertinggi, dan skor siswa laki-laki lebih tinggi dari

Instructional Strategies on senior secondary school students' Attitudes toward mathematics.	TAI terhadap hasil belajar matematika.	model TAI Variabel terikat(Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika	desain pretest dan posttest menggunakan matriks faktorial 3 x 3 x 2	siswa perempuan. Strategi TAI dan framing efektif dalam matematika dan dapat digunakan secara positif pada pembelajaran matematika.
Georgina maria tinungki (Jurnal 2015) The role of cooperative learning type team Assisted Individualization to improve the students' mathematics communication ability in	mengetahui hubungan atau korelasi antara pembelajaran TAI dengan kemampuan komunikasi matematika.	variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pembelajaraan kooperatif tipe <i>team Assisted Individualization</i> Variabel terikat (Y)	metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran, metode kuantitatif menjadi metode utama dan metode kualitatif menjadi	kemampuan komunikasi matematika memiliki korelasi yang signifikan dengan pembelajaran TAI.

thesubject of probability theory.		dalam penelitian ini adalah kemampuan komunikasi matematika	metode sekunder.	
---	--	--	---------------------	--

### C. Kerangka Berfikir

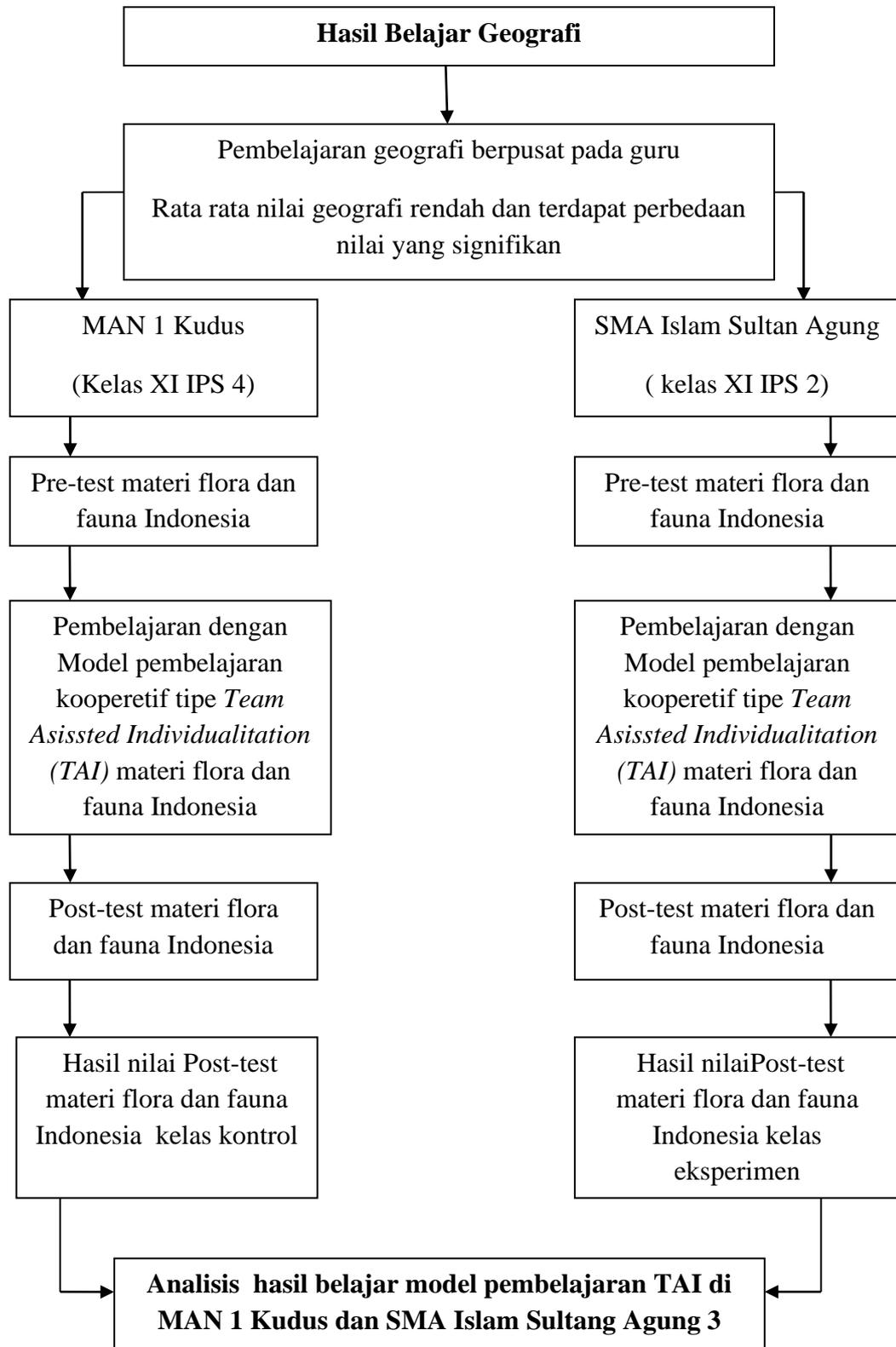
Meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan memilih model pembelajaran yang tepat diterapkan pada seluruh siswa. Pemilihan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran termasuk hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi di MAN 1 Kudus dan SMA Islam Sultan Agung 3 hasil belajar geografi tergolong rendah dan terdapat rentang atau perbedaan nilai yang cukup tinggi.

untuk itu peneliti ingin menerapkan model pembelajaran pembelajaran yang lain, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun model pembelajaran yang dipilih yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualitation (TAI)*.

Model pembelajaran *Team Assisted Individualisation (TAI)* merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberikan bantuan secara individual kepada siswa. Bantuan tersebut berasal dari siswa lainnya atau dari guru jika di perlukan. Alasan dipilihnya model

pembelajaran tersebut adalah adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antar siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran *team assisted individualitation* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Trelease dalam Nasir (2014:132) suatu keterangan sementara dari suatu fakta yang diamati. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru di dasarkan pada teori yang relevan. Belum didasari oleh fakta-fakta yang ditemui di lapangan.

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe team *assissted individualitation (TAI)* di MAN 1 Kudus dan SMA Islam Sultan Agung 3

Ho : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe team *assissted individualitation (TAI)* di MAN 1 Kudus dan SMA Islam Sultan Agung 3

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Populasi Penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS di MAN 1 Kudus dan kelas XI IPS di SMA Islam Sultan Agung 3. Jumlah total populasi dalam penelitian ini 206 yang terdiri dari 141 siswa MAN 1 Kudus dan 65 siswa SMA Islam Sultan Agung. Jumlah populasi secara terperinci dapat dilihat pada tabel 3.1 dan 3.2 sebagai berikut.

**Tabel 3.1.** Daftar Populasi Penelitian di MAN 1 Kudus.

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	35 siswa
2	XI IPS 2	33 siswa
3	XI IPS 3	37 siswa
4	XI IPS 4	36 siswa
Jumlah		141 siswa

(Sumber : Data primer penelitian)

**Tabel 3.2.** Daftar Populasi Penelitian di SMA Islam Sultan Agung 3 .

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	31
2	XI IPS 2	34
Jumlah		65

(Sumber : Data primer penelitian)

## **B. Sampel dan Teknik Sampling**

### **1. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 4 di MAN 1 Kudus dan Kelas XI IPS 2 di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang sebagai kelas eksperimen yang akan diberi pembelajaran dengan model pembelajaran TAI dan Kelas XI IPS 2 di MAN 1 kudus dan Kelas XI IPS 1 di SMA Islam Sultan Agung 3 sebagai kelas kontrol yang akan diberikan pembelajaran dengan menggunakan medel pembelajaran konvensional

### **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak.

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat dan nilai dari seseorang, kegiatan atau obyek yang memiliki variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari kemudian disimpulkan. Sesuai dengan judul penelitian yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Team Assisted Individualitation (TAI)* dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS di MAN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020” maka ditetapkan variabel sebagai berikut:

## **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TAI. Adapun sub variabel dari pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap awal dari pelaksanaan pembelajaran didalam kelas. RPP hendaknya disusun dengan baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penyusunan RPP dapat diketahui dengan lembar observasi penyusunan RPP yang diisi oleh guru mata pelajaran geografi di sekolah tersebut.

### **b. Pelaksanaan model pembelajaran TAI dan konvensional pada materi flora dan fauna.**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan peneliti selama pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan pembelajaran ini dapat di ketahui dengan menggunakan lembar observasi pada saat peneliti mengajar di dalam kelas. Kegiatan penilaian kegiatan peneliti selama di dalam kelas dilaksanakan oleh guru geografi yang mengajar di sekolah tersebut.

## **2. Variabel terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang meliputi aktivitas siswa dan hasil belajar kognitif siswa.

#### **a. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran**

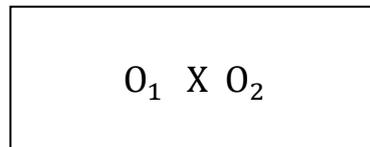
Aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran geografi pada materi flora dan fauna dengan menggunakan model pembelajaran konvensional maupun model pembelajaran TAI. Aktivitas siswa dapat diketahui saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang diisi sendiri oleh peneliti.

#### **b. Hasil belajar kognitif siswa**

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif yang didapatkan dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi flora dan fauna.

### **D. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre-experimental designs*, karena belum merupakan eksperimen yang sungguh-sungguh. Dikerenakan masih terdapat variabel dari luar yang ikut mempengaruhi. Sedangkan design yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu dalam penelitian diberikan *pre-test* sebelum perlakuan, dan diberikan *post-test* setelah perlakuan.



**Gambar 3.1** Desain penelitian *one group pretest-posttest design*,

Keterangan :

$O_1$  = nilai Pre test siswa

$O_2$  = nilai post test siswa

## E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau dapat disebut instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pengumpulan data lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur hasil belajar siswa, lembar observasi untuk menilai keaktifan siswa, terhadap proses pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualitation (TAI)* dan lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola kelas.

#### a. Instrumen tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal *pre-test* dan soal *post-test* yang berjumlah 25 soal pilihan ganda. Soal pre test dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan materi pembelajaran. Sedangkan soal post test digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan pembelajaran.

b. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa, kemampuan guru dalam menyusun RPP dan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa serta kemampuan guru dalam menyusun dan menjalankan pembelajaran dikelas.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik dokumentasi

Menurut Arikunto bahwa metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam mencari data mengenai suatu variabel yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, legenda, dan sebagainya. (Arikunto,2010:274) .Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi data yang terdapat di

sekolah, seperti gambaran umum sekolah, silabus pembelajaran, daftar nama siswa

b. Teknik observasi

Observasi atau dapat disebut pengamatan langsung merupakan kegiatan pengambilan data dengan menggunakan mata secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat untuk keperluan pengamatan tersebut.(Nasir:2014:154).

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi berstruktur. Observasi berstruktur merupakan observasi yang sistematis dimana peneliti telah mengetahui aspek apa dari kegiatan yang diamati yang sesuai dengan masalah dan tujuan peneliti. (Nasir:2014:159). Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

c. Teknik tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan. (Arikunto2009:53). Tes dalam penelitian ini merupakan tes tertulis berbentuk pilihan ganda sejumlah 25 butir soal. Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Tes digunakan 2 kali yaitu *pre-test* dan *post-test*

## F. Validitas dan Reliabilitas Alat

Pengukuran validitas dan reliabilitas alat merupakan serangkaian uji coba soal, uji coba soal dilakukan guna memperoleh instrumen yang baik. Sehingga dapat mengukur keberhasilan siswa dengan tepat. Tahapan ujicoba soal dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut: uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran soal, dan daya pembeda soal.

### 1. Validitas Alat

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan instrumen. Instrumen penelitian harus valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian valid. (Arikunto, 2009:64)

Instrumen dikatakan valid apabila memiliki validitas yang tinggi. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diamati. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana kevalidan data yang didapat. Rumus validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus validitas dengan angka kasar yakni sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

N = jumlah soal (Arikunto,2009:72)

Harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dari tiap butir soal dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal dikatakan valid.

Soal dinyatakan valid apabila harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan  $df = 31$  yaitu sebesar 0,349. Apabila harga  $r_{hitung}$  pada soal diatas 3,349 maka soal dikatakan valid dan dapat digunakan. Pada uji validitas soal nomor 1 didapat  $r_{hitung}$  sebesar 0,5265 sehingga soal tersebut dikategorikan valid. Jumlah keseluruhan soal yaitu 50 soal dan dari hasil uji validitas tidak semua soal tersebut valid. Dari 50 soal uji coba 38 soal dinyatakan valid dan 11 soal dinyatakan tidak valid. Adapun rekapitulasi perhitungan uji validitas dapat dilihat dari

**Tabel 3.3.** Rekap hasil perhitungan soal uji coba

Kriteria	Nomor soal
Valid	1,2,3,5,6,8,10,11,12,14,15,16,17,18,19,20,22, ,24,25,26,27,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,40,41,42 ,43,45,48,50
Tidak Valid	4,7,9,13,21,23,28,39,44,46,47,49

Sumber : Data Primer Penelitian, 2019

## 2. Reliabilitas Alat

Uji realibilitas dilakukan guna mengetahui instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Suatu instrumen dikatakan dapat dipercaya apabila instrumen tersebut di ujikan berkali-kali tetap menunjukkan hasil yang sama. Dengan kata lain jika intrumen diberikan kepada responden dalam waktu yang berlainan maka tetap menghasilkan nilai yang sama. (Arikunto,2009:60).

Untuk menentukan reliabilitas instrumen peneliti menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_i = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( \frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right)$$

Keterangan

$r_i$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pertanyaan

$p_i$  = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

$q_i = 1 - p_i$

$S_t^2$  = varians total (Sugiyono,2017:189)

Reliabel tidaknya soal dapat diketahui dengan membandingkan harga  $r_i$  dengan harga  $r_{tabel}$ . Harga  $r_i$  yang diperoleh dari tiap butir soal dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal dikatakan reliabel. Soal dinyatakan reliabel apabila harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan  $df =$

31 yaitu sebesar 0,349. Apabila harga  $r_{hitung}$  pada soal diatas lebih besar dari 3,349 maka soal dikatakan reliabel dan dapat digunakan. Pada perhitungan uji reliabilitas soal didapatkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,9166. Dengan demikian soal dinyatakan reliabel dan dapat di gunakan.

### 3. Taraf kesukaran soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak begitu mudah dan juga tidak begitu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak dapat merangsang siswa untuk dapat berfikir kritis dalam menyelesaikan soal. Sedangkan soal yang terlalu sukar membuat siswa putus asa dan enggan untuk mencoba lagi. Rumus yang digunakan peneliti dalam menghitung taraf kesukaran soal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B= banyak peserta didik yang menjawab benar

JS= jumlah seluruh siswa peserta tes

Klasifikasi taraf kesukaran soal dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.4.** klasifikasi taraf kesukaran soal.

Taraf Kesukaran	Klasifikasi Soal
0,01 -0,30	Sukar
0,30-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Sumber : Arikunto 2009

Berdasarkan hasil perhitungan taraf kesukaran soal di dapat 9 soal dengan tingkat kesukaran tinggi atau sukar, 7 soal dengan tingkat kesukaran sedang dan 34 soal dengan tingkat kesukaran rendah atau mudah. Adapun rincian butir soal dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4.** Rekapitulasi perhitungan taraf kesukaran soal uji coba.

Klasifikasi	Nomor soal	Jumlah
Sukar	5,17,23,28,39,46,47,48,49	9
Sedang	1,7,8,11,21,27,50	7
Mudah	2,3,4,6,9,10,12,13,14,15,16,18,19,20, ,22,24,25,26,29,30,31,32,33,34, ,35,36,37,38,40,41,42,43,44,45	34

Sumber : ( Data Primer Penelitian,2019)

#### 4. Daya pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan akademis tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan akademis rendah. Rumus daya pembeda yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = Daya pembeda

$J_A$  = Jumlah siswa kelompok atas

$J_B$  = Jumlah siswa kelompok bawah

$B_A$  = Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

$B_B$  = Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal  
benar

Klasifikasi daya pembeda soal adalah sebagai berikut dapat dilihat pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5.** klasifikasi daya pembeda soal

Daya Pembeda	Klasifikasi Soal
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41—0,70	Baik
0,71-1,00	Baik Sekali
D = Negatif	Tidak baik soal sebaiknya di buang

(Arikunto, 2009:211-213).

Berdasarkan hasil perhitungan taraf kesukaran soal di dapat 7 soal dengan daya pembeda baik sekali, 14 soal dengan daya pembeda baik, 13 soal dengan daya pembeda cukup dan 16 soal dengan daya pembeda jelek. Adapun rincian butir soal dapat dilihat pada Tabel 3.6.

**Tabel 3.6.** Rekapitulasi hasil perhitungan daya pembeda soal uji coba

Kasifikasi	Nomor Soal	Jumlah
Baik Sekali	5,11,17,27,33,48,50	7
Baik	1,2,8,10,12,18,21,24,29,31,37,41,42,43,	14
Cukup	4,6,9,19,20,25,26,32,34,35,36,38,45,	13
Jelek	3,7,13,14,15,16,22,23,28,30,39,40,44,4 6,47,49	16

Sumber (Data Primer Penelitian,2019)

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif Aktivitas Belajar Siswa

Untuk mengetahui mengenai seberapa besar aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted individualitation (TAI)* dilakukan analisis frekuensi, setiap indikator diberi skor dan kemudian dideskripsikan. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

#### a. Tahap skoring

Tahap ini bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis data dengan cara memberi skor terhadap indikator oleh pengamat dengan panduan. Kriteria pemberian skor yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.7.** kriteria pemberian skor

Skor	Kriteria
4	Sangat Aktif
3	Aktif
2	Cukup Aktif
1	Kurang Aktif

Sumber : data penelitian 2019

#### b. Menentukan parameter

Kriteria parameter ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

##### 1) Menentukan skor jawaban maksimal

Skor jawaban maksimal dapat diketahui melalui rumus sebagaiberikut:  $\sum \text{responden} \times \sum \text{soal} \times$

$\sum \text{skor maksimal}$

$$= 38 \times 10 \times 4$$

$$= 1520$$

2) Menentukan skor jawaban minimal

Skor jawaban minimal dapat diketahui melalui rumus sebagai berikut :

$$\Sigma \text{ responden} \times \Sigma \text{ soal} \times \Sigma \text{ skor maksimal}$$

$$= 38 \times 10 \times 1$$

$$= 380$$

3) Menentukan rentang skor

Rentang skor dapat diketahui melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{skor jawaban maksimal} - \text{skor jawaban minim}$$

$$\text{Rentang} = 1520 - 380$$

$$= 1140$$

4) Menghitung interval skor

Interval skor dapat diketahui melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval kelas skor} = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyaknya kriteria}}$$

$$\text{Interval kelas skor} = \frac{1140}{4}$$

$$= 285$$

## 5) Menentukan presentase tertinggi

Persentase tertinggi dapat diketahui melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase tertinggi} = \frac{\text{Rskor jawaban maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase tertinggi} &= \frac{1520}{1520} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

## 6) Menentukan persentase terendah

Persentase terendah dapat diketahui melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase tertinggi} = \frac{\text{Rskor jawaban maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase tertinggi} &= \frac{380}{1520} \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

## 7) Menentukan rentang persentasi

Rentang persentasi dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{skor jawaban maksimal} - \text{skor jawaban minim}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= 100\% - 25\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

## 8) Menentukan interval kelas

Interval kelas dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyaknya kriteria}}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{75\%}{4} \\ &= 18,75\% \end{aligned}$$

## 9) Menentukan aktivitas belajar siswa.

Aktivitas belajar siswa dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor total}} \times 100\%$$

Hasil peolehan skor aktivitas yang didapat siswa di bandingkan dengan tabel kriteria di bawah ini.

**Tabel 3.8.** Tabel skor aktivitas belajar siswa di kelas

Skor	Interval Skor(%)	Kriteria
4	81,26% - 100,00%	Sangat Aktif
3	62,51% - 81,25%	Aktif
2	43,76% - 62,50%	Cukup Aktif
1	25,00%-43,75%	Kurang Aktif

Sumber: Data penelitian 2019

#### 10) Deskripsi data

Data yang diperoleh kemudian ditabulasikan dan dideskripsikan untuk mengetahui seberapa besar aktivitas belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif *tipe team asissted individualitation (TAI)*.

### **2. Analisis Deskriptif Kemampuan Guru Dalam Menyusun Rencana Pembelajaran Dan Mengelola Pembelajaran**

Analisis data penilaian kemampuan guru dilakukan dengan mengisi lembar observasi kemampuan guru di kelas oleh observer, yang bertujuan untuk menilai kemampuan melaksanakan pembelajaran oleh peneliti yang bertindak sebagai guru pada mata pelajaran geografi di kelas.

Analisis dilakukan dengan memberi tanda *chek list* pada skor yang sesuai pada tiap indikator. Data yang telah didapat kemudian dijumlahkan dan dibandingkan dengan kriteria deskriptif presentase yang telah dibuat. Untuk mengetahui tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat di tentukan dengan rumus sebagai berikut.

Analisis data penilaian kemampuan guru dilakukan dengan mengisi lembar observasi kemampuan guru di kelas oleh observer, yang bertujuan untuk menilai kemampuan melaksanakan

pembelajaran oleh peneliti yang bertindak sebagai guru pada mata pelajaran geografi di kelas.

Analisis dilakukan dengan memberi tanda *cek list* pada skor yang sesuai pada tiap indikator. Data yang telah didapat kemudian dijumlahkan dan dibandingkan dengan kriteria deskriptif presentase yang telah dibuat. Untuk mengetahui tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor total}} \times 100\%$$

Hasil peolehan skor aktivitas yang didapat oleh peneliti dibandingkan dengan tabel kriteria di bawah ini.

**Tabel 3.9.** Tabel skor aktivitas guru di kelas

Skor	Interval Skor(%)	Kriteria
4	81,26%- 100,00%	Sangat Baik
3	62,51% - 81,25%	Baik
2	43,76% - 62,50%	Cukup Baik
1	25,00%-43,75%	Kurang Baik

Sumber: Data penelitian 2019

### 3. Analisis hasil belajar siswa

#### a. Uji Persyaratan

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data pada setiap variabel berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus *uji kolmogrov-smirnov* dan *uji shapiro-wilk* menggunakan aplikasi spss 22. Distribusi data dikatakan normal jika nilai sig (2-tailed) diperoleh  $> 0,05$ .

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Tujuan dilakukannya uji homogenitas adalah untuk mengetahui homogen atau tidaknya distribusi dua kelompok data. Pengujian yang digunakan untuk menguji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan aplikasi spss 22. Data bersifat homogen apabila diperoleh sig (2-tailed)  $> 0,05$

### b. Uji beda dua rata-rata

#### a) Independen Sample t test

Untuk membuktikan signifikansi hasil belajar antara siswa kelas XI IPS di MAN 1 Kudus dan siswa di SMA Islam Sultan Agung 3 digunakan uji *independent sample t-test* pada SPSS 22.

**b) Paired Sample T Test**

Untuk membuktikan signifikansi perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan pada masing masing kelas maka di gunakan uji *paired sample t test* pada SPSS 22.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

Penelitian dalam skripsi ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus dan SMA Islam Sultan Agung 3. Guna mengetahui gambaran umum mengenai objek penelitian akan dipaparkan sebagai berikut. Gambaran umum yang dimaksud meliputi. Letak geografis, sejarah berdirinya madrasah, serta identitas madrasah. Adapun gambaran umum secara lebih rinci sebagai berikut.

##### **1. Gambaran Umum MAN 1 Kudus**

###### **a. Letak Geografis MAN 1 Kudus**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus terletak di JL Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Dengan batas geografis sebagai berikut.

- c) Sebelah Utara : Komplek Islamic Center Kabupaten Kudus
- d) Sebelah Timur : Jalan Raya Conge Ngembalrejo Bae Kudus
- e) Sebelah Selatan : Perkantoran Sasana Krida Muda
- f) Sebelah Barat : Areal Pekarangan / persawahan penduduk

Lokasi gedung Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus terletak 7 KM dari pusat Kabupaten Kudus dan 500 Meter dari Kampus IAIN Kudus. Lokasi MAN 1 Kudus cukup strategis karena tidak

jauh dari pusat kota dan dan terletak di area kampus dan perkantoran.

#### **b. Sejarah berdirinya MAN 1 Kudus**

Kabupaten Kudus merupakan daerah agamis yang banyak terdapat lembaga pendidikan berbasis agama Islam dari mulai Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, hingga Madrasah Aliyah, yang merupakan aset daerah yang potensial sehingga perlu dikembangkan dan pembinaan politis. Pembinaan lembaga pendidikan berbasis Agama Islam memerlukan pembinaan yang lebih efektif dan memadai khususnya pembinaan politis.

Pemindahan kampus Fakultas Ushuludin IAIN Walisongo yang berada di Kudus dari kompleks kampus JL Jendral Ahmad Yani ke Kampus baru di JL Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, maka bekas gedung kampus IAIN Walisongo yang terletak di JL Jendral Ahmad Yani perlu dimanfaatkan.

Setelah dibuka pendaftaran siswa baru pada tahun pelajaran 1983/1984 ternyata mendapatkan sambutan yang positif dari masyarakat Kabupaten Kudus, maka berdasarkan SK Kanwil Depag Prop Jateng Nomor: Wk/5-a/1819/1983 tanggal 20 juli 1983 dan dikukuhkan SK Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama Nomor Kep/E/PP.00.6/59/1984 tanggal 3 Maret 1984 menetapkan Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi Filial di Kudus ( Sebagai embrio MAN 1 Kudus.

Sejak terbitnya SK kanwil Depag Prop Jateng nomor WK/5-a/1819/1983 tanggal 20 juli 1983 maka wewenang dan tanggung jawab MAN Purwodadi filial di Kudus diambil alih Kepala MAN Purwodadi, dan menetapkan Drs H Ali Rosyad HW menjadi Kepala atau pimpinan MAN Purwodadi Filial di Kudus dengan SK Nomor: 917/MAN/IX?1983 tanggal 8 september 1983..

Selanjutnya berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 1991 membuka dan menegerikan Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi filial di Kudus, sehingga berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus, pada tanggal 11 Juli 1991. Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus pada masa tersebut dipimpin oleh Drs. Syaifuddin Bachri sebagai Kepala Madrasah berdasarkan SK Kanwil Depag Provinsi Jawa Tengah Nomor : WK/1.B/KP.07.6/5472/1991 Tanggal 13 September 1991.

### **c. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang dimiliki MAN 1 Kudus sangat lengkap dan memadai dalam menunjang kegiatan pembelajaran di MAN 1 Kudus. MAN 1 Kudus memiliki 30 ruang kelas yang meliputi 10 ruang untuk kelas X, 10 ruang kelas untuk kelas XI, dan 10 ruang kelas untuk kelas XII, dimana masing-masing ruang kelas dilengkapi dengan LCD proyektor. Selain itu terdapat pula 7 ruang laboratorium untuk menunjang kegiatan pembelajaran berupa praktek yang meliputi laboratorium agama, laboratorium

komputer, laboratorium bahasa, laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, dan laboratorium IPS. Selain ruang kelas dan laboratorium MAN 1 kudos memiliki sarana dan prasarana lain yang dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1.** Data Sarana Dan Prasarana MAN 1 Kudus

NO	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Kantor TU	1
3	Ruang BK	1
4	Ruang UKS	1
5	Koperasi	1
6	Ruang Osis	1
7	Ruang Pramuka	1
8	Ruang Keterampilan	1
9	Laboratorium Agama	1
10	Laboratorium Komputer	1
11	Laboratorium Bahasa	1
12	Laboratorium Kimia	1
13	Laboratorium Biologi	1
14	Laboratorium Fisika	1
15	Laboratorium IPS	1
16	Perpustakaan	1
17	Ruang Fitness	1
18	Kantin	1
19	Musholla	1
20	Internet Hospot Area	
21	Lapangan Olah Raga	1
22	Tempat Parkir Guru	1
23	Tempat Parkir Siswa	1
24	Pos Satpam	1
25	Toilet Siswa	5
26	Toilet Guru	2

Sumber : Data Penelitian 2019

#### **d. Guru Dan Tenaga Kependidikan**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus memiliki 85 pegawai yang terdiri dari 67 pendidik ( guru) dan 18 orang tenaga kependidikan. Keadaan pendidik yang berjumlah 67 orang memiliki latar

pendidikan yang berbeda-beda. Guru di MAN 1 Kudus yang memiliki riwayat pendidikan S1 (Strata 1) yaitu sebanyak 52 orang, sedangkan yang memiliki riwayat pendidikan S2 sebanyak 14 orang. Pendidik yang memiliki status PNS berjumlah 48 orang dan yang belum memiliki status PNS 19 orang.

Tenaga kependidikan atau staf tata usaha di MAN 1 Kudus sebanyak 18 orang. Tenaga kependidikan di MAN 1 Kudus memiliki riwayat pendidikan dari SLTA, D3 hingga S1. Tenaga kependidikan yang memiliki riwayat kependidikan SLTA berjumlah 14 orang dan yang memiliki riwayat pendidikan D3 sebanyak 1 orang sedangkan yang memiliki riwayat pendidikan SI sebanyak 3 orang. Tenaga kependidikan di MAN 1 Kudus yang memiliki status PNS sebanyak 5 orang sedangkan 13 orang lainnya belum berstatus sebagai PNS.

Guru dan tenaga kependidikan yang telah dijelaskan di atas memiliki tugas sebagai pengatur dan pelaksana proses pendidikan di sekolah. Untuk mempermudah dan melancarkan proses pendidikan di sekolah maka dibentuklah struktur organisasi MAN 1 Kudus sebagai berikut.

**e. Peserta didik MAN 1 Kudus**

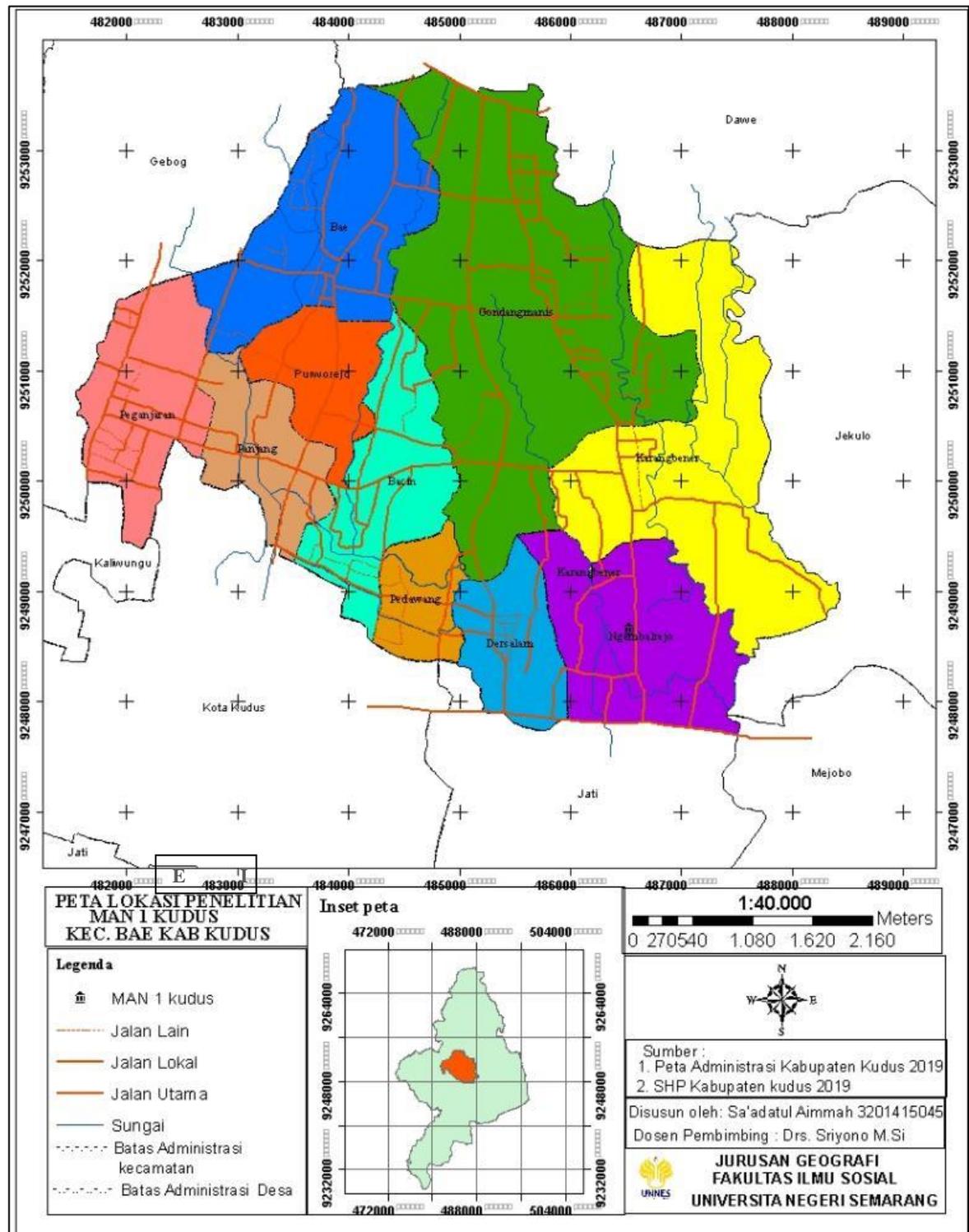
Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus Memiliki peserta didik sebanyak 1017 peserta didik yang terdiri dari 311 peserta didik putra dan 706 peserta didik putri. Sejumlah 1017 peserta didik

terbagi dalam 30 kelas. Peserta didik di kelas X berjumlah 357 yang terdiri dari 125 peserta didik laki laki dan 232 peserta didik perempuan yang terbagi dalam 10 rombel terdiri dari 6 kelas MIPA dan 4 kelas IPS. Peserta didik kelas XI berjumlah 344 yang terdiri dari 110 peserta didik putra dan 234 peserta didik putri, yang terbagi dalam 10 rombel yang terdiri 6 kelas MIPA dan 4 kelas IPS. Sedangkan peserta didik kelas XII berjumlah 316 yang terdiri dari 76 putra dan 240 putri yang terbagi dalam 10 rombel yang terdiri dari 5 kelas MIPA dan 5 kelas IPS. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel daftar siswa di MAN 1 kodus sebagai berikut

**Tabel 4.2.** Daftar Peserta didik MAN 1 Kudus tahun pelajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah kelas	Jumlah siswa	Jenis Kelamin	
			Putra	Putri
X	10	357	125	232
XI	10	344	110	234
XII	10	316	76	240

Sumber : Data Penelitian 2019



**Gambar 4.1.** peta lokasi penelitian MAN 1 kudus

## 2. Gambaran Umum SMA Islam Sultan Agung 3

### b. Letak Geografis SMA Islam Sultan Agung 3

SMA Islam Sultan Agung 3 terletak di Jl. Raya Kaligawe km 4 Semarang Muktiharjo, Genuk, Terboyo Kulon, Kec. Genuk, Kota Semarang,.

. Dengan batas geografis sebagai berikut.

- a) Sebelah Utara : gedung olah raga UNISULA dan Area tambak
- b) Sebelah Timur : Universitas Islam Sultan Agung
- c) Sebelah Selatan : Area Industri / pabrik kawasan terboyo
- d) Sebelah Barat : SMP kawasan terbom Sultan Agung 4

Lokasi gedung SMA Islam Sultan Agung 3 terletak bersebelahan dengan gedung Kampus Universitas Sultan Agung. Lokasi SMA Islam Sultan Agung 3 cukup strategis karena tidak jauh dari pusat kota dan dan terletak di area kampus dan perkantoran.

### c. Sejarah Berdirinya SMA Islam Sultan Agung 3

SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang (SMAI SULA 3) merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang berada di Kota Semarang yang didirikan oleh Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA) Semarang. Yayasan ini semula bernama Yayasan Badan Wakaf yang didirikan oleh sekelompok cendekiawan muslim Semarang (Jawa Tengah).

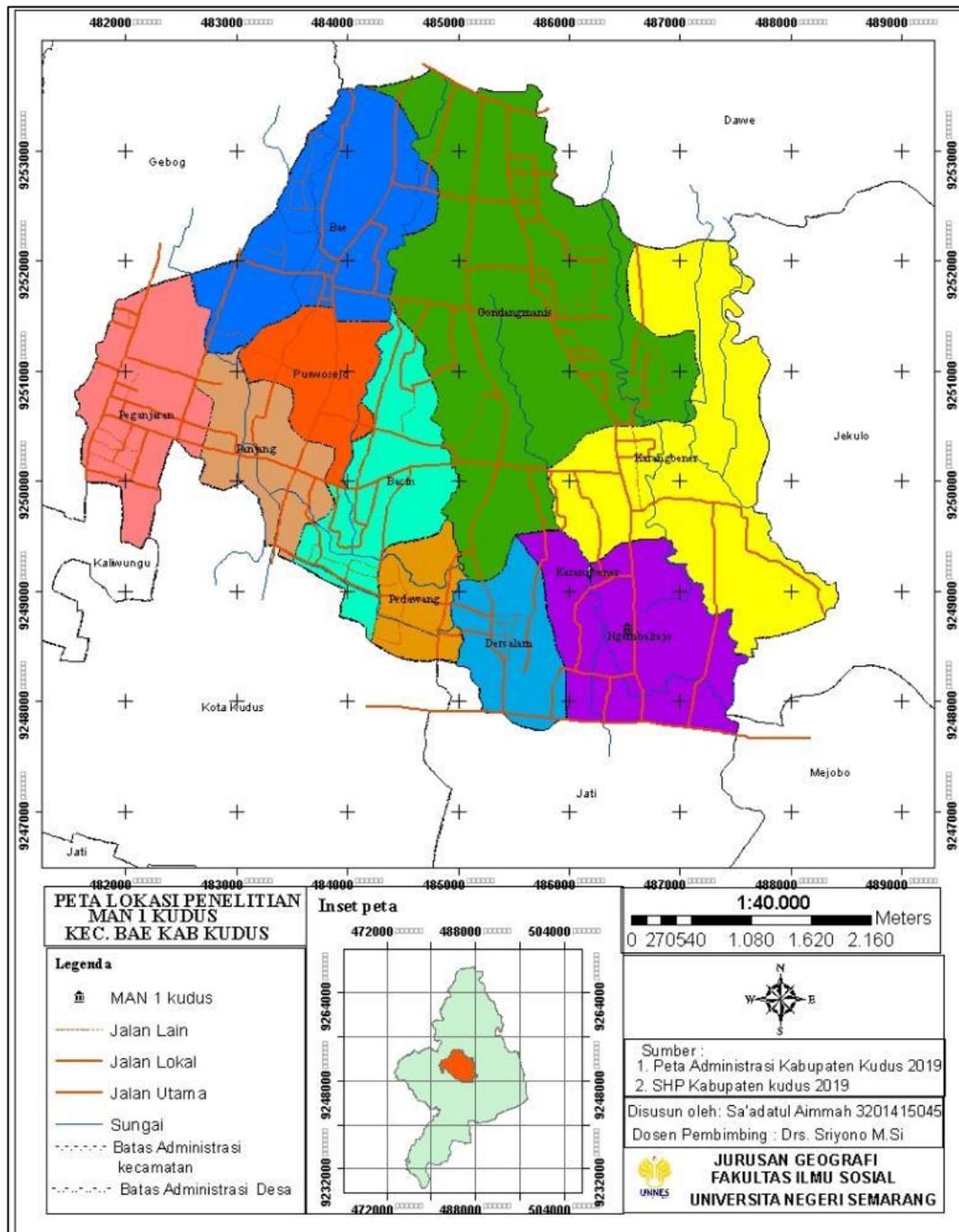
Yayasan ini secara resmi tercatat pada akta Notaris Tan A Sioe tanggal 13 Juli 1950. Pada tanggal 21 September 1962 didirikan Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA) berdasarkan Akta Pendirian no. 65 oleh Notaris RM. Soeprpto. Akta tersebut di atas telah diubah berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar NO. 2, TANGGAL 2 Nopember 1995 yang dibuat oleh Notaris RM Soetomo Soeprpto, SH. Kantor Yayasan berada di Jl. Raya Kaligawe km 4, Kelurahan Terboyo Kulon, Kecamatan Genuk Semarang. Kantor Yayasan satu lokasi dengan UNISSULA, RS-ISA, SMP ISLAM SULTAN AGUNG 4, dan SMA ISLAM SULTAN AGUNG 3.

Luas tanah dalam kompleks tersebut sekitar 30 hektar. Pada sepuluh tahun terakhir siswa yang mendaftar di SMA Islam Sultan Agung 1 semakin maningkat sehingga siswa yang diterima hanya 50% dari jumlah pendaftar, padahal jumlah kelas yang tersedia sudah cukup banyak yaitu rata-rata sampai 10 kelas untuk siswa tiap tahunnya. Melihat kondisi demikian, tanggal 8 Juli 1999 SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1 mendirikan kelas filial, yaitu di Jl. Seroja menempati Gedung Fakultas Ekonomi UNISSULA. Pada tahun pertama berhasil mendapatkan lima kelas. Selanjutnya, awal tahun 2000 YBWSA membangun gedung representative untuk mempersiapkan pendirian SMA Islam Sultan Agung 3 (SMA

ISLAM SULTAN AGUNG 3) di Jl. Raya Kaligawe km 4  
Semarang

**d. Guru , Tenaga Kependidikan dan peserta didik**

Keadaan guru dan siswa SMA Islam Sultan Agung 3 Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dapat diketahui ada 25 guru pengajar, dan 10 dibagian tata usaha baik yang sudah PNS maupun non-PNS. Sedangkan jumlah siswa keseluruhan 295 siswa, terdiri atas 142 siswa laki-laki dan 153 siswa perempuan yang masing-masing tersebar di kelas X, XI, dan XII. Data guru, karyawan, dan siswa SMA Islam Sultan Agung 3



## H. HASIL PENELITIAN

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran

#### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model pelajaran yang dibuat, disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Kurikulum yang diterapkan di MAN 1 Kudus dan SMA Islam Sultan Agung 3 yakni kurikulum 2013. Dengan demikian RPP yang dibuat untuk kegiatan penelitian disusun berdasarkan ketentuan dalam kurikulum 2013. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun diserahkan kepada guru mata pelajaran geografi di sekolah tersebut untuk diberi penilaian.

#### 5) **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran TAI di Kelas XI IPS 4 MAN 1 Kudus**

Penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model pembelajaran kooperatif tipe TAI dinilai oleh guru mata pelajaran geografi kelas XI di sekolah tersebut. Hasil penilaian lembar observasi penyusunan RPP dihitung menggunakan rumus deskriptif persentatif. Hasil penilaian RPP pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut

**Tabel 4.3.** Rekapitulasi penilaian RPP model pembelajaran kooperatif tipe TAI materi persebaran flora dan fauna di MAN 1 kodus

NO	INDIKATOR	Skor
<b>Tujuan Pembelajaran</b>		
1	Kesesuaian tujuan dengan indikator pencapaian kompetensi	4
2	Tujuan pembelajaran	4
<b>Materi Pembelajaran</b>		
3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai	3
4	Susunan materi pembelajaran	4
5	Bahan ajar (pada lampiran)	4
<b>Strategi Pembelajaran</b>		
6	Model pendekatan dan metode	3
7	Langkah-langkah/Sintak pembelajaran	3
8	<b>Pemilihan Media Pembelajaran</b>	3
9	<b>Pemilihan Sumber Belajar</b>	4
<b>Evaluasi</b>		
10	Kesesuaian Evaluasi Dengan Tujuan/Indikator	4
<b>TOTAL</b>		36
<b>SKOR</b>		90%

Sumber : data penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.3. menunjukkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model pembelajaran kooperatif tipe TAI materi persebaran flora dan fauna dikategorikan ” sangat baik” mencapai 90%. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan peneliti dalam menyusun RPP masuk dalam kategori “sangat baik”. Artinya dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa masing masing komponen penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) rata-rata mendapatkan skor yang tinggi dengan kriteria “sangat baik”. Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa 6 dari 10 komponen penelitian mendapatkan skor tinggi

dengan kriteria “sangat baik” dan 4 komponen lainnya mendapatkan skor tiga dengan kriteria “baik”.

**6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen  
Kelas XI IPS 2 SMA Islam Sultan Agung 3**

Penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model pembelajaran kooperatif tipe TAI dinilai oleh guru mata pelajaran geografi kelas XI di sekolah tersebut. Hasil penilaian lembar observasi penyusunan RPP dihitung menggunakan rumus deskriptif persentatif. Hasil penilaian RPP pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut

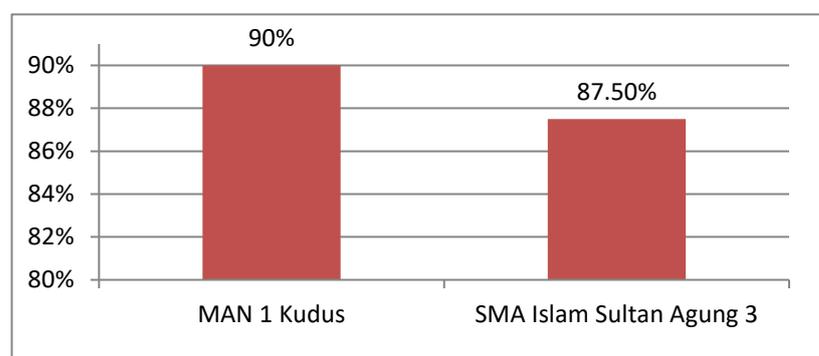
**Tabel 4.4.** Rekapitulasi penilaian RPP model pembelajaran kooperatif tipe TAI materi persebaran flora dan fauna di SMA Islam Sultan Agung

No	INDIKATOR	Skor
<b>Tujuan Pembelajaran</b>		
1	Kesesuaian tujuan dengan indikator pencapaian kompetensi	4
2	Tujuan pembelajaran	4
<b>Materi Pembelajaran</b>		
3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai	3
4	Susunan materi pembelajaran	4
3 5	Bahan ajar (pada lampiran)	4
<b>Strategi Pembelajaran</b>		
6	Model pendekatan dan metode	3
B 7	Langkah-langkah/Sintak pembelajaran	3
e 8	<b>Pemilihan Media Pembelajaran</b>	3
r 9	<b>Pemilihan Sumber Belajar</b>	4
d	<b>Evaluasi</b>	
al 0	Kesesuaian Evaluasi Dengan Tujuan/Indikator	3
s	<b>JUMLAH</b>	35
a	<b>TOTAL</b>	35
r	<b>SKOR</b>	87,5%

Sumber : Data Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model pembelajaran kooperatif tipe TAI materi persebaran flora dan fauna juga dikategorikan “sangat baik” mencapai 87,50%. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan peneliti dalam menyusun RPP masuk dalam kategori “sangat baik”. Artinya dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa masing masing komponen penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) rata-rata mendapatkan skor yang tinggi dengan kriteria “sangat baik”. Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa 5 dari 10 komponen penelitian mendapatkan skor tinggi dengan kriteria “sangat baik” dan 5 komponen lainnya mendapatkan skor tiga dengan kriteria “baik”

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa skor penilaian RPP untuk model pembelajaran kooperatif tipe TAI mendapat kriteria s”angat baik” baik di MAN 1 kodus maupun di SMA Islam Sultan Agung 3. Berikut merupakan presentase hasil penilaian RPP model pembelajaran kooperatif tipe TAI yang disusun oleh Peneliti.



Gambar 4.2. diagram hasil penilaian Rpp model kooperatif tipe TAI  
Sumber: Data Penelitian 2019

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa hasil penilaian RPP di MAN 1 kudu memiliki nilai atau skor yang lebih baik dari nilai yang di peroleh di SMA Islam Sultan Agung 3.

**7) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional di Kelas XI IPS 2 MAN 1 Kudus.**

Penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model pembelajaran kooeratif konvensional dinilai oleh guru mata pelajaran geografi kelas XI di sekolah tersebut. hasil penilaian lembar observasi penyusunan RPP dihitung menggunakan rumus deskptif persentatif. Hasil penilaian RPP pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.5. sebagai berikut

**Tabel 4.5.** Rekapitulasi penilaian RPP model pembelajaran konvensional materi persebaran flora dan fauna di MAN 1 kudu

NO	INDIKATOR	Skor
<b>Tujuan Pembelajaran</b>		
1	Kesesuaian tujuan dengan indikator pencapaian kompetensi	3
2	Tujuan pembelajaran	3
<b>Materi Pembelajaran</b>		
3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai	3
4	Susunan materi pembelajaran	4
5	Bahan ajar (pada lampiran)	4
<b>Strategi Pembelajaran</b>		
6	Model pendekatan dan metode	3
7	Langkah-langkah/Sintak pembelajaran	3
8	<b>Pemilihan Media Pembelajaran</b>	3
9	<b>Pemilihan Sumber Belajar</b>	4
<b>Evaluasi</b>		
10	Kesesuaian Evaluasi Dengan Tujuan/Indikator	3
<b>Total</b>		<b>33</b>
<b>Skor</b>		<b>82,5%</b>

Sumber : data penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.5. menunjukkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model pembelajaran konvensional materi persebaran flora dan fauna dikategorikan ” sangat baik” mencapai 82,50%. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan peneliti dalam menyusun RPP masuk dalam kategori “sangat baik”. Artinya dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa masing masing komponen penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) rata-rata mendapatkan skor yang tinggi dengan kriteria “sangat baik”. Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa 3 dari 10 komponen penelitian mendapatkan skor tinggi dengan kriteria “sangat baik” dan 7 komponen lainnya mendapatkan skor tiga dengan kriteria “baik”.

#### **8) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Konvensional Kelas XI IPS 2 SMA Islam Sultan Agung 3**

Penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model pembelajaran kooperatif tipe TAI dinilai oleh guru mata pelajaran geografi kelas XI di sekolah tersebut. hasil penilaian lembar observasi penyusunan RPP dihitung menggunakan rumus deskriptif persentatif. Hasil penilaian RPP pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut.

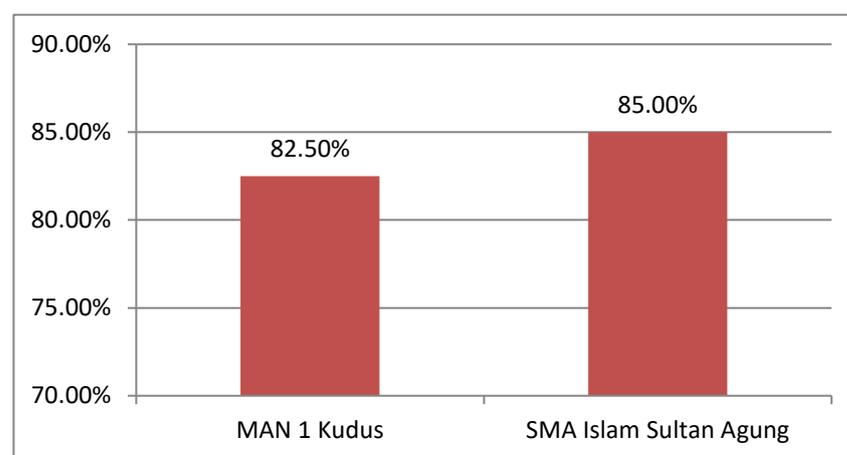
**Tabel 4.6.** Rekapitulasi penilaian RPP model pembelajaran kooperatif tipe TAI materi persebaran flora dan fauna di SMA Islam Sultan Agung 3

NO	INDIKATOR	Skor
<b>Tujuan Pembelajaran</b>		
1	Kesesuaian tujuan dengan indikator pencapaian kompetensi	3
2	Tujuan pembelajaran	3
<b>Materi Pembelajaran</b>		
3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai	4
4	Susunan materi pembelajaran	4
5	Bahan ajar (pada lampiran)	4
<b>Strategi Pembelajaran</b>		
6	Model pendekatan dan metode	3
7	Langkah-langkah/Sintak pembelajaran	3
8	<b>Pemilihan Media Pembelajaran</b>	3
9	<b>Pemilihan Sumber Belajar</b>	4
<b>Evaluasi</b>		
10	Kesesuaian Evaluasi Dengan Tujuan/Indikator	3
<b>TOTAL</b>		<b>34</b>
<b>SKOR</b>		<b>85,00%</b>

Sumber : Data Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.6. menunjukkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model pembelajaran konvensional materi persebaran flora dan fauna juga dikategorikan “sangat baik” mencapai 85,00%. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan peneliti dalam menyusun RPP masuk dalam kategori “sangat baik”. Artinya dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa masing masing komponen penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) rata-rata mendapatkan skor yang tinggi dengan kriteria “sangat baik”. Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa 4 dari 10 komponen penelitian mendapatkan skor tinggi dengan kriteria “sangat baik” dan 6 komponen lainnya mendapatkan skor tiga dengan kriteria “baik”

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa skor penilaian RPP untuk model pembelajaran konvensional mendapat kriteria s”angat baik” baik di MAN 1 kodus maupun di SMA Islam Sultan Agung 3. Berikut merupakan presentase hasil penilaian RPP model pembelajaran kooperatif tipe TAI yang disusun oleh Peneliti.



Gambar 4.3. diagram hasil penilaian RPP model pembelajaran konvensional  
Sumber: Data Penelitian

## **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

### **1) Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen Kelas XI IPS 4 di MAN 1 Kudus.**

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Kelas yang dipilih sebagai kelas ekperimen yaitu kelas XI IPS 4 yang terdiri dari 36 siswa. Proses pembelajaran berlangsung 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 jam pelajaran. Proses pelaksanaan pembelajaran pada

kelas eksperimen terbagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

**a) Kegiatan pembuka**

Kegiatan pembuka pembelajaran pada materi persebaran flora dan fauna dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI terdiri dari kegiatan orientasi dan apersepsi. Pembelajaran geografi dengan materi persebaran flora dan fauna menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* di kelas XI IPS 4 berlangsung tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 X 45 menit. Pada pertemuan pertama dengan alokasi waktu 1 X 45 menit, peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan doa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Setelah membuka pembelajaran dengan salam dan doa, peneliti memeriksa kehadiran peserta didik dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Setelah siswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran guru memberikan apersepsi sebelum masuk pada materi pembelajaran. Apersepsi dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Setelah apersepsi dilaksanakan maka tahap selanjutnya adalah tahap pemberian materi pembelajaran pada kegiatan inti. Suasana kegiatan apersepsi di kelas XI IPS 4 MAN 1 Kudus, dapat dilihat pada gambar 4.4. sebagai berikut.



**Gambar 4.4** Dokumentasi kegiatan pembukaan di kelas XI IPS 4  
Sumber: Daata Penelitian 2019

#### **b) Kegiatan inti**

Kegiatan inti dalam pembelajaran TAI materi persebaran flora dan fauna. Terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut.

##### **2. Pembentukan Kelompok**

Pada tahap pembentukan kelompok, peneliti membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk kegiatan diskusi kelompok pada tahap selanjutnya. Siswa kelas XI IPS 4 terdiri dari 36 siswa, di bagi oleh peneliti menjadi 6 kelompok. Pembagian kelompok belajar siswa dibagi secara heterogen baik dari jenis kelamin maupun dari kemampuan siswa. Peneliti membagi kelompok didasarkan pada nilai siswa pada semester sebelumnya dan kemudian dikonsultasikan pada guru geografi yang mengajar di MAN 1 Kudus.

### 3. Tes Penempatan

Pada tahap tes penempatan guru meminta siswa untuk mengerjakan soal *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini peneliti membagikan soal *pre test* berupa pilihan ganda yang berjumlah 25 butir soal. Setelah mendapat soal *pre test* siswa peneliti memberi waktu 30 menit kepada siswa untuk mengerjakan soal.

### 4. Meningkatkan kreatifitas

Pada tahapan meningkatkan kreativitas peneliti memberikan penjelasan secara umum mengenai materi persebaran flora dan fauna dan memberi pengarahan kegiatan belajar kelompok pada tahap selanjutnya. Peneliti juga memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan memberi pertanyaan kepada siswa sebagai stimulus awal sebelum kegiatan belajar kelompok. Pada tahap ini siswa mendengarkan penjelasan dan arahan dari peneliti dengan baik dan tertib.

### 5. Belajar dalam kelompok

Pada tahap belajar dalam kelompok, peneliti meminta siswa bergabung pada kelompok masing-masing sesuai yang telah dibacakan peneliti diawal pembelajaran. Setelah siswa bergabung di kelompok masing masing, peneliti membagi

lembar kerja siswa (LKS) kepada masing masing siswa untuk selanjutnya dikerjakan dalam kelompok. Sebelum memulai kegiatan belajar kelompok siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait petunjuk pengerjaan LKS dan kegiatan diskusi yang akan dilaksanakan oleh siswa.

Kegiatan belajar dalam kelompok masing –masing siswa mendapatkan 1 lembar LKS yang akan dikerjakan dalam kelompok. Siswa yang belum mengerti mengenai materi yang terdapat dalam LKS dapat menanyakannya kepada teman satu kelompoknya. Pada kegiatan belajar dalam kelompok siswa yang memiliki kemampuan akademik rendah akan dibantu oleh siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi, sehingga masing-masing siswa dalam kelompok akan memahami materi persebaran flora dan fauna dengan baik.

Selain dapat bertanya kepada sesama siswa dalam satu kelompok, jika terdapat materi yang belum dipahami, siswa dapat bertanya pada peneliti dan peneliti juga memberi bimbingan pada tiap-tiap kelompok. Bimbingan pada tiap kelompok dilakukan dengan mengunjungi tiap kelompok dan menyampaikan penjelasan yang perlu disampaikan.

#### 6. Nilai kelompok dan penghargaan kelompok

Tahap nilai kelompok dan dan penghargaan kelompok merupakan tahap lanjutan dari tahapan belajar dalam

kelompok. Pada tahap ini peneliti membahas materi LKS yang baru saja dikerjakan siswa dan memberi penghargaan kepada perwakilan kelompok yang dapat menjelaskan materi persebaran flora dan fauna di depan kelas dengan baik.

#### 7. Pengajaran materi pokok oleh guru

Tahap pengajaran materi pokok oleh guru merupakan tahap pengulasan serta pembahasan secara klasikal setelah kegiatan belajar dalam kelompok. Pengajaran materi pokok dilaksanakan untuk menerangkan materi pokok serta mengulas pertanyaan – pertanyaan yang masih dibingungkan oleh siswa.

Pada tahapan ini peneliti memberi penjelasan mengenai materi persebaran flora dan fauna di dunia dan di Indonesia. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum difahami kemudian peneliti juga memberi pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa.

#### 8. Tes fakta.

Pada tahap tes fakta guru meminta siswa untuk mengerjakan soal *post test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini peneliti membagikan soal *pre test* berupa pilihan ganda yang berjumlah 25 butir soal. Setelah mendapat soal

*pre test* siswa peneliti memberi waktu 30 menit kepada siswa untuk mengerjakan soal.

Suasana pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TAI di kelas XI IPS 4 MAN 1 Kudus dapat di lihat pada gambar berikut.



Gambar4.5 pemberian materi umum dan pengarahan belajar kelompok Sumber: Data Penelitian 2019



Gambar 4.6 kegiatan belajar dalam kelompok Sumber: Data Penelitian 2019



**Gambar 4.7** kegiatan belajar dalam kelompok  
Sumber: Data Penelitian 2019



**Gambar 4.8** penyampaian materi pokok  
Sumber: Data Penelitian 2019

Pelaksanaan pembelajaran materi flora dan fauna dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe TAI di kelas XI IPS 4 MAN 1 Kudus dilakukan oleh peneliti dan di nilai oleh guru mata pelajaran geografi di kelas tersebut dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi aktivitas guru di dalam kelas berisi 14 butir item penilaian yang diamati, masing-masing memiliki rentang skor 1 sampai 4. Hasil penilaian aktivitas peneliti dalam pelaksanaan

pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut.

**Tabel 4.7.** tabel hasil penilaian aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe TAI di kelas XI IPS 4 MAN 1 Kudus

No	Item Penilaian	Skor
<b>1</b>	<b>MEMBUKA PELAJARAN</b>	<b>4</b>
	a.Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental	3
	b.Memotivasi siswa	3
	c.Menyampaikan apersepsi	4
	d.Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	e.Menyampaikan cakupan materi	3
<b>2</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>	
	<i>Penguasaan Materi</i>	
	a.Menyajikan materi	3
	b.Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan	4
	<i>Model/Pendekatan/Strategi</i>	
	c. Menerapkan model pendekatan dan strategi.	4
	d.Menggunakan media/alat/bahan dan IT	4
	e.Pengelolaan Kelas	3
	f.Penggunaan Bahasa	3
	g. proses pembelajaran	3
<b>3</b>	<b>MENUTUP PEMBELAJARAN</b>	
	a. Merangkum materi pembelajaran	3
	b. melakukan refleksi dan tidak lanjut	3
	Total	46
	Skor	82,1%

Sumber: Data penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran mendapatkan skor sebanyak 82,21%, sehingga termasuk dalam kategori baik. Dari 14 komponen penilaian guru dalam mengelola kelas, 4 indikator mendapatkan skor 4 dengan kriteria “sangat baik”. Sedangkan 10 indikator lainnya mendapatkan skor 3 dengan kriteria “baik”.

## **2) Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen Kelas XI IPS 2 di SMA Sultan Agung 3.**

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif TAI Kelas yang dipilih sebagai kelas kontrol yaitu kelas XI IPS 2 yang terdiri dari 33 siswa. Proses pembelajaran berlangsung 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 jam pelajaran. Proses pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen terbagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

### **a) Kegiatan pembuka**

Kegiatan pembuka pembelajaran pada materi persebaran flora dan fauna dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI terdiri dari kegiatan orientasi dan apersepsi. Pembelajaran geografi dengan materi persebaran flora dan fauna menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI di kelas XI IPS 4 berlangsung tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 X 45 menit. Pada pertemuan pertama dengan alokasi waktu 1 X 45 menit, peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan doa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Setelah membuka pembelajaran dengan salam dan doa, peneliti memeriksa kehadiran peserta didik dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Setelah siswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran guru memberikan apersepsi sebelum masuk pada materi pembelajaran. Apersepsi dilaksanakan

dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Setelah apersepsi dilaksanakan maka tahap selanjutnya adalah tahap pemberian materi pembelajaran pada kegiatan inti. Suasana kegiatan apersepsi di kelas XI IPS 2 SMA Islam Sultan Agung 3, dapat dilihat pada gambar 4.9. sebagai berikut



**Gambar 4.9** dokumentasi kegiatan pembukaan di kelas XI IPS 2 SMA Islam Sultan Agung 3  
Sumber: Data Penelitian 2019

#### **b) Kegiatan inti**

Kegiatan inti dalam pembelajaran TAI materi persebaran flora dan fauna. Terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut.

##### **1. Pembentukan Kelompok**

Pada tahap pembentukan kelompok, peneliti membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk kegiatan diskusi kelompok pada tahap selanjutnya. Siswa kelas XI IPS 2 terdiri dari 33 siswa, di bagi oleh peneliti menjadi 6 kelompok. Pembagian kelompok belajar siswa dibagi secara heterogen baik dari jenis kelamin maupun dari kemampuan siswa. Peneliti membagi kelompok didasarkan pada nilai

siswa pada semester sebelumnya dan kemudian dikonsultasikan pada guru geografi yang mengajar di SMA Islam Sultan Agung 3

## 2. Tes Penempatan

Pada tahap tes penempatan guru meminta siswa untuk mengerjakan soal *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini peneliti membagikan soal *pre test* berupa pilihan ganda yang berjumlah 25 butir soal. Setelah mendapat soal *pre test* siswa peneliti memberi waktu 30 menit kepada siswa untuk mengerjakan soal.

## 3. Meningkatkan kreatifitas

Pada tahapan meningkatkan kreativitas peneliti memberikan penjelasan secara umum mengenai materi persebaran flora dan fauna dan memberi pengarahan kegiatan belajar kelompok pada tahap selanjutnya. Peneliti juga memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan memberi pertanyaan kepada siswa sebagai stimulus awal sebelum kegiatan belajar kelompok. Pada tahap ini siswa mendengarkan penjelasan dan arahan dari peneliti dengan baik dan tertib.

#### 4. Belajar dalam kelompok

Pada tahap belajar dalam kelompok, peneliti meminta siswa bergabung pada kelompok masing-masing sesuai yang telah dibacakan peneliti di awal pembelajaran. Setelah siswa bergabung di kelompok masing masing, peneliti membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada masing masing siswa untuk selanjutnya dikerjakan dalam kelompok. Sebelum memulai kegiatan belajar kelompok siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait petunjuk pengerjaan LKS dan kegiatan diskusi yang akan dilaksanakan oleh siswa.

Kegiatan belajar dalam kelompok masing –masing siswa mendapatkan 1 lembar LKS yang akan dikerjakan dalam kelompok. Siswa yang belum mengerti mengenai materi yang terdapat dalam LKS dapat menanyakannya kepada teman satu kelompoknya. Pada kegiatan belajar dalam kelompok siswa yang memiliki kemampuan akademik rendah akan dibantu oleh siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi, sehingga masing-masing siswa dalam kelompok akan memahami materi persebaran flora dan fauna dengan baik.

Selain dapat bertanya kepada sesama siswa dalam satu kelompok, jika terdapat materi yang belum dipahami, siswa dapat bertanya pada peneliti dan peneliti juga memberi bimbingan pada tiap-tiap kelompok. Bimbingan pada tiap

kelompok dilakukan dengan mengunjungi tiap kelompok dan menyampaikan penjelasan yang perlu disampaikan.

#### 5. Nilai kelompok dan penghargaan kelompok

Tahap nilai kelompok dan dan penghargaan kelompok merupakan tahap lanjutan dari tahapan belajar dalam kelompok. Pada tahap ini peneliti membahas materi LKS yang baru saja dikerjakan siswa dan memberi penghargaan kepada perwakilan kelompok yang dapat menjelaskan materi persebaran flora dan fauna di depan kelas dengan baik.

#### 6. Pengajaran materi pokok oleh guru

Tahap pengajaran materi pokok oleh guru merupakan tahap pengulasan serta pembehasan secara klasikal setelah kegiatan belajar dalam kelompok. Pengajaran materi pokok dilaksanakan untuk menerangkan materi pokok serta mengulas pertanyaan –pertanyaan yang masih dibingungkan oleh siswa.

Pada tahapan ini peneliti memberi penjelasan mengenai materi persebaran flora dan fauna di dunia dan di Indonesia. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum difahami kemudian peneliti juga memberi pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa.

## 7. Tes fakta.

Pada tahap tes fakta guru meminta siswa untuk mengerjakan soal *post test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini peneliti membagikan soal *pre test* berupa pilihan ganda yang berjumlah 25 butir soal. Setelah mendapat soal *pre test* siswa peneliti memberi waktu 30 menit kepada siswa untuk mengerjakan soal.

Suasana pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TAI di kelas XI IPS 2 di SMA Sultan Agung 3 dapat di lihat pada gambar berikut.



**Gambar 4.9** pemberian materi umum dan pengarahan belajar kelompok pada kelas XI IPS 2 di SMA Sultan Agung 3

Sumber: Data Penelitian 2019



**Gambar 4.10** kegiatan belajar dalam kelompok dan presentasi  
Sumber: Data Penelitian 2019



**Gambar 4.11** penyampaian materi pokok  
Sumber: Data Penelitian 2019

### c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup pembelajaran merupakan kegiatan yang mengakhiri serangkaian pembelajaran yang telah dilakukan. Pada kegiatan penutup peneliti membimbing siswa dalam merangkum pokok pembelajaran persebaran flora dan fauna dan memberi pengarahannya mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Setelah membimbing siswa dalam merangkum materi pembelajaran dan

memberi pengarahan untuk kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya peneliti menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam. Suasana kegiatan penutup pada kelas XI IPS 2 di SMA Sula 3 dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 4.12** kegiatan penutup  
Sumber : Data Penelitian 2019

Pelaksanaan pembelajaran materi flora dan fauna dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe TAI di kelas XI IPS 2 SMA Sultan Agung 3 dilakukan oleh peneliti dan di nilai oleh guru mata pelajaran geografi di kelas tersebut dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi aktivitas guru di dalam kelas berisi 14 butir item penilaian yang diamati, masing-masing memiliki rentang skor 1 sampai 4. Hasil penilaian aktivitas peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut.

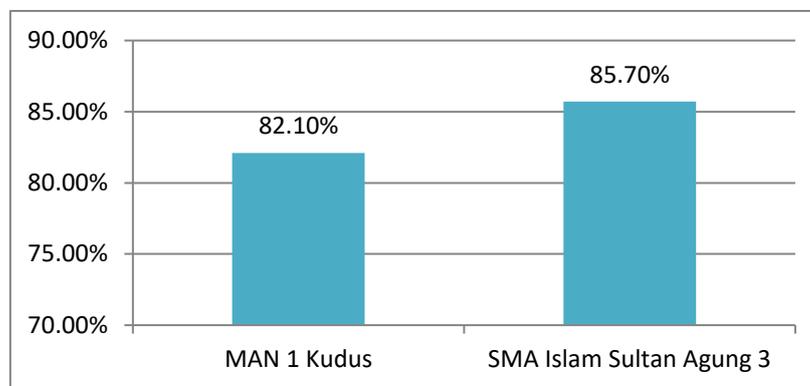
**Tabel 4.8.** tabel hasil penilaian aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe TAI di kelas XI IPS 2 SMA Islam Sultan Agung 3

No	Item Penilaian	Skor
<b>1</b>	<b>MEMBUKA PELAJARAN</b>	
	a.Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental	3
	b.Memotivasi siswa	3
	c.Menyampaikan apersepsi	4
	d.Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	e.Menyampaikan cakupan materi	4
<b>2</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>	
	<i>Penguasaan Materi</i>	
	a.Menyajikan materi	3
	b.Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan	4
	<i>Model/Pendekatan/Strategi</i>	
	c. Menerapkan model pendekatan dan strategi.	4
	d.Menggunakan media/alat/bahan dan IT	4
	e.Pengelolaan Kelas	3
	f.Penggunaan Bahasa	3
	g. proses pembelajaran	3
<b>3</b>	<b>MENUTUP PEMBELAJARAN</b>	
	a. Merangkum materi pembelajaran	4
	b. melakukan refleksi dan tidak lanjut	3
	total	48
	skor	85,7%

Sumber: Data penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran mendapatkan skor sebanyak 85,7%, sehingga termasuk dalam kategori “sangat baik”. Dari 14 komponen penilaian guru dalam mengelola kelas, empat indikator mendapatkan skor 6 dengan kriteria “sangat baik”. Sedangkan 8 indikator lainnya mendapatkan skor 3 dengan kriteria “baik”.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa skor penilaian pelaksanaan pembelajaran untuk model pembelajaran kooperatif tipe TAI mendapat kriteria “Sangat baik” baik di MAN 1 kodus maupun di SMA Islam Sultan Agung 3. Berikut merupakan presentase hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe TAI yang dilakukan oleh Peneliti.



**Gambar 4.13.** diagram penilaian Pelaksanaan pembelajaran TAI  
Sumber : Data Penelitian 2019

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa hasil penilaian Pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe TAI di SMA Islam Sultan Agung 3 memiliki nilai atau skor yang lebih baik dari nilai yang diperoleh di MAN 1 Kudus.

### 3) Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol Kelas XI IPS 2 di MAN 1 Kudus

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Kelas yang dipilih sebagai kelas kontrol yaitu kelas XI IPS 2 yang terdiri dari 33 siswa.

Proses pembelajaran berlangsung 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 jam pelajaran. Proses pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol terbagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

**a) Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan pembuka pembelajaran pada materi persebaran flora dan fauna dengan menggunakan model pembelajaran konvensional terdiri dari kegiatan orientasi dan apersepsi. Pembelajaran geografi dengan materi persebaran flora dan fauna menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas XI IPS 2 berlangsung tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 X 45 menit. Pada pertemuan pertama dengan alokasi waktu 1 X 45 menit, peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan doa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Setelah membuka pembelajaran dengan salam dan doa, peneliti memeriksa kehadiran peserta didik dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Setelah siswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran guru memberikan apersepsi sebelum masuk pada materi pembelajaran. Apersepsi dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Setelah apersepsi dilaksanakan maka tahap selanjutnya adalah tahap pemberian materi pembelajaran pada kegiatan inti.



**Gambar 4.14.** dokumentasi kegiatan pendahuluan di kelas XI IPS 2

Sumber : Data Penelitian 2019

#### **b) Kegiatan inti**

Penyampaian materi persebaran flora dan fauna pada kelas XI IPS 2 dilaksanakan dengan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah.

Pada kegiatan inti di kelas kontrol peneliti menerangkan materi persebaran flora dan fauna dengan menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media power point. Dan pada akhir kegiatan inti peneliti melaksanakan diskusi klasikal dengan memberikan pertanyaan kepada siswa maupun sebaliknya. Kondisi pada pembelajaran konvensional dapat dilihat pada gambar dibawah.



**Gambar 4.15.** dokumentasi kegiatan inti di kelas XI IPS 2  
Sumber : Data Penelitian 2019

### c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup pembelajaran merupakan kegiatan yang mengakhiri serangkaian pembelajaran yang telah dilakukan. Pada kegiatan penutup peneliti membimbing siswa dalam merangkum pokok pembelajaran persebaran flora dan fauna dan memberi pengarahannya mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Setelah membimbing siswa dalam merangkum materi pembelajaran dan memberi pengarahannya untuk kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya peneliti menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam.



**Gambar 4.16.** Dokumentasi kegiatan refleksi dan umpan balik di kelas XI IPS 2  
Sumber : Data Penelitian 2019



**Gambar 4.17.** Dokumentasi kegiatan penutup pengarahannya kegiatan pada pertemuan selanjutnya.  
Sumber : Data Penelitian 2019

Pelaksanaan pembelajaran materi flora dan fauna dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran konvensional di kelas XI IPS 2 MAN 1 Kudus dilakukan oleh peneliti dan di nilai oleh guru mata pelajaran geografi di kelas tersebut dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi aktivitas guru di dalam kelas berisi 14 butir item penilaian yang diamati, masing-masing memiliki rentang skor 1 sampai 4. Hasil penilaian aktivitas peneliti dalam pelaksanaan

pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut.

**Tabel 4.9.** tabel hasil penilaian aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran model pembelajaran konvensional di kelas XI IPS 2 MAN 1 Kudus

No	Item Penilaian	Skor
<b>1</b>	<b>MEMBUKA PELAJARAN</b>	
	a.Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental	3
	b.Memotivasi siswa	3
	c.Menyampaikan apersepsi	4
	d.Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	e.Menyampaikan cakupan materi	3
<b>2</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>	
	<i>Penguasaan Materi</i>	
	a.Menyajikan materi	3
	b.Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan	4
	<i>Model/Pendekatan/Strategi</i>	
	c. Menerapkan model pendekatan dan strategi.	3
	d.Menggunakan media/alat/bahan dan IT	3
	e.Pengelolaan Kelas	3
	f.Penggunaan Bahasa	4
	g. proses pembelajaran	
<b>3</b>	<b>MENUTUP PEMBELAJARAN</b>	
	a. Merangkum materi pembelajaran	3
	b. melakukan refleksi dan tidak lanjut	3
	total	45
	skor	80,3%

Sumber : Data Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran mendapatkan skor sebanyak 80,3%, sehingga termasuk dalam kategori “baik”. Dari 14 komponen penilaian guru dalam mengelola kelas, empat indikator mendapatkan skor 3 dengan kriteria “sangat baik”. Sedangkan 11 indikator lainnya mendapatkan skor 3 dengan kriteria “baik”.

#### **4) Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol Kelas XI IPS 1 di SMA Sultan Agung 3.**

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Kelas yang dipilih sebagai kelas kontrol yaitu kelas XI IPS 1 yang terdiri dari 31 siswa. Proses pembelajaran berlangsung 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 jam pelajaran. Proses pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol terbagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

##### **a) Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan pembuka pembelajaran pada materi persebaran flora dan fauna dengan menggunakan model pembelajaran konvensional terdiri dari kegiatan orientasi dan apersepsi. Pembelajaran geografi dengan materi persebaran flora dan fauna menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas XI IPS 2 berlangsung tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 X 45 menit. Pada pertemuan pertama dengan alokasi waktu 1 X 45 menit, peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan doa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Setelah membuka pembelajaran dengan salam dan doa, peneliti memeriksa kehadiran peserta didik dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Setelah siswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran guru memberikan apersepsi sebelum masuk pada materi pembelajaran. Apersepsi dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik.

Setelah apersepsi dilaksanakan maka tahap selanjutnya adalah tahap pemberian materi pembelajaran pada kegiatan inti.

#### **b) Kegiatan inti**

Penyampaian materi persebaran flora dan fauna pada kelas XI IPS 2 dilaksanakan dengan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah.

Pada kegiatan inti dikelas kontrol peneliti menerangkan materi persebaran flora dan fauna dengan menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media power point. Dan pada akhir kegiatan inti peneliti melaksanakan diskusi klasikal dengan memberikan pertanyaan kepada siswa manpun sebaliknya. Kondisi pada pembelajaran konvensional dapat dilihat pada gambar dibawah.

#### **c) Kegiatan penutup**

Kegiatan penutup pembelajaran merupakan kegiatan yang mengakhiri serangkaian pembelajaran yang telah dilakukan. Pada kegiatan penutup peneliti membimbing siswa dalam merangkum pokok pembelajaran persebaran flora dan fauna dan memberi pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Setelah membimbing siswa dalam merangkum materi pembelajaran dan memberi pengarahan untuk kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya peneliti menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam.

Pelaksanaan pembelajaran materi flora dan fauna dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran konvensional di kelas XI IPS 1 SMA Islam Sultan Agung 3 dilakukan oleh peneliti dan di nilai oleh guru mata pelajaran geografi di kelas tersebut dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi aktivitas guru di dalam kelas berisi 14 butir item penilaian yang diamati, masing-masing memiliki rentang skor 1 sampai 4. Hasil penilaian aktivitas peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut.

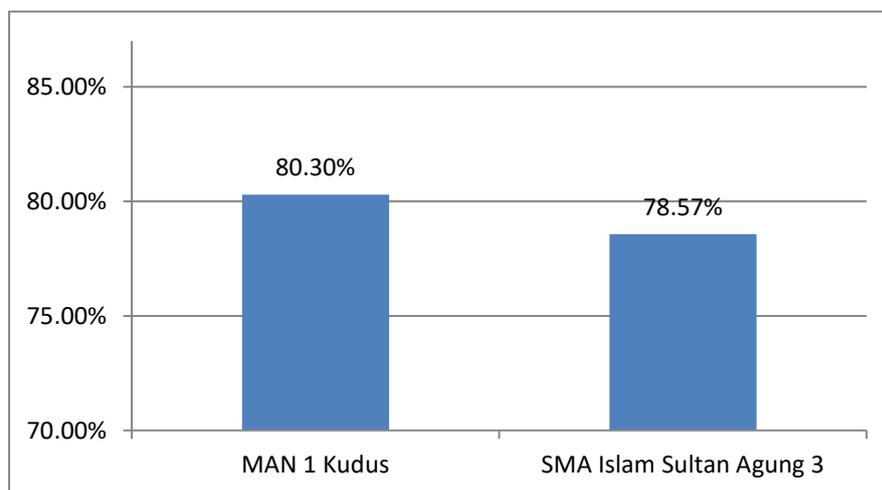
**Tabel 4.10.** Tabel hasil penilaian aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran model pembelajaran konvensional di kelas xi ips 1 sma islam sultan agung 3

No	Item Penilaian	Skor
<b>1</b>	<b>MEMBUKA PELAJARAN</b>	
	a.Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental	3
	b.Memotivasi siswa	3
	c.Menyampaikan apersepsi	4
	d.Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	e.Menyampaikan cakupan materi	3
<b>2</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>	
	<i>Penguasaan Materi</i>	
	a.Menyajikan materi	3
	b.Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan	4
	<i>Model/Pendekatan/Strategi</i>	
	c. Menerapkan model pendekatan dan strategi.	3
	d.Menggunakan media/alat/bahan dan IT	3
	e.Pengelolaan Kelas	3
	f.Penggunaan Bahasa	3
	g. proses pembelajaran	3
<b>3</b>	<b>MENUTUP PEMBELAJARAN</b>	
	a. Merangkum materi pembelajaran	3
	b. melakukan refleksi dan tidak lanjut	3
	total	44
	skor	78,57%

Sumber : Data penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran mendapatkan skor sebanyak 78,57%, sehingga termasuk dalam kategori “baik”. Dari 14 komponen penilaian guru dalam mengelola kelas, empat indikator mendapatkan skor 2 dengan kriteria “sangat baik”. Sedangkan 12 indikator lainnya mendapatkan skor 3 dengan kriteria “baik”.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa skor penilaian pelaksanaan pembelajaran untuk model pembelajaran konvensional mendapat kriteria “ baik” baik di MAN 1 kudu maupun di SMA Islam Sultan Agung 3. Berikut merupakan presentase hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe TAI yang dilakukan oleh Peneliti.



**Gambar 4.14.** Diagram penilaian Pelaksanaan pembelajaran konvensional

Sumber : Data Penelitian 2019

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa hasil penilaian Pelaksanaan pembelajaran dengan model konvensional di MAN 1 Kudus memiliki nilai atau skor yang lebih baik dari nilai yang di peroleh di SMA Islam Sultan Agung 3.

## **2. Aktifitas Siswa**

### **b. Aktivitas siswa dikelas ekperimen dengan model pembelajaran kooperatif tupe TAI**

#### **1) Aktivitas belajar siswa pada kelas XI IPS 4 di MAN 1 Kudus.**

Aktivitas belajar siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa yang terdiri dari 10 aspek yang diamati. Lembar aktivitas belajar siswa diamati oleh peneliti sendiri pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas belajar siswa terdiri dari 10 butir aspek pengamatan yang masing-masing butir memiliki rentang skor 1-4, sehingga skor total untuk aktivitas belajar siswa sebesar 40. Hasil pengamatan lembar observasi siswa dapat dilihat pada tabel 4.10. sebagai di bawah

Berdasarkan tabel 4.10. dapat disimpulkan aktivitas belajar di kelas XI IPS 4 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI tergolong “sangat aktif”. Hal ini terlihat dari rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 82,9% yang tergolong dalam kriteria “sangat aktif”. Berdasarkan tabel 4.10 dari 10 komponen aktivitas belajar siswa seluruh indikator mendapatkan skor dengan kriteria

“sangat aktif”, dengan rentang skor 82,50% sampai dengan 83,33%.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa siswa-siswa kelas XI IPS 4 di MAN 1 Kudus sangat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran materi flora dan fauna dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *tipe team asissted individualitation (TAI)*.

**Tabel 4.10.** Rekapitulasi aktivitas belajar siswa pada kelas XI IPS 4 MAN 1 Kudus dengan menggunakan model pembelajaran TAI

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Siswa memperhatikan guru saat sedang melaksanakan pembelajaran	82,50%	Sangat Aktif
2	Siswa mengikuti arahan guru selama proses pembelajaran	83,33%	Sangat Aktif
3	Siswa Mendengarkan guru saat proses pembelajaran sedang berlangsung	82,50%	Sangat Aktif
4	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai tahapan pembelajaran yang disampaikan guru	83,33%	Sangat Aktif
5	siswa mengerjakan LKS dengan baik	82,50%	Sangat Aktif
6	Siswa mengumpulkan LKS tepat waktu	83,33%	Sangat Aktif
7	Siswa secara aktif terlibat dalam diskusi saat pembelajaran berlangsung	83,33%	Sangat Aktif
8	Siswa menunjukkan keaktifanya dalam pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	82,50%	Sangat Aktif
9	Siswa menunjukkan kecerianya dalam mengikuti pembelajaran	82,5%	Sangat Aktif
10	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	83,33%	Sangat Aktif
Rata-rata aktivitas belajar Siswa		82,9%	Sangat Aktif

Sumber : Data penelitian 2019

## 2) Aktivitas belajar siswa pada kelas XI IPS 2 di SMA Islam Sultan Agung 3

Aktivitas belajar siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa yang terdiri dari 10 aspek yang diamati. Lembar aktivitas belajar siswa diamati oleh peneliti sendiri pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas belajar siswa terdiri dari 10 butir aspek pengamatan yang masing-masing butir memiliki rentang skor 1-4, sehingga skor total untuk aktivitas belajar siswa sebesar 40. Hasil pengamatan lembar observasi siswa dapat dilihat pada tabel 4.11. sebagai berikut

**Tabel 4.11.** Rekapitulasi aktivitas belajar siswa pada kelas XI IPS 2 di SMA Islam Sultan Agung<sup>3</sup> dengan menggunakan model pembelajaran TAI

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Siswa memperhatikan guru saat sedang melaksanakan pembelajaran	93,18%	Sangat Aktif
2	Siswa mengikuti arahan guru selama proses pembelajaran	91,67%	Sangat Aktif
3	Siswa Mendengarkan guru saat proses pembelajaran sedang berlangsung	90,15%	Sangat Aktif
4	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai tahapan pembelajaran yang disampaikan guru	90,15%	Sangat Aktif
5	siswa mengerjakan LKS dengan baik	90,15%	Sangat Aktif
6	Siswa mengumpulkan LKS tepat waktu	83,33%	Sangat Aktif
7	Siswa secara aktif terlibat dalam diskusi saat pembelajaran berlangsung	90,91%	Sangat Aktif
8	Siswa menunjukkan keaktifanya dalam pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	84,09%	Sangat Aktif
9	Siswa menunjukkan kecerianya dalam mengikuti pembelajaran	84,09%	Sangat Aktif
10	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	86,36%	Sangat Aktif
Rata-rata aktivitas belajar Siswa		88,4%	Sangat Aktif

Sumber: data penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.17. dapat disimpulkan aktivitas belajar di kelas XI IPS 2 di SMA Islam Sultan Agung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI tergolong “sangat aktif”. Hal ini terlihat dari rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 88,4% yang tergolong dalam kriteria “sangat aktif”. Berdasarkan tabel 4.17 dari 10 komponen aktivitas belajar siswa seluruh indikator mendapatkan skor dengan kriteria “sangat aktif”, dengan rentang skor 83,3% sampai dengan 93,18%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa siswa-siswa kelas XI IPS 2 di SMA Islam Sultan Agung 3 sangat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran materi flora dan fauna dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *tipe team asissted individualitation (TAI)*.

**c. Aktivitas siswa dikelas Kontrol dengan model pembelajaran konvensional**

**1) Aktivitas belajar siswa pada kelas kontrol XI IPS 2 di MAN 1 Kudus.**

Aktivitas belajar siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa yang terdiri dari 10 aspek yang diamati. Lembar aktivitas belajar siswa diamati oleh peneliti sendiri pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas belajar siswa terdiri dari 10 butir aspek pengamatan yang masing-masing butir memiliki rentang skor 1-4, sehingga skor total

untuk aktivitas belajar siswa sebesar 40. Hasil pengamatan lembar observasi siswa dapat dilihat pada tabel 4.12. sebagai berikut

**Tabel 4.12.** Rekapitulasi aktivitas belajar siswa pada kelas XI IPS 2 MAN 1 Kudus dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Siswa memperhatikan guru saat sedang melaksanakan pembelajaran	84,10%	Sangat Aktif
2	Siswa mengikuti arahan guru selama proses pembelajara	83,33%	Sangat Aktif
3	Siswa Mendengarkan guru saat proses pembelajaran sedang berlangsung	82,50%	Sangat Aktif
4	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai tahapan pembelajaran yang disampaikan guru	74,20%	Aktif
5	siswa mengerjakan LKS dengan baik	74,20%	Aktif
6	Siswa mengumpulkan LKS tepat waktu	78,00%	Aktif
7	Siswa secara aktif terlibat dalam diskusi saat pembelajaran berlangsung	72,70%	Aktif
8	Siswa menunjukkan keaktifanya dalam pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	74,20%	Aktif
9	Siswa menunjukkan keceriaanya dalam mengikuti pembelajaran	72,70%	Aktif
10	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	72,70%	Aktif
<b>Rata-rata aktivitas belajar siswa</b>		<b>76,9%</b>	<b>Aktif</b>

Sumber : Data penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.17. dapat disimpulkan aktivitas belajar di kelas XI IPS 2 MAN 1 Kudus dengan menggunakan model pembelajaran konvensional tergolong “aktif”. Hal ini terlihat dari rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 76,9% yang tergolong dalam kriteria “aktif”. Berdasarkan tabel 4.17 dari 10 komponen aktivitas belajar siswa seluruh indikator mendapatkan skor dengan kriteria

“aktif”, dengan rentang skor 84,50% sampai dengan 72,70%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa siswa-siswa kelas XI IPS 2 di MAN 1 Kudus aktif dalam mengikuti proses pembelajaran materi flora dan fauna dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

## **2) Aktivitas belajar siswa pada kelas XI IPS 2 di SMA Islam Sultan Agung 3**

Aktivitas belajar siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa yang terdiri dari 10 aspek yang diamati. Lembar aktivitas belajar siswa diamati oleh peneliti sendiri pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas belajar siswa terdiri dari 10 butir aspek pengamatan yang masing-masing butir memiliki rentang skor 1-4, sehingga skor total untuk aktivitas belajar siswa sebesar 40. Hasil pengamatan lembar observasi siswa dapat dilihat pada tabel 4.13. dibawah.

Berdasarkan tabel 4.13. dapat disimpulkan aktivitas belajar di kelas XI IPS 1 di SMA Islam Sultan Agung dengan menggunakan model pembelajaran konvensional tergolong “aktif”. Hal ini terlihat dari rata-rata aktivitas belajar siswa mencapai 78,3% yang tergolong dalam kriteria “aktif”. Berdasarkan tabel 4.17 dari 10 komponen aktivitas belajar siswa seluruh indikator mendapatkan skor dengan kriteria “sangat aktif”, dengan rentang skor 84,1% sampai dengan 72,7%.

**Tabel 4.13.** Rekapitulasi aktivitas belajar siswa pada kelas XI IPS 1 dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional.

No	Indikator	Skor	Keterangan
1	Siswa memperhatikan guru saat sedang melaksanakan pembelajaran	84,10%	Sangat Aktif
2	Siswa mengikuti arahan guru selama proses pembelajara	84,10%	Sangat Aktif
3	Siswa Mendengarkan guru saat proses pembelajaran sedang berlangsung	82,50%	Sangat Aktif
4	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai tahapan pembelajaran yang disampaikan guru	84,10%	Sangat Aktif
5	siswa mengerjakan LKS dengan baik	78,00%	Aktif
6	Siswa mengumpulkan LKS tepat waktu	78,00%	Aktif
7	Siswa secara aktif terlibat dalam diskusi saat pembelajaran berlangsung	72,70%	Aktif
8	Siswa menunjukkan keaktifanya dalam pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	74,20%	Aktif
9	Siswa menunjukkan kecerianya dalam mengikuti pembelajaran	72,70%	Aktif
10	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	72,70%	Aktif
Rata-rata hasil belajar Siswa		78,3%	

Sumber: data penelitian

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa-siswa kelas XI IPS 1 di SMA Islam Sultan Agung 3 aktif dalam mengikuti proses pembelajaran materi flora dan fauna dengan menggunakan model pembelajaran koonvensional.

### 3. Uji Beda dua Rata-rata Hasil Belajar Siswa.

Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif siswa. Ranah kognitif yaitu mencakup segala kegiatan yang menyangkut aktivitas otak. Hasil belajar kognitif didapatkan dengan melaksanakan tes berupa *pretest* dan *posttest*. Soal tes yang diberikan kepada siswa berbentuk pilihan ganda sebanyak 25 soal.

Untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah dilakukannya pembelajaran di masing masing sekolah, baik di MAN 1 Kudus maupun di SMA Islam Sultan Agung 3, digunakan uji *paired t test*. Uji *Paired t test* digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan sesudah diberikan perlakuan. Adapun data yang di gunakan adalah hasil pre test siswa dengan hasil post test siswa. Sedangkan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar TAI di kedua Sekolah digunakan uji *Independen sample t test*.

Sebelum dilakukan uji beda rata rata baik uji *paired test* dan uji *independen sample t test* terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan homogenitas

#### e. Uji normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dan uji *shapiro-wilk*

menggunakan aplikasi spss 22. Adapun hasil uji normalitas data pre test dan post test model pembelajaran TAI sebagai berikut.

Tabel 4.14. Uji normalitas hasil belajar model pembelajaran TAI

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre Test TAI kelas XI IPS 4 MAN 1	,080	36	,200	,969	36	,394
	Post Test TAI kelas XI IPS 4 MAN 1	,164	36	,085	,943	36	,063
	Pre Test TAI kelas XI IPS 2 SMA Sultan Agung 3	,126	34	,189	,951	34	,131
	Post Test TAI kelas XI IPS 2 SMA Sultan Agung 3	,128	34	,170	,945	34	,086

Sumber ; data penelitian 2019

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) untuk semua data baik pada uji kolmogrov-smirnov maupun uji saphiro-wilk  $> 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dikarenakan data berdistribusi normal maka dapat digulakukan *uji paired test* dan *uji independen sample t test*

Tabel 4.15. Uji normalitas hasil belajar model pembelajaran konvensional

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa (Konvensional)	Pre Test Konvesional MAN 1	,094	33	,200*	,965	33	,354
	Post Test Konvensional MAN 1	,260	33	,112	,903	33	,087
	Pre Test Konvensional SMA Islam Sultan Agung 3	,097	31	,200*	,960	31	,296
	Post Test Konvensional SMA Islam Sultan Agung 3	,240	31	,179	,892	31	,093

Sumber : data Penelitian 2019

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) untuk semua data baik pada uji kolmogrov-smirnov maupun uji saphiro-wilk  $> 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dikarenakan data berdistribusi normal maka dapat digulakukan *uji paired test* dan *uji independen sample t test*

#### f. Uji homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah suatu varians data dari dua kelompok data bersifat homogen atau heterogen. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data post test TAI dan konvensional di MAN 1 dan data Post test TAI dan konvensional di SMA Islam Sultan Agung 3 bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas data dalam penelitian ini dihitung menggunakan aplikasi Spss 22. Adapun hasil uji homogenitas data post test model pembelajaran TAI di MAN 1 Kudus dan SMA Islam Sultan Agung 3 sebagai berikut.

Tabel 4.16. Uji homogenitas post test model pembelajaran TAI

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Post test siswa	Based on Mean	,002	1	68	,966
	Based on Median	,005	1	68	,945
	Based on Median and with adjusted df	,005	1	66,785	,945
	Based on trimmed mean	,001	1	68	,978

Sumber : data penelitian

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian bersifat homogen. Dikarenakan data bersifat homogen maka dapat digulakukan *uji paired test* dan *uji independen sample t test*

Tabel 4.17. Uji homogenitas post test model pembelajaran konvensional

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	,016	1	62	,901
	Based on Median	,015	1	62	,901
	Based on Median and with adjusted df	,015	1	61,970	,901
	Based on trimmed mean	,015	1	62	,902

Sumber: data penelitian 2019

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian bersifat homogen. Dikarenakan data bersifat homogen maka dapat digulakukan *uji paired test* dan *uji independen sample t test*

#### g. Uji paired sample t test

Uji Paired sample t test dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum proses pembelajaran dan sesudah proses pembelajaran baik pada model pembelajaran TAI maupun Pembelajaran Konvensional.. Uji paired sample t test dilakukan terhadap data pre test siswa dan data post test siswa. Uji ppaired test dalam penelitian ini dioleh dengan bantuan aplikasi spss 22.

### 1) Uji Paired sample t test model pembelajaran TAI

Uji paired sample t test pada hasil belajar model TAI menggunakan data nilai pre test TAI dengan data nilai post test TAI, baik dari MAN 1 Kudus maupun SMA Islam Sultan Agung 3. Adapun hasil uji paired sample t test model pembelajaran TAI pada penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 4.18** uji Paired sample t test model pembelajaran TAI

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Lower	Upper								
Pair 1	Pre test TAI MAN 1 - Post test TAI MAN	-24,139	7,453	1,242	-26,661	-21,617	-19,432	35	,000
Pair 2	Pre test TAI SMA Islam Sultan Agung 3 - Post test TAI SMA Islam Sultan Agung 3	-15,706	8,601	1,475	-18,707	-12,705	-10,648	33	,000

Sumber : data penelitian

Berdasarkan output pair 1 pada tabel di atas diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan perlakuan pada siswa kelas XI IPS 4 di MAN 1 Kudus. Dan pada output pair 2 pada tabel di atas nilai sig (2-tailed) juga mendapat nilai  $0,00 < 0,05$  yang artinya juga terdapat perbedaan rata-rata belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan perlakuan di kelas XI IPS 2 SMA Islam Sultan

Agung 3. Dari hasil output uji paired sample t test juga dapat diketahui rata rata hasil belajar siswa.

Hasil pre test pembelajaran dengan model TAI Kelas XI IPS 4 MAN 1 Kudus sebesar 60,11 meningkat menjadi 84,25 setelah kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran TAI. Begitu juga pada SMA Islam Sultan Agung 3 hasil pre test sebesar 64,47 meningkat menjadi 80,18 setelah pembelajaran dengan model TAI. Hasil rata rata nilai pre test dan post tesr dapat dilihat pada kolom mean pada tabel berikut.

**Tabel 4.19** uji Paired Samples Statistics model pembelajaran TAI

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre test TAI MAN 1	60,11	36	11,999	2,000
	Post test TAI MAN	84,25	36	9,094	1,516
Pair 2	Pre test TAI SMA Islam Sultan Agung 3	64,47	34	7,337	1,258
	Post test TAI SMA Islam Sultan Agung 3	80,18	34	5,054	,867

Sumber : data penelitian 2019

## 2) Uji Paired Sample t test Model Pembelajaran Konvensional

Uji paired sample t test pada hasil belajar model Konvensional menggunakan data nilai pre test konvensional dengan data nilai post test konvensional, baik dari MAN 1 Kudus Maupun SMA Islam Sultan Agung 3 . Adapun hasil uji paired sample t test model pembelajaran konvensional pada penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 4.20** Uji Paired Sample T Test Model Pembelajaran Konvensional

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre test konvensional MAN 1 - Post test Konvensional MAN	20,75758	14,38973	2,50493	-25,85995	15,65520	-8,287	32	,000
Pair 2	Pre test konvensional SMA Islam Sultan Agung 3 - Post test Konvensional SMA Islam Sultan Agung 3	22,61290	14,79342	2,65698	-28,03917	17,18663	-8,511	30	,000

Sumber: data penelitian 2019

Berdasarkan output pair 1 pada tabel diatas diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan perlakuan pada siswa kelas XI IPS 2 di MAN 1 Kudus. Dan pada output pair 2 pada tabel diatas nilai sig (2-tailed) juga mendapat nilai  $0,00 < 0,05$  yang artinya juga terdapat perbedaan rata-rata belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan perlakuan di kelas XI IPS 1 SMA Islam Sultan Agung 3. Dari hasil output uji paired sample t test juga dapat diketahui rata rata hasil belajar siswa.

Hasil pre test pembelajaran dengan model konvensional kelas XI IPS 4 MAN 1 Kudus sebesar 51,63 meningkat menjadi 72,39 setelah kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional.. Begitu juga pada SMA Islam Sultan Agung 3 hasil pre test sebesar 55,74 meningkat menjadi 78,35 setelah pembelajaran dengan model konvensional. Hasil rata rata nilai pre test dan post tesr dapat dilihat pada kolom mean pada tabel berikut.

**Tabel 4.21** uji Paired Samples Statistics model pembelajaran konvensional

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre test konvensional MAN 1	51,6364	33	12,30299	2,14168
	Post test Konvensional MAN	72,3939	33	6,26468	1,09054
Pair 2	Pre test konvensional SMA Islam Sultan Agung 3	55,7419	31	12,68849	2,27892
	Post test Konvensional SMA Islam Sultan Agung 3	78,3548	31	6,42157	1,15335

Sumber: Data Penelitian

#### **h. Uji independen sample t test**

Uji independen sample t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pebedaan rata-rata dua sample yang tidak berpasangan. Uji independen sample t test dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara dua sekolah yang berbeda. Pengolahan uji independen test dalam penelitian dilakukan dengan aplikasi Spss 22

### 1) Uji independen Sample t test hasil belajar model pembelajaran TAI

Uji independen sample t test menggunakan data hasil belajar post test model pembelajaran TAI di MAN 1 Kudus dengan hasil post test model pembelajaran TAI di SMA Islam Sultan Agung 3. Adapun hasil perhitungan uji Independen Sample t test hasil belajar model TAI sebagai berikut.

**Tabel 4.21** uji independen Sample t test hasil belajar model pembelajaran TAI

Independen sample t test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Post Test Siswa	Equal variances assumed	12,173	,001	2,298	68	,025	4,074	1,773	,536	7,611
	Equal variances not assumed			2,333	55,355	,023	4,074	1,746	,575	7,572

Sumber: Data Penelitian

Berasarkan hasil output diatas diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,025 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar materi flora dan fauna dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI antara siswa di MAN 1 kudus dengan siswa di SMA Islam Sultan Agung 3. Perbedaan hasil belajar antara kedua sekolah selain dilihat dari nilai Sig (2-tailed) pada tabel di atas juga dapat dilihat pada tabel group statistik dibawah pada kolom

mean yang menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata nilai yang mana MAN 1 Kudus memiliki nilai yang lebih tinggi yaitu 84,25 sedangkan SMA Islam Sultan Agung 3 memiliki rata-rata nilai 80,18.

Tabel 4.22 group statistik model TAI

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Post Test Siswa	Post test TAI MAN 1	36	84,25	9,094	1,516
	Post test TAI SMA Islam Sultan Agung 3	34	80,18	5,054	,867

Sumber: data penelitian 2019

## 2) Uji independen Sample t test hasil belajar model pembelajaran TAI

Uji independen sample t test menggunakan data hasil belajar post test model pembelajaran konvensional di MAN 1 Kudus dengan hasil post test model pembelajaran konvensional di SMA Islam Sultan Agung 3. Adapun hasil perhitungan uji Independen Sample t test hasil belajar model konvensional sebagai berikut.

**Tabel 4.23** Uji independen sample t test hasil belajar model pembelajaran konvensional  
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,016	,901	-3,758	62	,000	-5,961	1,586	-9,131	-2,790
	Equal variances not assumed			-3,755	61,521	,000	-5,961	1,587	-9,134	-2,787

Sumber : data penelitian 2019

Berdasarkan hasil output diatas diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar materi flora dan fauna dengan model pembelajaran konvensional antara siswa di MAN 1 kodus dengan siswa di SMA Islam Sultan Agung 3. Perbedaan hasil belajar antara kedua sekolah selain dilihat dari nilai Sig (2-tailed) pada tabel di atas juga dapat dilihat pada tabel group statistik dibawah pada kolom mean yang menunjukan terdapat perbedaan rata-rata nilai yang mana SMA Islam Sultan Agung 3 memiliki nilai yang lebih tinggi yaitu 78,35 sedangkan MAN 1 Kudus memiliki rata rata nilai 72,39.

Tabel 4.24 group statistik model konvensional

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post test Konvensional MAN 1	33	72,39	6,265	1,091
	Post Test Konvensional SMA Islam Sultan Agung 3	31	78,35	6,422	1,153

Sumber: data penelitian 2019

## C. PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran

#### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tahap awal dari penelitian ini adalah menyusun dan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti membuat dua rencana pelaksanaan pembelajaran materi flora dan fauna dengan dua model yang berbeda. RPP yang pertama disusun menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Sedangkan RPP yang kedua disusun dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Penilaian Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu berdasarkan lembar observasi yang terdiri dari 10 butir komponen antara lain : 1) kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator, 2) tujuan pembelajaran, 3) kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar dan indikator, 4) susunan materi pembelajaran 5) bahan ajar, 6) model pendekatan dan metode, 7) langkah-langkah atau sintak pembelajaran, 8) pemilihan media pembelajaran, 9) pemilihan sumber belajar, 10) kesesuaian evaluasi dengan tujuan dan indikator. Masing-masing butir komponen memiliki skor dengan rentang 1 – 4 sehingga memiliki skor maksimal sebesar 40. Hasil penilaian RPP dihitung menggunakan rumus statistik deskriptif

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model pembelajaran kooperatif tipe TAI materi persebaran flora dan fauna pada kelas XI IPS 4 di MAN 1 Kudus mendapat skor nilai 90% sedangkan pada kelas XI IPS 2 di SMA Islam Sultan Agung 3 mendapatkan skor nilai 87%. Dan Rencana pelaksanaan pembelajaran materi flora dan fauna dengan model konvensional di kelas XI IPS 2 di MAN 1 Kudus mendapatkan skor 82,50% sedangkan pada kelas XI IPS 1 di SMA Islam Sultan Agung 3 mendapat skor 85,0%, yang semuanya masuk dalam kategori sangat baik

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dinilai berdasarkan kemampuan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Sama halnya dengan penilaian RPP, penilaian pelaksanaan pembelajaran juga dilaksanakan oleh guru mata pelajaran geografi disekolah.

Penilaian pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan menggunakan lembar observasi. Penilaian pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Penilaian terhadap aktivitas peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional terdiri dari 14 komponen penilaian yang terbagi dalam 3 bagian yaitu membuka pelajaran, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan membuka pelajaran terdiri dari 1.a) menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental, 1.b) memotivasi siswa, 1.c)

menyampaikan apersepsi, 1.d) menyampaikan tujuan pembelajaran, 1.e) menyampaikan cakupan materi. Kegiatan inti terdiri dari 2.a) menyajikan materi, 2.b) menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan, 2.c) Menerapkan model pendekatan dan strategi. 2.d) menggunakan media, alat dan bahan IT, 2.e) Pengelolaan kelas, 2.f) penggunaan bahasa, 2.g) proses pembelajaran. Kegiatan penutup pembelajaran terdiri dari 3.a) merangkum materi. 3.b) melakukan refleksi dan tindak lanjut.

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran TAI di kelas XI IPS 4 di MAN 1 Kudus mendapat skor 82,1% sedangkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran TAI di kelas XI IPS 2 di SMA Islam Sultan Agung 3 mendapat skor 85,7% yang keduanya termasuk dalam kategori sangat baik. Dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan materi flora dan fauna dengan model pembelajaran konvensional pada kelas XI IPS 2 di MAN 1 kudus mendapat skor 80,30% sedangkan pada kelas XI IPS 1 di SMA Islam Sultan Agung 3 mendapat skor 78,57% yang keduanya termasuk dalam kategori baik. Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan model pembelajaran TAI lebih baik jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

## **2. Aktivitas Siswa**

Aktivitas belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran flora dan fauna baik kelas kontrol dan kelas eksperimen. Aktivitas siswa diamati sendiri oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Lembar observasi aktivitas belajar siswa terdiri dari 10 butir aspek pengamatan yang masing-masing butir memiliki rentang skor 1-4, sehingga skor total untuk aktivitas belajar siswa sebesar 40.

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI di kelas XI IPS 4 di MAN 1 Kudus mendapatkan skor 82,9% dengan kategori sangat aktif dan pada kelas XI IPS 2 di SMA Islam Sultan Agung 3 mendapat skor 88,4% dengan kategori sangat aktif. Sedangkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional di kelas XI IPS 2 di MAN 1 Kudus mendapat skor 76,9% dengan kategori aktif dan pada kelas XI IPS 1 di SMA Islam Sultang Agung 3 mendapat skor 78,3 % dengan kategori aktif. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat aktivitas siswa pada pembelajaran dengan model TAI lebih tinggi dari pembelajaran dengan menggunakan model konvensional.

## **3. Hasil Belajar siswa**

Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif siswa. Ranah kognitif yaitu mencakup segala

kegiatan yang menyangkut aktivitas otak. Hasil belajar kognitif pada penelitian ini mencakup nilai *pre test* dan nilai *post test* siswa. *Pre test* diberikan pada siswa sebelum kegiatan pembelajaran materi flora dan fauna berlangsung. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan. Sedangkan *post test* diberikan pada siswa setelah kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan siswa.

Setelah hasil *pre test* dan *post test* didapatkan selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan uji beda rata-rata. Untuk mengetahui perbedaan nilai siswa dari sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan di gunakan *uji paired sample t test*, sedangkan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dari dua sekolah maka dilakukan dengan *uji independen sample t test*.

Hasil uji *paired test* pada model pembelajaran TAI dikelas XI IPS 4 di MAN 1 Kudus diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,00 yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata hasil *pre test* dan *post test* siswa. Sedangkan hasil uji *paired test* pada model pembelajaran TAI di kelas XI IPS 2 di SMA Islam Sultan Agung 3 diperoleh nilai sig sig (2-tailed) sebesar 0,00 yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata hasil *pre test* dan *post test* siswa.

Hasil uji *Independent t test* pada model pembelajaran TAI diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,025 yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas XI

IPS 4 di MAN 1 Kudus dengan Kelas XI IPS 2 SMA Islam Sultan Agung

3. Selain dilihat dari hasil uji independent t test, nilai mean atau rata-rata hasil belajar dari kedua sekolah tersebut juga memiliki perbedaan rata-rata nilai yang mana MAN 1 Kudus memiliki nilai yang lebih tinggi yaitu 84,25 sedangkan SMA Islam Sultan Agung 3 memiliki rata rata nilai 80,18.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Rencana pelaksanaan pembelajar model pembelajaran TAI dikelas XI IPS 4 MAN 1 mendapat skor 90% sedangkan pada kelas XI IPS 2 di SMA Islam Sultan Agung 3 mendapatkan skor nilai 87%. Yang termasuk kategori sangat baik. Pelaksanaan pembelajaran dengan model TAI juga mendapatkan skor dengan kategori sangat baik. Dan untuk aktivitas siswa selama pembelajaran juga tergolong sangat aktif.
2. Rencana pelaksanaan pembelajar model pembelajaran Konvensional dikelas XI IPS 42MAN 1 dan pada kelas XI IPS 1 di SMA Islam Sultan Agung 3 mendapat skor dengan kategori sangat baik. Pelaksanaan pembelajaran dengan model konvensional mendapatkan skor dengan kategori sangat baik. Dan untuk aktivitas siswa selama pembelajaran juga tergolong aktif.
3. Dari hasil uji beda dua rata-rata diketahui bahwa kedua model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi model pembelajaran kooperatif tipe *TAI* lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu siswa juga lebih aktif jika diberikan model

pembelajaran kooperatif tipe *TAI* jika dibandingkan dengan model pembelajaran yang biasa digunakan yaitu model pembelajaran konvensional.

## **B. SARAN**

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* pada materi persebaran flora dan fauna dapat diterapkan dan menjadi salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran geografi oleh guru geografi. Selain diterapkan pada materi flora dan fauna juga dapat diterapkan pada materi lain, dan diselingi dengan model pembelajaran kooperatif tipe lainnya.
2. Pembelajaran kooperatif Tipe *TAI* dilaksanakan dalam kelompok-kelompok kecil, sehingga guru harus mampu menciptakan suasana yang kondusif dan mampu memberikan bimbingan secara merata kepada seluruh kelompok. Guru juga harus mampu bersikap netral dan obyektif.
3. Guru seharusnya lebih sering menerapkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Team Assisted individualitation (TAI)* atau model pembelajaran inovatif lainnya agar siswa lebih aktif dan pembelajaran lebih inovatif tidak monoton sehingga siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aryani, Cindy dkk. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualisation (TAI)* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas VII Tahun Ajaran 2014/2015 di SMP NEGERI 1 Banjar. *Jurnal edutech*. 2(1): 3-5
- Awofala, Adeneye O.A dkk. 2013. Effects Of Framing And Team Assisted Individualised Instructional Strategies On Senior Secondary School Students' Attitudes Toward Mathematics. *Jurnal Acta Didactica Napocenesia*.6(1):1-2
- Hariyati, Endang dkk. 2013. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualisation* Dan *Problem Based Learning (PBL)* Pada Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari *Multiple Intelligences* Siswa SMP Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Elektronik Pembelajaran matematika*. 1(7) : 723-729
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Perindo.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hidayah, Eka Nurul. 2015. Efektivitas Model Pembelajaran Simulasi Berbantuan Permainan GEO EXPLORE Pada Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas XII IIS SMA Negeri 2 Semarang. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Intan, nur. 2016. Penggunaan Model Team Assisted Individualization Terhadap Hasil Belajar Geografi 2015/2016. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Lampiran 50*. Jakarta

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah (SMA/MA) Mata Pelajaran Geografi*. Jakarta

Kountur, Rony. 2009. *Statistik Praktis*. Jakarta: Penerbit PPM

Kresma, Eka Nella.(2014). Perbandingan Pembelajaran Konvensional Dan Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Titik Jenuh Siswa Maupun Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Jurnal Educatio vitate I* (1): 155

Megawati, Yolanda Dian N. 2012. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualitation (TAI) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. X (1): 166, 171-176

Munib, Akhmad, dkk. 2016. *Pengantar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi 2016*. Semarang: Unnes press

Nasir, Moh. 2017. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

Pardirla, Rosy. 2013. Pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe team assisted Individualitation (TAI) terhadap hasil belajar geografi di SMAN 1 Bukit Sundi kabupaten Solok. *Jurnal pendidikan Geografi*. 1(1): 7-9

Putra, Sitiatava R. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.

Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press

Setyawan, Arif Rahmat.2012. *Perbedaan Hasil Penerapan Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Assisted Individualization Dan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD N Timuran Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*.Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Tinungki, Maria Georgina. 2015. The Role of Cooperative Learning Type Team Assisted Individualization to Improve the Students' Mathematics Communication Ability in the Subject of Probability Theory. *Jurnal of Education and practice* 6(32):29-30.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusuf, Muri. 2015. *Aseamen Dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI / Gasal

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, dan damai.), bertanggung jawab, responsif dan proaktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan kawasan internasional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2. Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan	FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DI DUNIA	<b>Mengamati</b> ❖ Peserta didik diminta untuk membaca buku sumber, gambar, atau melihat peta	Sikap observasi mengamati aktivitas	5 minggu XJP	

<p>dunia berdasarkan karakteristik ekosistem</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Karakteristik bioma di dunia</li> <li>❖ Faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna</li> <li>❖ Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di indonesia dan dunia</li> <li>❖ Konservasi flora dan fauna di dunia</li> <li>❖ Pemanfaatan flora dan fauna sebagai sumberdaya alam</li> </ul>	<p>persebaran flora dan fauna untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna, dan sebaran flora dan fauna baik di Indonesia maupun dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia dan konservasi flora dan fauna atau,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik diminta untuk menganalisis lingkungan sekitar tentang keanekaragaman flora dan fauna dan pemanfaatannya serta konservasinya.</li> </ul> <p><b>Menanya.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik di minta untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritisi permasalahan tentang persebaran flora dan fauna di dunia dan di Indonesia.</li> <li>❖ Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan yang akan diajukan kepada nara sumber.</li> </ul>	<p>peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan maupun selama diskusi.</p> <p><b>Pengetahuan</b> Tes menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang persebaran flora dan fauna di dunia dan di Indonesia.</p> <p><b>Keterampilan</b> Siswa membuat dan atau melengkapi peta tematik</p>		
--	---	--	---	--	--

		<p><b>Menggumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan atau beargumentasi tentang persebaran flora dan fauna di dunia dan di Indonesia.</li> <li>❖ Peserta didik diminta untuk berdiskusi mengenai permasalahan persebaran flora dan fauna di dunia dan di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Menalar/Mengasosiasi.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik diminta untuk merumuskan kesimpulan setelah membaca buku teks pelajaran, diskusi kelompok dan mengerjakan tugas, atau</li> <li>❖ Peserta didik diminta untuk menghubungkan teori yang telah di pelajarnya dengan kehidupan nyata dengan cara memberi contoh dampak kerusakan keaneragaman flora dan fauna dan pemanfaatannya serta konservasinya</li> <li>❖ Peserta didik diminta untuk</li> </ul>	tentang persebaran flora dan fauna di dunia.		
--	--	---	--	--	--

		<p>memprediksi masa depan jika terjadi kerusakan keragaman flora dan fauna di dunia maupun di Indonesia.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil analisis dan kesimpulannya dalam forum diskusi.</li></ul>			
--	--	---	--	--	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASISSTED***  
***INDIVIDUALITATION***  
**(RPP MODEL TAI )**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MAN 1 KUDUS</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Geografi</b>
<b>Kelas /Semester</b>	<b>: XI / Gasal</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Persebaran flora dan fauna di Indonesia</b>
<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>: 2018/2019</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 6 X 45 menit</b>

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi gotong royong, santun, percaya diri dalam interaksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahuny tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
<p>3.2. Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem</p>	<p>3.2.1. Menjelaskan karakteristik biosfer. 3.2.2. Menyebutkan faktor persebaran flora dan fauna 3.2.3. Menyebutkan faktor penghambat persebaran flora dan fauna 3.2.4. Menganalisis persebaran flora dan fauna di dunia 3.2.5. Menganalisis persebaran flora fauna di Indonesia</p>
<p>4.2. Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.</p>	<p>4.2.1. Membuat dan melengkapi peta persebaran flora dan fauna di dunia dan diindonesia.</p>

#### C. Tujuan

Setelah melaksanakan proses pembelajaran di kelas diharapkan peserta didik dapat memahami dan mampu menjelaskan :

- a) Karakteristik biosfer
- b) Faktor –faktor persebaran flora dan fauna di Indonesia
- c) Faktor-faktor penghambat persebaran flora dan fauna
- d) Macam –macam pembagian persebaran flora di Indonesia dan di dunia
- e) Macam-macam pembagian persebaran fauna di Indonesia dan di dunia
- f) Persebaran flora di Indonesia
- g) Upaya konservasi flora dan fauna di Indonesia

#### D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang akan dipelajari diantaranya sebagai berikut:

- a) Karakteristik biosfer
- b) Faktor persebaran dan penghambat persebaran
- c) Persebaran flora dan fauna di dunia dan di Indonesia
- d) Upaya konservasi flora dan fauna di Indonesia

#### E. Metode pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : ceramah, tanya jawab diskusi,

Model : Kooperatif tipe *Team Assisted Individualitation (TAI)*

#### F. Media, alat, bahan dan sumber belajar

##### a. Media / alat

- ❖ LCD proyektor
- ❖ Laptop
- ❖ Bahan tayang
- ❖ Video pembelajaran

❖ Papan tulis

b. Sumber belajar

❖ Haryanto, Tri, dkk. 2019. GEOGRAFI. Yogyakarta: Intan Pariwara.

G. Langkah- langkah pembelajaran

<b>Pertemuan 1 (2 X 45 menit )</b> <b>(Karateristik biosfer dan faktor persebaran dan penghambat persebaran flora dan fauna)</b>	
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> </ul> <p><b>Apsersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik. (<i>pernahkah kalian pergi ke kebun binatang?</i>)</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari..</li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar</li> </ul>	<b>10 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	

Sintak model pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	<b>60 menit</b>
Pembentukan Kelompok	Guru membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar	
Tes penempatan	Guru membagikan soal <i>Pretest</i> untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Soal yang diberikan berupa pilihan ganda berjumlah 25 soal dengan waktu pengerjaan selama 30 menit.	
Meningkatkan kreativitas	<p><b>Mengamati</b> Guru memberikan penjelasan secara garis besar mengenai materi karakteristik biosfer dan faktor-faktor persebaran dan faktor-faktor penghambat persebaran flora dan fauna.</p> <p><b>Menanya</b> Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang masih belum di pahami</p> <p><b>Menalar</b> Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa.</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ guru menarik kesimpulan untuk pembelajaran hari ini</li> <li>❖ guru menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang</li> <li>❖ guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam</li> </ul>		<b>10 menit</b>

<b>Pertemuan 2(2 X 45 menit )</b> <b>(Persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia)</b>		
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>		<b>Waktu</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		<b>10 menit</b>
<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> </ul> <p><b>Apsersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik. (<i>pernahkah kalian pergi ke kebun binatang?</i>)</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari..</li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar</li> </ul>		
<b>Kegiatan Inti</b>		
Sintak model pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	<b>70 menit</b>
Belajar dalam kelompok	<p>Guru meminta siswa bergabung pada kelompoknya sesuai dengan yang telah dibagikan kemarin.</p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) dan menjelaskan petunjuk pengerjaan LKS kepada para</p>	

	<p>siswa.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum di fahami dari petunjuk pengerjaan LKS</p> <p><b>Mencoba</b></p> <p>Guru meminta siswa mengerjakan LKS dalam kelompok dan menanyakan dan mendiskusikan materi yang belum dipahami dengan teman satu kelompok</p>	
<p>Nilai kelompok dan penghargaan kelompok</p>	<p><b>Menalar</b></p> <p>Guru bersama siswa membahas soal-soal LKS yang baru selesai dikerjakan oleh siswa. Dan memberi skor atau nilai pada pekerjaan siswa. Kelompok dengan total skor paling tinggi akan di beri penghargaan.</p>	
<p>Pengajaran materi-materi pokok oleh guru</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>Guru memberikan penjelasan mengenai persebaran flora dan fauna di dunia dan di Indonesia.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p> <p><b>Menalar</b></p> <p>Guru memberi pertanyaan-pertanyaan tentang persebaran flora dan fauna secara lisan kepada siswa.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>Siswa maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan oleh guru.</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>		

<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ guru menarik kesimpulan untuk pembelajaran hari ini</li> <li>❖ guru menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang</li> <li>❖ guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam</li> </ul>	<b>10 menit</b>
---	---------------------

<b>Pertemuan 3(2 X 45 menit ) (Persebaran Flora dan fauna di Indonesia)</b>	
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> </ul> <p><b>Apsersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik.</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari..</li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar</li> </ul>	<b>10 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	

Sintak model pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	<b>75 menit</b>
Belajar dalam kelompok	<p>Guru meminta siswa bergabung pada kelompoknya sesuai dengan yang telah dibagikan kemarin.</p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) dan menjelaskan petunjuk pengerjaan LKS kepada para siswa.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum di fahami dari petunjuk pengerjaan LKS</p> <p><b>Mencoba</b></p> <p>Guru meminta siswa mengerjakan LKS dalam kelompok dan menanyakan dan mendiskusikan materi yang belum dipahami dengan teman satu kelompok</p>	
Nilai kelompok dan penghargaan kelompok	<p><b>Menalar</b></p> <p>Guru bersama siswa membahas soal-soal LKS yang baru selesai dikerjakan oleh siswa. Dan memberi skor atau nilai pada pekerjaan siswa. Kelompok dengan total skor paling tinggi akan di beri penghargaan.</p>	

<p>Pengajaran materi-materi pokok oleh guru</p>	<p><b>Mengamati</b> Guru memberikan penjelasan mengenai persebaran flora dan fauna di dunia dan di Indonesia dan upaya konservasi flora dan fauna di Indonesia.</p> <p><b>Menanya</b> Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p> <p><b>Menalar</b> Guru memberi pertanyaan-pertanyaan tentang persebaran flora dan fauna secara lisan kepada siswa.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b> Siswa maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan oleh guru.</p>	
<p>Tes fakta</p>	<p>Guru membagikan soal <i>Post-test</i> untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Soal yang diberikan berupa pilihan ganda berjumlah 25 soal dengan waktu pengerjaan selama 30 menit.</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ guru menarik kesimpulan untuk pembelajaran hari ini</li> <li>❖ guru menyampaikan bahwa akan dilaksanakan <i>post-test</i> pada pertemuan berikutnya.</li> <li>❖ guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam</li> </ul>		<b>5menit</b>

## H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Jenis Dan Teknik Penilaian

- ❖ Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis

- ❖ Pengetahuan keterampilan

- Proyek

### 2. Bentuk Instrumen Penilaian

- ❖ Instrumen penilaian pengetahuan

(terlampir)

- ❖ Instrumen penilaian keterampilan

(terlampir)

Mengetahui ,

Guru Pamong

.....

NIP

Kudus, September 2019

Mahasiswa Peneliti

Sa'adatul Aimmah

NIM 3201415045

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL**  
**(RPP KONVENSIONAL)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MAN 1 KUDUS</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Geografi</b>
<b>Kelas /Semester</b>	<b>: XI / Gasal</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: persebaran flora dan fauna di dunia dan di Indonesia</b>
<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>: 2018/2019</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 6 X 45 menit</b>

**I. KOMPETENSI INTI**

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi gotong royong, santun, percaya diri dalam interaksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
7. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
8. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara

mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### J. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.2. Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem	3.2.1. Menjelaskan faktor-faktor persebaran flora dan fauna 3.2.2 Menjelaskan persebaran flora di dunia. 3.2.3. Menjelaskan persebaran flora di Indonesia. 3.2.4 Menjelaskan persebaran fauna di dunia 3.2.5. Menjelaskan persebaran fauna di Indonesia.
4.2. Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.	8.2.1. Membuat dan melengkapi peta persebaran flora dan fauna di dunia dan diindonesia.

#### K. Tujuan

Setelah melaksanakan proses pembelajaran di kelas diharapkan peserta didik dapat memahami dan mampu menjelaskan :

- h) Faktor –faktor persebaran flora dan fauna di indonesia
- i) Persebaran flora di dunia.
- j) Persebaran flora di Indonesia.
- k) Persebaran fauna di dunia.

l) Persebaran fauna di Indonesia.

#### L. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang akan dipelajari diantaranya sebagai berikut:

- e) Karakteristik biosfer
- f) Faktor persebaran dan penghambat persebaran
- g) Persebaran flora dan fauna di dunia dan di Indonesia
- h) Upaya konservasi flora dan fauna di Indonesia

#### M. Metode pembelajaran

Metode : ceramah dan tanya jawab.

Model : Konvensional

#### N. Media, alat, bahan dan sumber belajar

##### c. Media / alat

- ❖ LCD proyektor
- ❖ Laptop
- ❖ Bahan tayang
- ❖ Video pembelajaran
- ❖ Papan tulis

##### d. Sumber belajar

Haryanto, Tri, dkk. 2019. GEOGRAFI. Yogyakarta: Intan pariwara.

## O. Langkah langkah pembelajaran

<p style="text-align: center;"><b>Pertemuan 1 (2 X 45 menit )</b> <b>(Karateristik biosfer dan faktor persebaran dan penghambat persebaran flora dan fauna)</b></p>	
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Pembelajaran</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Waktu</b></p>
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p><b>Apsersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik. (<i>pernahkah kalian pergi ke kebun binatang?</i>)</li> <li>❖ Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya. (<i>materi terakhir yang disampaikan pertemuan lalu,</i></li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>❖ Apabila materi/<i>tema/projek</i> ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: Persebaran flora dan fauna di dunia dan di Indonesia.</li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>10 menit</b></p>
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Inti</b></p>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran umum kepada siswa mengenai materi yang akan di pelajari</li> <li>❖ Memeberikan <i>pretest</i> kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Soal pretest berupa pilihan ganda yang berjumlah 25 soal. Dengan waktu pengerjaan selama 30 menit.</li> <li>❖ Menayangkan slide PPT di depan kelas dan menjelaskan materi Karateristik biosfer dan faktor persebaran serta hambatan persebaran flora dan fauna.</li> <li>❖ Memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum di pahami</li> <li>❖ Memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang telah diajarkan.</li> </ul>	<b>70 menit</b>
<b>Kegiatan penutup</b>	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>persebaran flora dan fauna di dunia dan di Indonesia</i> yang baru dilakukan.</li> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi yang baru diselesaikan.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran</li> <li>❖ Memberikan gambaran mengenai materi yang akan di pelajari di pertemuan mendatang.</li> </ul>	<b>10 menit</b>

<b>Pertemuan 2 (2 X 45 menit )</b> <b>(Persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia)</b>	
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p><b>Apsersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik. (<i>pernahkah kalian pergi ke kebun binatang?</i>)</li> <li>❖ Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya. (<i>materi terakhir yang disampaikan pertemuan lalu,</i></li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>❖ Apabila materi/<i>tema/projek</i> ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: Persebaran flora dan fauna di dunia dan di Indonesia.</li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> </ul>	<b>10 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menayangkan slide PPT di depan kelas dan menjelaskan materi persebaran flora dan fauna di dunia dan di Indonesia</li> </ul>	<b>70 menit</b>

<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum di pahami</li> <li>❖ Memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang telah diajarkan.</li> </ul>	
<b>Kegiatan penutup</b>	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>persebaran flora dan fauna di dunia dan di Indonesia</i> yang baru dilakukan.</li> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi yang baru diselesaikan.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran</li> <li>❖ Memberikan gambaran mengenai materi yang akan di pelajari di pertemuan mendatang.</li> </ul>	<b>10 menit</b>

<b>Pertemuan 3 (2 X 45 menit )</b>	
<b>(Upaya konservasi flora dan fauna di Indonesia)</b>	
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> </ul>	<b>10 menit</b>

<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran</li> </ul> <p><b>Apsersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik. (<i>pernahkah kalian pergi ke kebun binatang?</i>)</li> <li>❖ Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya. (<i>materi terakhir yang disampaikan pertemuan lalu,</i></li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>❖ Apabila materi/<i>tema/projek</i> ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: Persebaran flora dan fauna di dunia dan di Indonesia.</li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menayangkan slide PPT di depan kelas dan menjelaskan materi upaya konservasi flora dan fauna di Indonesia.</li> <li>❖ Memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum di pahami</li> <li>❖ Memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang telah diajarkan.</li> </ul>	<b>70 menit</b>
<b>Kegiatan penutup</b>	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point</li> </ul>	<b>10 menit</b>

<p>penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>persebaran flora dan fauna di dunia dan di Indonesia</i> yang baru dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi yang baru diselesaikan.</li><li>❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li></ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran</li><li>❖ Memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari di pertemuan mendatang.</li></ul>	
---	--

## P. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 3. Jenis Dan Teknik Penilaian

- ❖ Penilaian Pengetahuan
  - Tes tertulis
- ❖ Pengetahuan keterampilan
  - Proyek

### 4. Bentuk Instrumen Penilaian

- ❖ Instrumen penilaian pengetahuan  
(terlampir)
- ❖ Instrumen penilaian keterampilan  
(terlampir)

Mengetahui ,

Guru Pamong

.....

NIP

Kudus ,

2019

Mahasiswa Peneliti

Sa'adatul Aimmah

NIM 3201415045

## Lampiran 4

## KISI-KISI INSTRUMENT TES MATERI FLORA DAN FAUNA

Mata Pelajaran : Geogarfi

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Kelas/semester : XI IPS / Gasal

Alokasi Waktu : 60 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Nomor Soal
Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem	Menjelaskan Karakteristik Biosfer	Pilihan Ganda	4	1,9,13,45
	Menjelaskan faktor Persebaran dan penghambat persebaran flora dan fauna		6	2,7,14,24,32,39
	Menganalisis persebaran flora di Indonesia dan dunia		17	4,8,11,17,20,22,26,28,29,34,37, 38,40,43,44,47,49,
	Menganalisis persebaran fauna di Indonesia dan dunia		17	3,6,12,16,19,21,23,27,30,31,33,35, 36,41,42,46,48,50,
	Membyebutkan upaya Konservasi flora dan Fauna di Indonesia		6	5,10,15,18,25,40
<b>Jumlah</b>			50	



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN  
TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Gedung C7 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229

Website <http://fis.unnes.ac.id> Email : [fis@unnes.ac.id](mailto:fis@unnes.ac.id)

**Nama** : .....

**No Presensi** : .....

**Kelas** : .....

**Petunjuk Umum**

- a. Tulis lebih dahulu nama, no presensi, kelas sebelum mengerjakan soal ini.
- b. Kerjakan soal di bawah ini dengan cara memberikan tanda silang pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
- c. Kerjakan soal-soal yang anda anggap mudah terlebih dahulu.
- d. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas/guru.

1. Persebaran flora dan fauna di bumi tidak merata . kenyataan ini membuktikan bahwa...
  - a. Tidak semua flora dan fauna dapat hidup dan berkembang diwilayah tertentu
  - b. Rintangan geografis tidak dapat ditroboos oleh semua jenis flora dan fauna
  - c. Hutan merupakan rintangan bagi semua flora dan fauna
  - d. Terdapat hubungan yang sangat erat antara flora dan fauna
  - e. Beberapa jenis flora telah punah
2. Komponen biotik dan abiotik dalam satu ekosistem menunjukkan hubungan saling mempengaruhi. Berikut merupakan fenomena yang menunjukkan ekosistem yaitu....
  - a. Ikan hidup di dalam air
  - b. Ayam memakan cacing
  - c. Penguapan sungai karena cahaya matahari
  - d. Kambing memakan rumput
  - e. Pelapukan batu oleh air
3. Jenis-jenis hewan yang dilindungi di Indonesia adalah....
  - a. rusa,kancil, kambing, dan orang utan.
  - b. kuda, kuskus, kerbau dan rusa.

- c. kambing, kancil, kakatua, dan harimau
  - d. harimau, gajah, orang utan, dan kasuari
  - e. kanguru, orang hutan, kerbau, dan kucing
4. Salah satu bentuk pemanfaatan sabana di Indonesia adalah....
- a. pusat pengembangan kayu jati
  - b. pusat penelitian tumbuhan epifit
  - c. lokasi budidaya tumbuhan kopo
  - d. lokasi peternakan unggas
  - e. lokasi peternakan sapi
5. Salah satu tumbuhan khas bioma gurun adalah kaktus. Karakteristik kaktus yang digunakan untuk beradaptasi berupa....
- a. Daun berbentuk jarum dan meruncing untuk mempermudah penyerapan air hujan
  - b. Memiliki lapisan lilin di seluruh bagian untuk menghindari suhu panas
  - c. Akar berada di permukaan tanah agar mudah menyerap embun
  - d. Bunga cepat layu untuk menghemat penguapan
  - e. Akar sangat panjang untuk mencari sumber makanan
6. Fauna yang merupakan fauna wilayah oriental yaitu ...
- a. orang utan
  - b. jerapah
  - c. unta
  - d. burung cendrawasih
  - e. burung kenari
7. Faktor iklim yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna adalah....
- a. Kesuburan tanah
  - b. Ketinggian tempat
  - c. Kelembaban udara
  - d. Ketersediaan makanan
  - e. Kondisi lahan pertanian
8. Populasi manusia menempati wilayah tertentu dan berpengaruh terhadap komponen lingkungan lainnya, jika populasi melebihi daya tampung suatu wilayah, akan menimbulkan dampak sebagai berikut...
- a. Hubungan antar komponen biotik semakin intensif
  - b. Jumlah penduduk yang masuk wilayah semakin berkurang
  - c. Kebutuhan tempat tinggal semakin menurun
  - d. Ruang gerak yang dibutuhkan manusia semakin luas
  - e. Ruang hidup terbatas dan kebutuhan pangan meningkat
9. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang berkumpul dan hidup pada satu daerah dan waktu tertentu, berikut merupakan contoh populasi adalah....
- a. Satu ekor kambing

- b. Jumlah harimau di sumatra mencapai 5,000 ekor
  - c. Dalam sepetak sawah terdapat padi tikus dan ular
  - d. Ikan koi dalam akuarium
  - e. Pohon mangga di depan rumah
10. Hambatan persebaran fauna yang disebabkan oleh faktor biologis adalah...
- a. tidak terdat makanan yang sesuai
  - b. terhalang oleh gurun pasir
  - c. terhalang samudra luas
  - d. kondisi tanah yang tidak cocok
  - e. terhalang pegunungan tinggi
11. Ciri tumbuhan yang mampu hidup dikawasan hutan musim tropis adalah...
- a. Akar panjang dan menjalar
  - b. Tumbuhan kecil dan pendek
  - c. Tumbuhan selalu hijau sepanjang tahun
  - d. Menggugurkan daun pada musim kemarau
  - e. Batang dahan dan daun keras
12. jenis Fauna yang persebarannya di antara kawasan asiatis dan kawasan Australis yaitu....
- a. Maleo, komodo dan babi rusa
  - b. Gajah, badak, dan maleo
  - c. Badak, maleo dan komodo
  - d. Gajah, maleo dan komodo
  - e. Komodo babirusa dan gajah
13. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar di atas merupakan contoh dari...

- a. Individu
  - b. Pupulasi
  - c. Komunitas
  - d. Ekosistem
  - e. Bioma
14. Hambatan persebaran flora yang disebabkan oleh faktor biologis adalah....
- a. Unsur hara dalam tanah
  - b. Kandungan air dalam tanah
  - c. Terhalang samudra yang luas

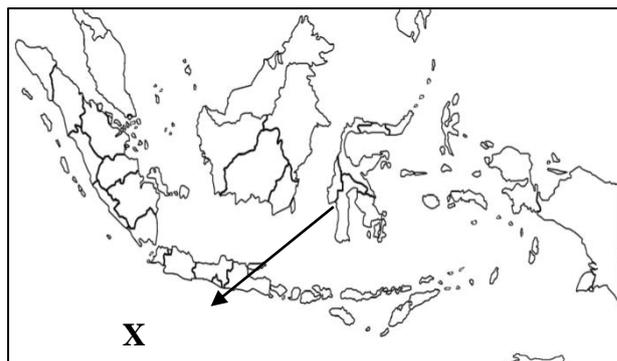
- d. Suhu udara yang tidak sesuai
  - e. tidak terdapat makanan yang sesuai
15. Upaya pelestarian flora dan fauna langka oleh pemerintah dilakukan dengan cara.....
- a. Mengembangbiakan sebanyak mungkin
  - b. Membangun kebun binatang
  - c. Mengawetkan di museum
  - d. Membuat hutang lindung
  - e. Mendirikan cagar alam
16. Upaya pelestarian flora dan fauna langka oleh pemerintah dilakukan dengan cara.....
- a. Mengembangbiakan sebanyak mungkin
  - b. Membangun kebun binatang
  - c. Mengawetkan di museum
  - d. Membuat hutang lindung
  - e. Mendirikan cagar alam
17. Ciri tumbuhan yang mampu hidup dikawasan hutan hujan tropis adalah...
- a. Akar panjang dan menjalar
  - b. Tumbuhan kecil dan pendek
  - c. Tumbuhan selalu hijau sepanjang tahun
  - d. Menggugurkan daun pada musim kemarau
  - e. Tumbuhan dilapisi lapisan lilin
18. Jamur merupakan bagian dari komponen biotik yang memiliki bagian spora. Bagian ini mendukung persebaran melalui udara. Deskripsi tersebut menunjukkan persebaran makhluk hidup dalam lingkup biosfer di dukung oleh....
- a. Iklim
  - b. Hidrosfer
  - c. Atmosfer
  - d. Litosfer
  - e. Biosfer
19. Salah satu dampak kerusakan fauna adalah.....
- a. Perubahan fisik fauna
  - b. Munculnya fauna baru
  - c. Terputusnya daur kehidupan
  - d. Terbentuknya ekosistem
  - e. Peningkatan populasi fauna tertentu.
20. Perhatikan ciri-ciri kawasan fauna berikut!
- 1) Kawasan persebaran meliputi Indo-Cina dan Sri Langka
  - 2) Fauna yang ada di dalamnya antara lain gajah, harimau dan komodo
  - 3) Sebagian besar wilayah beriklim tropis.

Ciri-ciri kawasan di atas menunjukkan kawasan biogeologis....

- a. Australian
  - b. Neotropik
  - c. Oriental
  - c. Neartik
  - d. Ethiopian
21. Garis khayal yang membatasi kawasan fauna tipe Asiatis dengan kawasan fauna tipe peralihan adalah....
- a. Garis weber
  - b. Garis wallace
  - c. Garis katulistiwa
  - d. Garis astronomis
  - a. Garis lintang
22. Berikut ini jenis fauna yang ada di Indonesia Timur, kecuali ...
- a. Kanguru
  - b. burung cendrawasih
  - c. Walaby
  - d. burung kakak tua
  - e. Angoa
23. Ciri khas flora yang tumbuh di gurun adalah ...
- a. berdaun jarum
  - b. berdaun lebar
  - c. berakar dalam
  - d. berbatang lunak
  - e. tidak berdaun
24. Berikut adalah wilayah termasuk dalam region Etiopian yaitu...
- a. India Barat
  - b. Amerika Selatan
  - c. Eropa
  - d. Madagaskar
  - e. Asia Utara
25. Kabupaten Malang menghasilkan apel, kabupaten blitar menghasilkan padi dan kabupaten Sidoharjo menghasilkan udang windu. Perbedaan hasil dari tiga daerah diatas apabila dianalisis disebabkan adanya faktor utama yairu....
- a. Kondisi geologis
  - b. Kondisi klimatologis
  - c. Kesuburan tanah
  - d. Kondisi morfologis
  - e. Kondisi geografis
26. Hambatan persebaran flora yang disebabkan oleh faktor edafik adalah....
- b. Unsur hara dalam tanah
  - c. Kandungan air dalam tanah
  - d. Terhalang samudra yang luas
  - e. Suhu udara yang tidak sesuai
  - f. tidak terdapat makanan yang sesuai

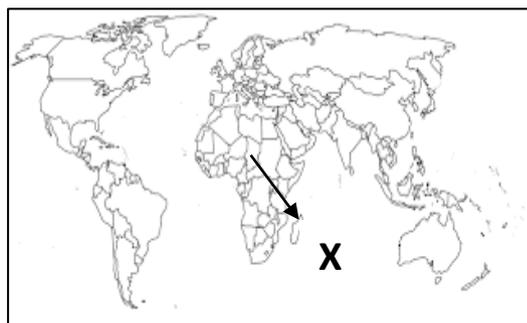
27. Hambatan persebaran flora yang disebabkan oleh faktor iklim adalah....
- Unsur hara dalam tanah
  - Kandungan air dalam tanah
  - Terhalang samudra yang luas
  - Suhu udara yang tidak sesuai
  - tidak terdapat makanan yang sesuai
28. Hutan Bakau (Mangrove) di Indonesia dapat dijumpai di daerah berikut ini, kecuali pantai...
- Timur Sumatera
  - Selatan Jawa
  - Kalimantan
  - Utara Jawa
  - Selatan Papua
29. Suatu daerah yang hanya ditumbuhi lumut karena suhunya kurang lebih hanya 10 C disebut...
- Sabana
  - Stepa
  - Koniferus
  - Gurun
  - Tundra.
30. Vegetasi khas daerah hutan musim adalah ....
- hutan konifer
  - hutan pinus
  - hutan heterogen
  - padang rumput dan lumut kerak
  - hutan jati
31. Hutan dapat berfungsi untuk menjaga banyaknya bunga tanah (humus) dari bahaya erosi karena dapat mengikat atau menahan air hujan. Fungsi ini disebut juga ...
- fungsi sosial
  - fungsi ekonomi
  - fungsi orologis
  - fungsi hidrologis
  - fungsi geografis
32. Garis khayal yang membatasi kawasan fauna tipe australis dengan kawasan fauna tipe peralihan adalah.....
- Garis weber
  - Garis wallace
  - Garis katulistiwa
  - Garis astronomis
  - Garis lintang
33. Di bawah ini, pernyataan yang benar mengenai hutan hujan tropis adalah ...
- terdapat di semua benua
  - jenis fauna yang ada di dalamnya sama

- c. hanya ditemui di dataran rendah
  - d. kanopinya sangat rapat
  - e. tidak ditemukan tumbuhan epifit
34. Fauna yang persebarannya di antara kawasan asiatis dan kawasan Asiatis yaitu....
- a. Maleo, komodo dan babi rusa
  - b. Gajah, badak, dan maleo
  - c. Badak, maleo dan komodo
  - d. Gajah, maleo dan komodo
  - e. Komodo babirusa dan gajah
35. Negara-negara di bawah ini yang wilayahnya ditumbuhi tundra adalah ...
- a. Kanada, Swedia, dan India
  - b. Kanada, Finlandia, dan Norwegia
  - c. Prancis, Inggris, dan Italia
  - d. Amerika Serikat, Brasil, dan Mesiko
  - e. Mesir, Libia, dan Aljazair
36. Perhatikan gambar berikut!



kawasan yang diberi tanda X merupakan kawasan persebaran fauna tipe....

- a. Asiatis
  - a. Oriental
  - b. Australian
  - b. Peralihan
  - c. Ethiopian
37. Perhatikan gambar berikut ini!



Jenis fauna yang hidup dikawasan bertanda X adalah ....(C3)

- a. Salamender dan bison
  - b. Orang utan dan tapir
  - c. Panda dan magpies
  - d. Zebra dan jerapah
  - e. Koala dan nokdiak
38. Bioma tundra terletak di daerah...
- a. kutub selatan
  - b. kutub utara
  - c. iklim tropis
  - d. iklim sub tropis
  - e. iklim sedang
39. Vegetasi khas daerah tundra adalah ....
- a. hutan konifer
  - b. hutan pinus
  - c. hutan heterogen
  - d. padang rumput dan lumut kerak
  - e. hutan jati
40. Faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan di muka bumi adalah ...
- a. tanah, iklim dan relief
  - b. manusia, tanah dan iklim
  - c. flora, fauna dan manusia
  - d. angin, temperatur dan tekanan
  - e. cuaca, iklim dan tanah
41. Salah satu bentuk pemanfaatan sabana di indonesia adalah....
- a. pusat pengembangan kayu jati
  - b. pusat penelitian tumbuhan epifit
  - c. lokasi budidaya tumbuhan kopoi
  - d. lokasi peternakan unggas
  - e. lokasi perternakan sapi
42. Perhatikan gambar berikut!



Fauna pada gambar diatas terdapat di kawasan....

- a. Neartik
- b. Australian
- c. Asiatis
- d. Peralihan
- e. Etiophian

43. Perhatikan jenis-jenis fauna berikut ini!

- 1) Badak bercula satu
- 2) Babi rusa
- 3) Nokdiak
- 4) Gajah
- 1) Harimau

Fauna yang terdapat di kawasan asiatis adalah di tunjukan nomor ...

- a. 1),2),4)
- b. 1),4) dan 5)
- c. 2),3) dan 4)
- d.2),3) dan 5)
- e.3),4),dan5)

44. Salah satu ciri hutan hujan tropis adalah....

- a. tumbuhan berdaun lilin
- b. ketinggian pohon antara 12-35 meter.
- c. selalu hijau sepanjang tahun
- d. menggugurkan daun saat musim kemarau
- e. didominasi oleh tumbuhan berdaun jarum

45. Biosfer didefinisikan sebagai lapisan yang mendukung kehidupan manusia dan unsur lingkungan. Unsur lingkungan meliputi berbagai organisme dan interaksi didalamnya. Batas zona pada biosfer sulit dipetakan karena....

- a. Wilayah perairan lebih luas dari daratan
- b. Mencakup lapisan atmosfer yang tinggi
- c. Banyaknya organisme yang hidup di permukaan bumi
- d. Kodisi ruang berubah dan berkembang secara alami
- e. Luasnya cakupan ruang penunjang kehidupan

46. Biosfer berasal dari kata “bio” dan “sphare”, yang artinya...

- a. Lapisan udara
- b. Lapisan tanah
- c. Lapisan air
- d. Lapisan bumi
- e. Lapisan kehidupan

47. Perhatikan jenis-jenis fauna di bawah ini!

- 1) Jerapah
- 2) Harimau
- 3) Zebra
- 4) Gajah
- 5) Badak
- 6) Anoa
- 7) Tapir
- 8) Bison

Fauna yang terdapat di kawasan oriental ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1),3),5) dan 7)                      d. 2),4),5) dan 7)  
 b. 2),4),6),dan 8)                      g. 3),4),5) dan 8)  
 c. 5),6),7) dan 6)
48. Pertumbuhan vegetasi pada kawasan bioma ini terhambat karena musim dingin yang panjang, selain itu ketersediaan air juga kurang untuk mendukung untuk tumbuhnya pepohonan, berdasarkan karakteristik tersebut, bioma yang dimaksud adalah.....
- a. Taiga  
 b. Tundra  
 c. Kutub  
 d. Samudra  
 e. Hutan gugur
49. Hutan mempunyai fungsi langsung dan tak langsung. Fungsi tidak langsung diantaranya disebut juga fungsi orologis yaitu ...
- a. mencegah erosi  
 b. mengatur udara segar  
 c. menyebabkan udara segar  
 d. membentuk humus tanah  
 e. mengatur aliran air
50. Pasangan yang tepat antara jenis fauna dan kawasan persebarannya di tunjukan nomor

	Fauna	Persebaran
a	Bison	Oriental
b	Burung Emu	Australian
c	Panda	Neotropik
d	Antelop	Neartik
e	Tapir	Ethiopian

## KUNCI JAWABAN INSTRUMENT TES MATERI FLORA DAN FAUNA

1	C	11	C	21	E	21	E	31	A	41	A
2	A	12	A	22	A	22	A	32	A	42	B
3	E	13	D	23	A	23	A	33	E	43	C
4	E	14	A	24	C	24	C	34	D	44	A
5	E	15	E	25	D	25	D	35	B	45	E
6	E	16	C	26	B	26	B	36	A	46	B
7	B	17	C	27	A	27	A	37	A	47	E
8	C	18	C	28	E	28	E	38	D	48	E
9	B	19	C	29	D	29	D	39	C	49	D
10	C	20	E	30	B	30	B	40	C	50	D



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN**  
**TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
Gedung C7 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229  
Website <http://fis.unnes.ac.id> Email : [fis@unnes.ac.id](mailto:fis@unnes.ac.id)

---

---

### SOAL PRE TEST

**Nama** : .....  
**No Presensi** : .....  
**Kelas** : .....

#### **Petunjuk Umum**

- a. Tulis lebih dahulu nama, no presensi, kelas sebelum mengerjakan soal ini.
  - b. Kerjakan soal di bawah ini dengan cara memberikan tanda silang pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
  - c. Kerjakan soal-soal yang anda anggap mudah terlebih dahulu.
  - d. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas/guru.
  - e.
1. Kabupaten Malang menghasilkan apel, kabupaten blitar menghasilkan padi dan kabupaten Sidoharjo menghasilkan udang windu. Perbedaan hasil dari tiga daerah diatas apabila dianalisis disebabkan adanya faktor utama yairu....
    - a. Kondisi geologis
    - b. Kondisi klimatologis
    - c. Kesuburan tanah
    - d. Kondisi morfologis
    - e. Kondisi geografis
  2. Hambatan persebaran fauna yang disebabkan oleh faktor biologis adalah...
    - f. tidak terdat makanan yang sesuai
    - g. terhalang oleh gurun pasir
    - h. terhalang samudra luas
    - i. kondisi tanah yang tidak cocok
    - j. terhalang pegunungan tinggi
  3. Jenis fauna yang persebaranya di antara kawasan asiatis dan kawasan Australis yaitu....
    - a. Maleo, komodo dan babi rusa

- b. Gajah ,badak, dan maleo
  - c. Badak, maleo dan komodo
  - d. Gajah, maleo dan komodo
  - e. Komodo babirusa dan gajah
4. Pertumbuhan vegetasi pada kawasan bioma ini terhambat karena musim dingin yang panjang, selain itu ketersediaan air juga kurang untuk mendukung untuk tumbuhnya pepohonan, berdasarkan karakteristik tersebut, bioma yang dimaksud adalah.....
- f. Taiga
  - g. Tundra
  - h. Kutub
  - i. Samudra
  - j. Hutan gugur
5. Populasi manusia menempati wilayah tertentu dan berpengaruh terhadap komponen lingkungan lainya, jika populasi melebihi daya tampung suatu wilayah, akan menimbulkan dampak sebagai berikut...
- f. Hubungan antar komponen biotik semakin intensif
  - g. Jumlah penduduk yang masuk wilayah semakin berkurang
  - h. Kebutuhan tempat tinggal semakin menurun
  - i. Ruang gerak yang di butuhkan manusia semakin luas
  - j. Ruang hidup terbatas dan kebutuhan pangan meningkat
6. Perhatikan jenis-jenis fauna berikut ini!
- |                       |            |
|-----------------------|------------|
| 4) Badak bercula satu | 4) Gajah   |
| 5) Babi rusa          | 5) Harimau |
| 6) Nokdiak            |            |
- Fauna yang terdapat di kawasan asiatis adalah di tunjukan nomor ...
- a. 1),2),4)      d.2),3) dan 5)
  - b. 1),4) dan 5)    e.3),4),dan5)
  - c. 2),3) dan 4)
7. Hambatan persebaran flora yang disebabkan oleh faktor iklim adalah....
- a. Unsur hara dalam tanah
  - b. Kandungan air dalam tanah
  - c. Terhalang samudra yang luas
  - d. Suhu udara yang tidak sesuai
  - e. tidak terdapat makanan yang sesuai
8. Perhatikan ciri-ciri kawasan fauna berikut!
- 1) Kawasan persebaran meliputi Indo-Cina dan Sri Langka
  - 2) Fauna yang ada di dalamnya antara lain gajah, harimau dan komodo
  - 3) Sebagian besar wilayah beriklim tropis.

Ciri-ciri kawasan di atas menunjukkan kawasan biogeologis....

- f. Australian                      d. Neartik  
g. Neotropik                      e. Ethiopian  
h. Oriental
9. Hutan dapat berfungsi untuk menjaga banyaknya bunga tanah (humus) dari bahaya erosi karena dapat mengikat atau menahan air hujan. Fungsi ini disebut juga ...
- fungsi sosial
  - fungsi ekonomi
  - fungsi orologis
  - fungsi hidrologis
  - fungsi geografis
10. Pasangan yang tepat antara jenis fauna dan kawasan persebarannya di tunjukan nomor...

	Fauna	Persebaran
a	Bison	Oriental
b	Burung Emu	Australian
c	Panda	Neotropik
d	Antelop	Neartik
e	Tapir	Ethiopian

11. Ciri tumbuhan yang mampu hidup dikawasan hutan hujan tropis adalah...
- Akar panjang dan menjalar
  - Tumbuhan kecil dan pendek
  - Tumbuhan selalu hijau sepanjang tahun
  - Menggugurkan daun pada musim kemarau
  - Tumbuhan dilapisi lapisan lilin
12. Salah satu tumbuhan khas biom gurun adalah kaktus. Karakteristik kaktus yang digunakan untuk beradaptasi berupa....
- Daun berbentuk jarum dan meruncing untuk mempermudah penyerapan air hujan
  - Memiliki lapisan lilin di seluruh bagian untuk menghindari suhu panas
  - Akar berada di permukaan tanah agar mudah menyerap embun
  - Bunga cepat layu untuk menghemat penguapan
  - Akar sangat panjang untuk mencari sumber makanan

13. Perhatikan gambar berikut ini!



Jenis fauna yang hidup dikawasan bertanda X adalah ....

- a. Salamender dan bison
- b. Orang utan dan tapir
- c. Panda dan magpies
- d. Koala dan nokdiak
- e. Jerapah dan Zebra

14. Negara-negara di bawah ini yang wilayahnya ditumbuhi tundra adalah ...

- a. Kanada, Swedia, dan India
- b. Kanada, Finlandia, dan Norwegia
- c. Prancis, Inggris, dan Italia
- d. Amerika Serikat, Brasil, dan Mesiko
- e. Mesir, Libia, dan Aljazair

15. Di bawah ini, pernyataan yang benar mengenai hutan hujan tropis adalah ...

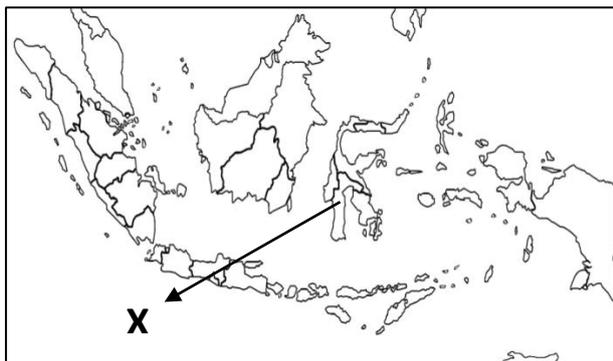
- a. terdapat di semua benua
- b. jenis fauna yang ada di dalamnya sama
- c. hanya ditemui di dataran rendah
- d. kanopinya sangat rapat
- e. tidak ditemukan tumbuhan epifit

16. Biosfer didefinisikan sebagai lapisan yang mendukung kehidupan manusia dan unsur lingkungan. Unsur lingkungan meliputi berbagai organisme dan interaksi didalamnya. Batas zona pada biosfer sulit dipetakan karena....

- f. Wilayah perairan lebih luas dari daratan
- g. Mencakup lapisan atmosfer yang tinggi
- h. Banyaknya organisme yang hidup di permukaan bumi
- i. Kondisi ruang berubah dan berkembang secara alami

- j. Luasnya cakupan ruang penunjang kehidupan
17. Jamur merupakan bagian dari komponen biotik yang memiliki bagian spora. Bagian ini mendukung persebaran melalui udara. Deskripsi tersebut menunjukkan persebaran makhluk hidup dalam lingkup biosfer di dukung oleh....
- f. Iklim
  - g. Hidrosfer
  - h. Atmosfer
  - i. Litosfer
  - j. Biosfer
18. Ciri tumbuhan yang mampu hidup dikawasan hutan musim adalah...
- a. Akar panjang dan menjalar
  - b. Tumbuhan kecil dan pendek
  - c. Tumbuhan selalu hijau sepanjang tahun
  - d. Menggugurkan daun pada musim kemarau
  - e. Batang dahan dan daun keras
19. Salah satu bentuk pemanfaatan sabana di indonesia adalah....
- f. pusat pengembangan kayu jati
  - g. pusat penelitian tumbuhan epifit
  - h. lokasi budidaya tumbuhan kopoi
  - i. lokasi peternakan unggas
  - j. lokasi peternakan sapi

20. Perhatikan gambar berikut!



kawasan yang diberi tanda X merupakan kawasan persebaran fauna tipe....

- a. Asiatis
- b. Australian
- c. Ethiopian
- d Oriental
- e Peralihan

21. Komponen biotik dan abiotik dalam satu ekosistem menunjukkan hubungan saling mempengaruhi. Berikut merupakan fenomena yang menunjukkan ekosistem yaitu....
- f. Ikan hidup di dalam air
  - g. Ayam memakan cacing
  - h. Penguapan sungai karena cahaya matahari
  - i. Kambing memakan rumput
  - j. Pelapukan batu oleh air
22. Persebaran flora dan fauna di pengaruhi oleh faktor klimatologis, faktor fisik berikut yang memngaruhi kondisi iklim di suatu wilayah yaitu..
- a. Suhu udara dan kelembaban udara
  - b. Posisi lintang dan ketinggian tempat
  - c. Kemiringan lereng dan kesuburan tanah
  - d. Arah dan kecepatan angin
  - e. Curah hujan di suatu wilayah
23. Suatu daerah yang hanya ditumbuhi lumut karena suhunya kurang lebih hanya 10 C disebut...
- a. Sabana
  - b. Stepa
  - c. Koniferus
  - d. Gurun
  - e. Tundra
24. Persebaran flora dan dan fauna di bumi tidak merata . kenyataan ini membuktikan bahwa...
- a. Tidak semua flora dan fauna dapat hidup dan berkembang diwilayah tertentu
  - b. Rintangan geografis tidak dapat ditrobos oleh semua jenis flora dan fauna
  - c. Hutan merupakan rintangan bagi semua flora dan fauna
  - d. Terdapat hubungan yang sangat erat antara flora dan fauna
  - e. Beberapa jenis flora telah punah

25. Perhatikan gambar berikut!



Fauna pada gambar diatas terdapat di kawasan....

- a. Neartik
- b. Australian
- c. Asiatis
- d. Peralihan
- e. Oriental



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN  
TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Gedung C7 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229

Website <http://fis.unnes.ac.id> Email : [fis@unnes.ac.id](mailto:fis@unnes.ac.id)

---

---

**SOAL POST TEST**

**Nama** : .....

**No Presensi** : .....

**Kelas** : .....

**Petunjuk Umum**

- a. Tulis lebih dahulu nama, no presensi, kelas sebelum mengerjakan soal ini.
  - b. Kerjakan soal di bawah ini dengan cara memberikan tanda silang pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
  - c. Kerjakan soal-soal yang anda anggap mudah terlebih dahulu.
  - d. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas/guru.
  - e. Waktu mengerjakan soal selama 30 menit
1. Persebaran flora dan fauna di bumi tidak merata . kenyataan ini membuktikan bahwa...
- a. Tidak semua flora dan fauna dapat hidup dan berkembang di wilayah tertentu
  - b. Rintangan geografis tidak dapat ditroboos oleh semua jenis flora dan fauna
  - c. Hutan merupakan rintangan bagi semua flora dan fauna
  - d. Terdapat hubungan yang sangat erat antara flora dan fauna
  - e. Beberapa jenis flora telah punah
2. Komponen biotik dan abiotik dalam satu ekosistem menunjukkan hubungan saling mempengaruhi. Berikut merupakan fenomena yang menunjukkan ekosistem yaitu....
- a. Ikan hidup di dalam air
  - b. Ayam memakan cacing
  - c. Penguapan sungai karena cahaya matahari
  - d. Kambing memakan rumput
  - e. Pelapukan batu oleh air

3. Biosfer didefinisikan sebagai lapisan yang mendukung kehidupan manusia dan unsur lingkungan. Unsur lingkungan meliputi berbagai organisme dan interaksi didalamnya. Batas zona pada biosfer sulit dipetakan karena....
- Wilayah perairan lebih luas dari daratan
  - Mencakup lapisan atmosfer yang tinggi
  - Banyaknya organisme yang hidup di permukaan bumi
  - Kondisi ruang berubah dan berkembang secara alami
  - Luasnya cakupan ruang penunjang kehidupan
4. Perhatikan gambar berikut ini!

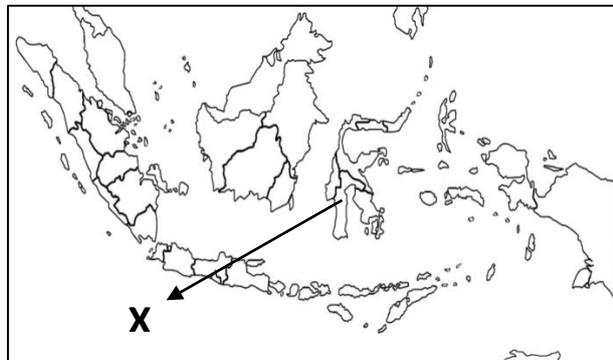


Jenis fauna yang hidup dikawasan bertanda X adalah ....

- Salamender dan bison
  - Orang utan dan tapir
  - Panda dan magpies
  - Koala dan nokdiak
  - Jerapah dan Zebra
5. Ciri tumbuhan yang mampu hidup dikawasan hutan hujan tropis adalah...
- Akar panjang dan menjalar
  - Tumbuhan kecil dan pendek
  - Tumbuhan selalu hijau sepanjang tahun
  - Menggugurkan daun pada musim kemarau
  - Tumbuhan dilapisi lapisan lilin
6. Hambatan persebaran flora yang disebabkan oleh faktor iklim adalah....
- Unsur hara dalam tanah
  - Kandungan air dalam tanah
  - Terhalang samudra yang luas
  - Suhu udara yang tidak sesuai
  - tidak terdapat makanan yang sesuai
7. Salah satu bentuk pemanfaatan sabana di indonesia adalah....
- pusat pengembangan kayu jati

- b. pusat penelitian tumbuhan epifit
  - c. lokasi budidaya tumbuhan kopei
  - d. lokasi peternakan unggas
  - e. lokasi peternakan sapi
8. Suatu daerah yang hanya ditumbuhi lumut karena suhunya kurang lebih hanya 10 C disebut...
- a. Sabana
  - b. Stepa
  - c. Koniferus
  - d. Gurun
  - e. Tundra

9. Perhatikan gambar berikut!



kawasan yang diberi tanda X merupakan kawasan persebaran fauna tipe....

- d. Asiatis
  - d. Oriental
  - e. Australian
  - e. Peralihan
  - f. Ethiopian
10. Jamur merupakan bagian dari komponen biotik yang memiliki bagian spora. Bagian ini mendukung persebaran melalui udara. Deskripsi tersebut menunjukkan persebaran makhluk hidup dalam lingkup biosfer di dukung oleh....
- a. Iklim
  - b. Hidrosfer
  - c. Atmosfer
  - d. Litosfer
  - e. Biosfer
11. Hambatan persebaran fauna yang disebabkan oleh faktor biologis adalah...
- a. tidak terdat makanan yang sesuai
  - b. terhalang oleh gurun pasir

- c. terhalang samudra luas
  - d. kondisi tanah yang tidak cocok
  - e. terhalang pegunungan tinggi
12. Populasi manusia menempati wilayah tertentu dan berpengaruh terhadap komponen lingkungan lainnya, jika populasi melebihi daya tampung suatu wilayah, akan menimbulkan dampak sebagai berikut...
- a. Hubungan antar komponen biotik semakin intensif
  - b. Jumlah penduduk yang masuk wilayah semakin berkurang
  - c. Kebutuhan tempat tinggal semakin menurun
  - d. Ruang gerak yang di butuhkan manusia semakin luas
  - e. Ruang hidup terbatas dan kebutuhan pangan meningkat
13. Negara-negara di bawah ini yang wilayahnya ditumbuhi tundra adalah ...
- a. Kanada, Swedia, dan India
  - b. Kanada, Finlandia, dan Norwegia
  - c. Prancis, Inggris, dan Italia
  - d. Amerika Serikat, Brasil, dan Mesiko
  - e. Mesir, Libia, dan Aljazair
14. Perhatikan gambar berikut!



- Fauna pada gambar diatas terdapat di kawasan....
- a. Neartik
  - b. Australian
  - c. Asiatis
  - d. Peralihan
  - e. Oriental
15. Ciri tumbuhan yang mampu hidup dikawasan hutan musim adalah...
- a. Akar panjang dan menjalar
  - b. Tumbuhan kecil dan pendek
  - c. Tumbuhan selalu hijau sepanjang tahun
  - d. Menggugurkan daun pada musim kemarau
  - e. Batang dahan dan daun keras

16. Persebaran flora dan fauna di pengaruhi oleh faktor klimatologis, faktor fisik berikut yang memngaruhi kondisi iklim di suatu wilayah yaitu..
- Suhu udara dan kelembaban udara
  - Posisi lintang dan ketinggian tempat
  - Kemiringan lereng dan kesuburan tanah
  - Arah dan kecepatan angin
  - Curah hujan di suatu wilayah
17. Pasangan yang tepat antara jenis fauna dan kawasan persebarannya di tunjukan nomor...

	Fauna	Persebaran
a	Bison	Oriental
b	Burung Emu	Australian
c	Panda	Neotropik
d	Antelop	Nearktik
e	Tapir	Ethiopian

18. Kabupaten Malang menghasilkan apel, kabupaten blitar menghasilkan padi dan kabupaten Sidoharjo menghasilkan udang windu. Perbedaan hasil dari tiga daerah diatas apabila dianalisis disebabkan adanya faktor utama yairu....
- Kondisi geologis
  - Kondisi klimatologis
  - Kesuburan tanah
  - Kondisi morfologis
  - Kondisi geografis
19. Perhatikan jenis-jenis fauna berikut ini!
- Badak bercula satu
  - Babi rusa
  - Nokdiak
  - Gajah
  - Harimau
- Fauna yang terdapat di kawasan asiatis adalah di tunjukan nomor ...
- 1),2),4)      d.2),3) dan 5)
  - 1),4) dan 5)    e.3),4),dan5)
  - 2),3) dan 4)
20. Perhatikan ciri-ciri kawasan fauna berikut!
- Kawasan persebaran meliputi Indo-Cina dan Sri Langka
  - Fauna yang ada di dalamnya antara lain gajah, harimau dan komodo
  - Sebagian besar wilayah beriklim tropis.

Ciri-ciri kawasan di atas menunjukan kawasan biogeologis....

- a. Australian
  - b. Neotropik
  - c. Oriental
  - d. Neartik
  - e. Ethiopian
21. Salah satu tumbuhan khas biom gurun adalah kaktus. Karakteristik kaktus yang digunakan untuk beradaptasi berupa....
- a. Daun berbentuk jarum dan meruncing untuk mempermudah penyerapan air hujan
  - b. Memiliki lapisan lilin di seluruh bagian untuk menghindari suhu panas
  - c. Akar berada di permukaan tanah agar mudah menyerap embun
  - d. Bunga cepat layu untuk menghemat penguapan
  - e. Akar sangat panjang untuk mencari sumber makanan
22. Hutan dapat berfungsi untuk menjaga banyaknya bunga tanah (humus) dari bahaya erosi karena dapat mengikat atau menahan air hujan. Fungsi ini disebut juga ...
- a. fungsi sosial
  - b. fungsi ekonomi
  - c. fungsi orologis
  - d. fungsi hidrologis
  - e. fungsi geografis
23. Pertumbuhan vegetasi pada kawasan bioma ini terhambat karena musim dingin yang panjang, selain itu ketersediaan air juga kurang untuk mendukung untuk tumbuhnya pepohonan, berdasarkan karakteristik tersebut, bioma yang dimaksud adalah.....
- a. Taiga
  - b. Tundra
  - c. Kutub
  - d. Samudra
  - e. Hutan gugur
24. Jenis fauna yang persebarannya di antara kawasan asiatis dan kawasan Australis yaitu....
- a. Maleo, komodo dan babi rusa
  - b. Gajah, badak, dan maleo
  - c. Badak, maleo dan komodo
  - d. Gajah, maleo dan komodo
  - e. Komodo, babirusa dan gajah
25. Di bawah ini, pernyataan yang benar mengenai hutan hujan tropis adalah ...
- a. terdapat di semua benua
  - b. jenis fauna yang ada di dalamnya sama
  - c. hanya ditemui di dataran rendah
  - d. kanopinya sangat rapat
  - e. tidak ditemukan tumbuhan epifit

## LEMBAR KERJA SISWA

NAMA :	KELOMPOK :
NO ABSEN :	HARI/TANGGAL :
KELAS :	MATA PELAJARAN :GEOGRAFI

Kompetensi Dasar

PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI  
DUNIA DAN DI INDONESIA

Petunjuk Pengerjaan :

1. Tulislah identitas diri (nama, no absen, kelas, hari/tanggal) dengan lengkap
2. Kerjakan soal berikut dalam kelompok, bila menemui kesulitan diskusikan dengan teman satu kelompok! Jika masih belum menemukan jawaban, maka tanyakanlah kepada guru..
3. Setelah selesai, kumpulkan ke meja guru.

---

### PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA

Indonesia memiliki keaneragaman hayati yang sangat beragam,terlebih lagi Indonesia merupakan negara kepulauan, yang memiliki belasan ribu pulau, menyebabkan indonesia kaya akan keaneragaman hayati baik berupa flora maupun fauna. Indonesia merupakan salah satu negara megadiverse yang berada di peringkat kedua untuk hal total spesies endemik. Indonesia adalah negara yang memiliki tingkat keanekaragaman tertinggi dengan jumlah sebanyak 1531 spesies burung, 515 spesies mamalia, dan banyak lagi. Pesebaran jenis fauna di Indonesia dikelompokan menjadi tiga kawasan yaitu kawasan Asiatis, Kawasan Peralihan dan Kawasan Australis. Pembagian tiga kawasan tersebut di batasi oleh dua garis khayal yaitu garis wallace dan weber.

1. Perhatikan peta Indonesia berikut ini! gambarlah garis wallace dan weber dan tulislah nama kawasan sesuai dengan pembagiannya.

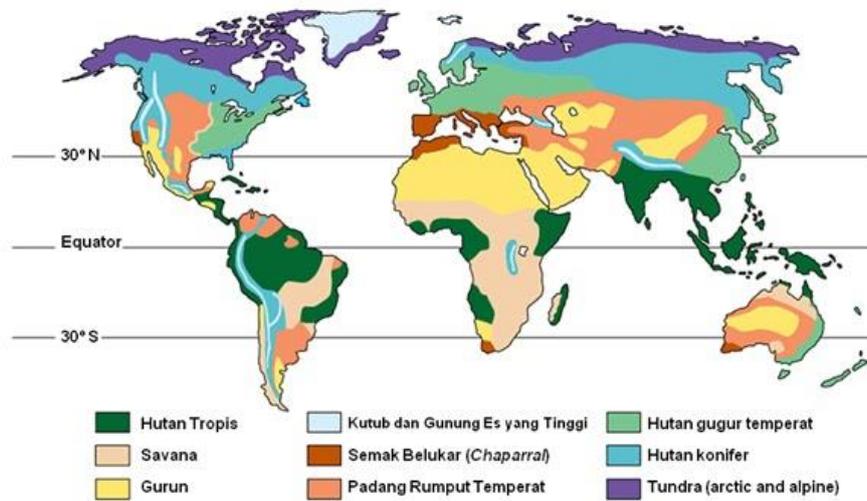
PETA PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA



2. Setelah mengetahui pembagian kawasan persebaran flora dan fauna di Indonesia, apakah terdapat perbedaan jenis satwa di masing-masing kawasan? Bagaimana ciri khas satwa pada tiap kawasa? Apa saja jenis satwanya? Lengkapilah tabel di bawah ini !

<b>Kawasan</b>	<b>Ciri Khas</b>	<b>Contoh Hewan</b>
Asiatis		
Peralihan		
Australis		

Amati peta persebaran flora di bawah ini!



Bioma didefinisikan sebagai daerah besar di permukaan bumi dengan kondisi iklim dan geografis yang serupa di mana hewan dan tumbuhan beradaptasi dengan lingkungan mereka. Bioma didefinisikan oleh faktor abiotik daerah seperti iklim, geologi, relief, tanah, vegetasi. Pengertian Bioma adalah ekosistem besar dengan daerah luas terdiri dari flora dan fauna yang khas. Bioma merupakan ekosistem-ekosistem yang terbentuk karena perbedaan letak geografis dan astronomis. Macam-Macam Bioma - Bioma dibagi dalam enam jenis bioma utama yaitu padang rumput, gurun, tundra, hutan hujan tropis basah, hutan musim taiga, samudra.

Kawasan	Ciri khas	Flora khas	Fauna khas
Hutan hujan tropis			
Gurun			
Tundra			

## LEMBAR KERJA SISWA

NAMA :	KELOMPOK :
NO ABSEN :	HARI/TANGGAL :
KELAS :	MATA PELAJARAN :GEOGRAFI

Kompetensi Dasar

### flora dan fauna di dunia

Petunjuk Pengerjaan :

1. Tulislah identitas diri (nama, no absen, kelas, hari/tanggal) dengan lengkap
2. Kerjakan soal berikut dalam kelompok, bila menemui kesulitan diskusikan dengan teman satu kelompok! Jika masih belum menemukan jawaban, maka tanyakanlah kepada guru..
3. Setelah selesai, kumpulkan ke meja guru.

### FLORA DAN FAUNA DI DUNIA



#### Orangutan Semakin Terdesak Dan Diburu Manusia

Berdasarkan data Forum Orangutan Indonesia (Forina), total habitat orangutan di Kalimantan (*Pongo pygmaeus*) diperkirakan tinggal

57.000 ekor sementara di Sumatera (*Pongo abelii*) hanya sekitar 14.000.

Berkurangnya populasi orangutan ini paling besar diakibatkan oleh ekspansi industri perkebunan, terutama kelapa sawit, dan juga perburuan oleh manusia.

Kasus belakangan yang mencuat adalah ditemukannya bangkai orangutan yang

kepalanya sudah dipenggal di Sungai Barito, dua pekan lalu. terjadinya konflik antar manusia dan orangutan karena orangutan kehabisan lahan tempat tinggal yang dipakai untuk industri perkebunan. (<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-42874535>)

Berdasarkan artikel di atas perlu dilakukan konservasi untuk melindungi populasi orang hutan, konservasi satwa dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

<b>Upaya Konservasi</b>	<b>Pengertian</b>	<b>Contoh</b>
<b>Suakamarga Satwa</b>		
<b>Cagar Alam</b>		
<b>Taman Nasional</b>		

# Bahan Ajar



Karakteristik Biosfer

Persebaran flora fauna

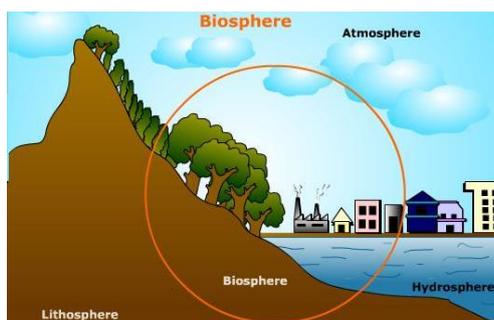
Persebaran jenis flora fauna

Konservasi serta pemanfaatan flora dan fauna

hrzna

[Type the company name]

### A. Pengertian Biosfer



Biosfer berasal dari dua kata yaitu “*bio*” yang berarti hidup dan “*sphere*” yang berarti lapisan. Secara sederhana biosfer diartikan sebagai lapisan kehidupan di bumi. Kehidupan tidak hanya terjadi di permukaan bumi, pada kedalaman tanah tertentu dapat dijumpai kehidupan misalnya cacing yang ditemukan di dalam tanah. Dan pada ketinggian udara tertentu dapat dijumpai burung terbang. Dengan demikian biosfer merupakan bagian dari bumi yang menjadi tempat organisme untuk bertahan hidup dan melangsungkan kehidupannya. Setiap makhluk hidup memiliki tempat tinggal untuk tetap hidup sesuai caranya. Tempat tinggal yang dimaksud adalah habitat. Habitat makhluk hidup dalam biosfer meliputi daratan, perairan dan udara. Dengan demikian biosfer mencakup lapisan atmosfer, litosfer dan hidrosfer. Fenomena biosfer adalah serangkaian peristiwa yang terjadi dalam lapisan biosfer. Fenomena tersebut antara lain hubungan timbal balik antara komponen biotik dan abiotik, interaksi antar makhluk hidup, serta interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungan.

### B. Jenjang Kehidupan Pembentuk Biosfer

Biosfer merupakan jenjang kehidupan tertinggi di bumi. Biosfer tersusun atas beberapa jenjang kehidupan sebagai berikut:

#### a. Individu

Individu adalah organisme tunggal atau makhluk hidup tunggal dalam spesies tertentu. Misalnya, seekor rusa dan sebatang pohon mangga.

#### b. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang berkumpul dan hidup pada suatu daerah dan waktu tertentu. Misalnya pada tahun 2015 populasi harimau di pulau sumatra sejumlah 5,000 ekor.

#### c. Komunitas

Komunitas adalah kumpulan berbagai populasi pada suatu kawasan tertentu yang saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Misalnya dalam sepetak sawah terdapat populasi padi, populasi tikus dan populasi ular yang saling berinteraksi.

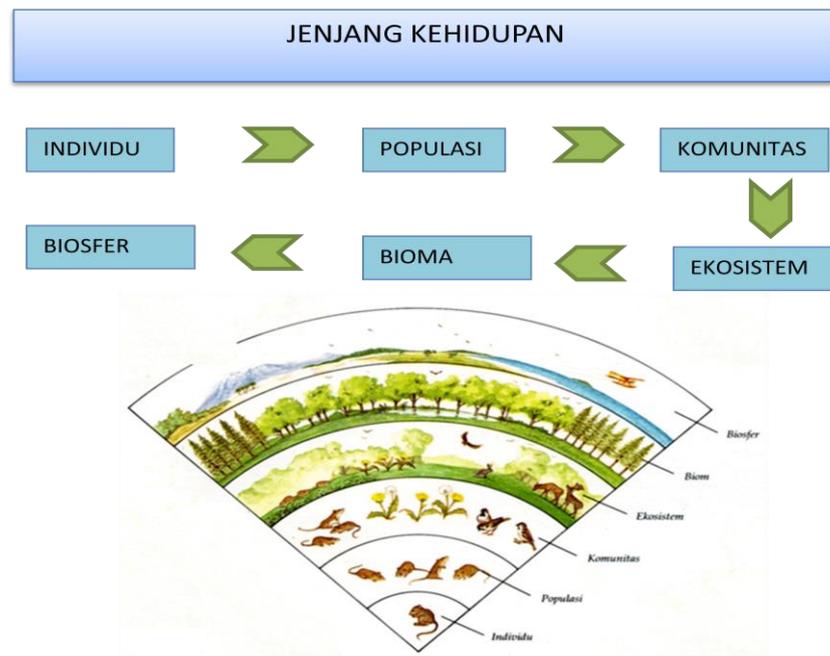
#### d. Ekosistem

Ekosistem adalah suatu kumpulan berbagai komunitas berbeda dan memiliki hubungan saling mempengaruhi. Ekosistem merupakan suatu sistem yang terbentuk oleh adanya hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Artinya ekosistem merupakan kesatuan tatanan antara segenap komponen baik biotik maupun abiotik yang saling mempengaruhi. Komponen abiotik terdiri dari atas bahan-bahan yang tidak hidup, seperti air, udara, tanah dan lain-lain. Sedangkan komponen biotik merupakan bahan-bahan yang bersifat hidup, meliputi organisme autotrof dan organisme heterotrof.

#### e. Biom

Biom adalah kumpulan beberapa ekosistem yang terdapat pada suatu wilayah geografis yang sama. Misalnya biom hutan hujan tropis. Ciri-ciri umum biom adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai satuan kehidupan klimaks yang dikenali dengan adanya vegetasi utama
- 2) Terbentuk sebagai hasil interaksi unsur-unsur lingkungan yaitu iklim tanah dan organisme
- 3) Menempati wilayah yang luas



Flora dan fauna sangat beragam jenisnya. Berbagai jenis flora dan fauna tidak dapat ditemui di semua wilayah. Misalnya penguin dapat ditemui di daerah kutub, tetapi tidak dapat menemukannya hidup bebas di daerah tropis. Mengapa demikian? Karena kondisi iklim berpengaruh terhadap kelangsungan hidup penguin tersebut. Kehidupan flora dan fauna bergantung dengan kondisi lingkungan. Setiap karakteristik lingkungan di suatu wilayah memiliki fungsi bagi kehidupan flora dan fauna di dalamnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberadaan flora dan fauna di permukaan bumi, yaitu sebagai berikut:

#### **A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persebaran Flora dan Fauna.**

Mengapa persebaran flora dan fauna antar wilayah berbeda?, mengapa flora dan fauna di bumi tersebar tidak merata?. Persebaran flora dan fauna di bumi dipengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

##### **a. Faktor Klimatik**

Faktor klimatik yaitu unsur-unsur pembentuk cuaca meliputi, intensitas penyinaran matahari, angin, kelembapan udara temperatur dan tekanan udara. Kondisi cuaca di suatu wilayah menentukan jenis flora yang dapat tumbuh dengan baik. Flora menduduki peranan sebagai produsen dalam rantai makanan. Ketersediaan jenis makanan menyebabkan persebaran fauna dunia yang beragam.

##### **b. Faktor Edafik**

Faktor edafik atau tanah merupakan media tumbuh dan berkembangnya tanaman. Tingkat kesuburan tanah berpengaruh terhadap tumbuhnya tanaman. Tanah yang subur memungkinkan tumbuhan berkembang dengan baik.

##### **c. Faktor air**

Air memiliki peran penting bagi keberlangsungan hidup flora dan fauna. Ketersediaan air di suatu wilayah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: curah hujan, jenis batuan struktur geologi dan struktur relief. Ketersediaan air di suatu wilayah mempengaruhi keadaan flora dan fauna di wilayah tersebut.

##### **d. Topografi**

Topografi berkaitan dengan ketinggian tempat. Faktor ini sangat berpengaruh terhadap persebaran makhluk hidup. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan tumbuhan yang berada di wilayah pantai dan di wilayah pegunungan.

## B. Faktor-Faktor Penghambat Persebaran Flora dan Fauna

Persebaran flora fauna yang tidak merata di permukaan bumi dikarenakan adanya hambatan. Faktor penghambat persebaran flora dan fauna di permukaan bumi diantaranya bentang alam, kondisi biologis, iklim, dan tanah.

### a. Bentang Alam

Bentang alam seperti samudra, gurun pasir, lebar sungai, daratan es dan pegunungan dapat menghambat hewan untuk bermigrasi dan menghambat flora untuk beradaptasi. Misalnya beruang kutub ditemukan di kutub utara dan tidak ditemukan di kutub selatan.

### b. Kondisi Biologis.

Hambatan biologis persebaran flora dan fauna antara lain habitat dan ketersediaan makanan. Habitat yang cocok dan kondisi makanan yang berlimpah akan mencegah flora fauna untuk bermigrasi.

### c. Iklim

Iklim ekstrem dapat menghambat persebaran flora dan fauna. Wilayah dengan iklim ekstrem seperti kutub yang selalu tertutup salju atau gurun yang dengan suhu udara yang tinggi dan curah hujan rendah menyebabkan flora dan fauna sulit untuk bertahan hidup.

### d. Tanah

Hambatan tanah memiliki peranan yang penting dalam persebaran flora dan fauna. Kondisi tanah yang kering dan tandus dan kering dapat menghambat pertumbuhan tumbuhan. Minimnya jenis tumbuhan menyebabkan berbagai jenis fauna kesulitan dalam mendapatkan bahan makanan.

Materi 3

## PERSEBARAN JENIS FLORA FAUNA DI DUNIA DAN INDONESIA

### A. Persebaran Jenis-jenis Flora di Dunia dan Indonesia.

Adanya faktor penyebab persebaran dan penghambat persebaran flora dan fauna mengakibatkan persebaran flora dan fauna di permukaan bumi tidak merata. Flora dan fauna akan bertahan hidup di tempat yang sesuai dengan kemampuannya untuk melakukan adaptasi.

#### a. Persebaran flora di dunia

Jika diperhatikan terdapat banyak tumbuhan yang menjadi ciri khas suatu daerah dan jarang ditemukan di wilayah lain. Misalnya pohon baobab di benua Afrika, pohon maple di benua Eropa timur dan Amerika

utara. Jenis-jenis pohon tersebut sulit ditemukan di daerah lain. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa persebaran flora dan fauna di dunia tidak merata. Persebaran flora dan fauna di dunia, salah satunya dapat dikaji melalui sistem bioma. Sistem bioma menekankan pada dinamika komunitas yang berhubungan dengan sejarah evolusi geologi, iklim dan faktor lingkungan lain. Bioma di permukaan bumi dibedakan sebagai berikut.

#### **1. Bioma Hutan Hujan**

Hutan hujan adalah hutan yang selalu hijau sepanjang tahun. Hutan hujan memiliki berbagai jenis pohon, mulai pohon besar hingga epifit dan liana. Kondisi ini dipengaruhi iklim mikroyang sesuai dengan berbagai jenis tumbuhan. Iklim di daerah hutan hujan tropis dicirikan dengan curah hujan, suhu udara dan kelembapan yang tinggi. Hutan hujan tropis terdapat di Asia, Afrika dan Amerika Selatan. Hutan hujan iklim sedang terdapat di Alaska, Kanada, Asia utara dan Eropa.

#### **2. Bioma Hutan Musim**

Hutan musim terdapat di wilayah iklim sedang yang memiliki empat musim. Hutan musim sering disebut hutan peluruh karena pada musim gugur daunnya luruh berguguran. Jenis vegetasi yang tumbuh adalah quercus (oak), acer (maple) dan castanea. Hutan iklim tersebar di Eropa Barat, Eropa Tengah, Asia Timur, dan timur laut Amerika.

#### **3. Bioma Padang Rumput**

Padang rumput merupakan lahan yang didominasi oleh rerumputan, semak belukar, dan beberapa jenis pohon lainnya. Padang rumput di daerah iklim tropis disebut sabana dan padang rumput di daerah iklim sedang disebut stepa. Sabana terdapat di Afrika, sebagian Australia, Amerika Selatan, sebagian India, dan sebagian kecil di Indonesia. Stepa terdapat di Amerika Serikat, Afrika bagian utara, dan sebagian Australia.

#### **4. Bioma Gurun**

Gurun memiliki curah hujan yang sangat sedikit sehingga daerahnya gersang. Flora yang tumbuh di gurun adalah flora yang tahan terhadap kekeringan. Tumbuhan gurun antara lain kurma, alang-alang dan bunga dandelion. Gurun terluas di dunia terletak di gurun di Afrika yaitu gurun Sahara. Kawasan gurun di Asia dan Afrika utara ditumbuhi kurma, gurun di Amerika ditumbuhi bunga dandelion dan verbena. Gurun di kawasan Australia ditumbuhi pohon boojum.

#### **5. Bioma Taiga.**

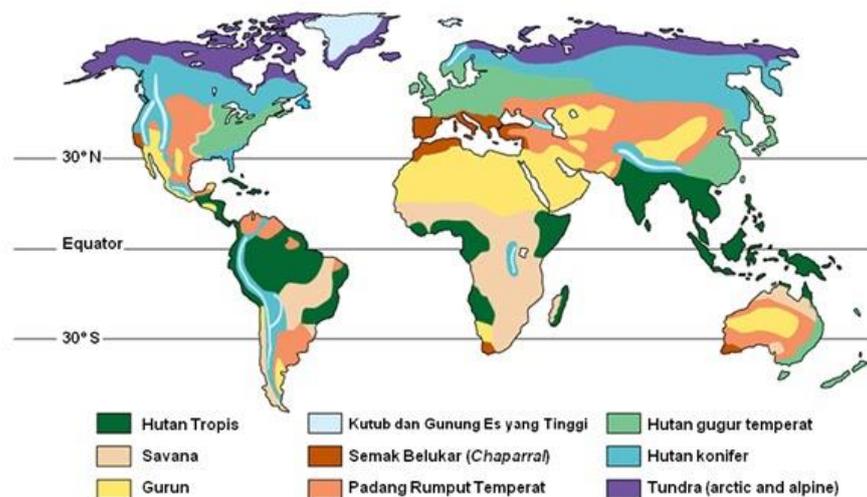
Bioma taiga terdapat di belahan bumi bagian utara seperti Rusia bagian utara, Kanada, dan Siberia. Bioma taiga didominasi oleh tumbuhan berdaun jarum karena terpengaruh iklim dingin. Tumbuhan utama yang mendominasi kawasan ini adalah alder dan juniper.

#### 6. Bioma Tundra.

Bioma tundra terdapat di daerah kutub. Tumbuhannya didominasi oleh rumput dan lumut. Tundra dapat dijumpai di sekitar lingkaran Artik dan Antartika, Amerika bagian utara, dan Eropa bagian utara.;

#### 7. Bioma Samudra.

Samudra merupakan bioma terluas di dunia karena 70% bumi merupakan lautan. Di perairan samudra yang hangat dan dangkal terbentuk terumbu karang. Terumbu karang menjadi habitat bagi berbagai macam biota laut seperti ganggang dan rumput laut.



#### b. Persebaran Flora di Indonesia

Apakah kalian pernah mengamati karakteristik tumbuhan di pegunungan dan di pesisir? Berbrda bukan? Faktor utama yang mempengaruhi persebaran flora di Indonesia adalah faktor iklim dan ketinggian tempat. Persebaran flora di Indonesia antara lain sebagai berikut.

##### 1. Hutan Hujan Tropis

Pada wilayah Indonesia yang memiliki curah hujan yang merata sepanjang tahun akan terbentuk bioma hutan hujan tropis. Hutan hujan tropis di Indonesia terdapat di Sumatra, Jawa bagian barat, Kalimantan, dan Papua bagian utara. Ciri-ciri hutan hujan tropis di Indonesia adalah tumbuhan besar dan hijau sepanjang tahun,

membentuk kanopi, terdapat tumbuhan epifit dan liana, serta lantai hujan sulit tertembus dengan matahari.

## 2. Hutan Musim Tropis

Hutan musim atau sering disebut musun tropis. Jenis hutan ini terdapat pada daerah yang memiliki curah hujan <60 mm/ tahun pada musim kemarau. Penguapan di daerah ini lebih tinggi dari pada curah hujan. Hutan musim tropis terdiri dari hutan musim gugur daun dan hutan musim yang selalu hijau. Hutan musim gugur daun terdapat di Pulau Jawa, kepulauan nusa tenggara, Sulawesi selatan, dan papua selatan. Contoh tumbuhan di kawasan ini antara lain jati, angkana. Hutan musim selalu hijau terdapat di pulau sumbawa, timor, wetar. Contoh tumbuhan di kawasan ini antara lain sengon, kayu embalo, jambu dan pakis.

## 3. Sabana

Sabana tumbuh di daerah yang memiliki curah hujan yang sedikit. Sabana biasanya dimanfaatkan sebagai lahan perternakan. Sabana adalah lahan yang sebagian besar ditutupi oleh rumput. Beberapa semak dan sedikit pepohonan. Sabana terdapat di flores, NTT dan papua bagian selatan.

## B. Persebaran Jenis-jenis Fauna di dunia dan di Indonesia.

Adanya faktor penyebab persebaran dan penghambat persebaran flora dan fauna mengakibatkan persebaran flora dan fauna di permukaan bumi tidak merata. Flora dan fauna akan bertahan hidup di tempat yang sesuai dengan kemampuannya untuk melakukan adaptasi.

### a. Persebaran Jenis-Jenis Fauna di Dunia.

Menurut Alfred Russel Wallace, pakar antropologi dan biologi dari Britania Raya, persebaran fauna di Dunia dikelompokkan menjadi enam kawasan berikut.

#### 1. Kawasan fauna Neartik

Kawasan neartik meliputi Greenland dan Amerika bagian utara. Jenis fauna kawasan neartik dipengaruhi oleh vegetasi dan kondisi alam. Amerika utara bagian timur didominasi oleh hutan gugur. Amerika utara bagian tengah didominasi oleh padang rumput. Amerika utara bagian utara didominasi oleh hutan konifer yang luas. Lingkungan fisik Greenland tertutup salju dengan ketebalan tertentu. Kawasan neartik dihuni oleh fauna seperti antelop, prairie dog, kalkun, burung biru, salamender, bison, karibu, dan muskox.

#### 2. Kawasan Fauna Neotropik

Kawasan neotropik meliputi Amerika Selatan, Amerika Tengah, dan sebagian besar Meksiko. Kondisi wilayah neotropik sebagian besar beriklim tropis kecuali Amerika Utara yang lebih dipengaruhi iklim sedang. Beberapa jenis fauna yang hidup di kawasan ini adalah kukang, armadillo, alpaka, kelelawar, orang utan, siamang, tenggiling, menjangan, kuda, kerbau, dan tapir.

### **3. Kawasan Fauna Ethiopian**

Kawasan ethiopian meliputi Afrika bagian selatan, pegunungan atlas, dan sudut selatan Arabia. Keadaan lingkungan Ethiopia relatif seragam. Di bagian utara kawasan ethiopian terdapat gurun sahara yang menjadi pembatas kawasan ethiopian dan palearktik. Fauna khas kawasan ini adalah kuda nil, zebra, singa, badak, jerapah dan berbagai jenis burung.

### **4. Kawasan Fauna Palearktik**

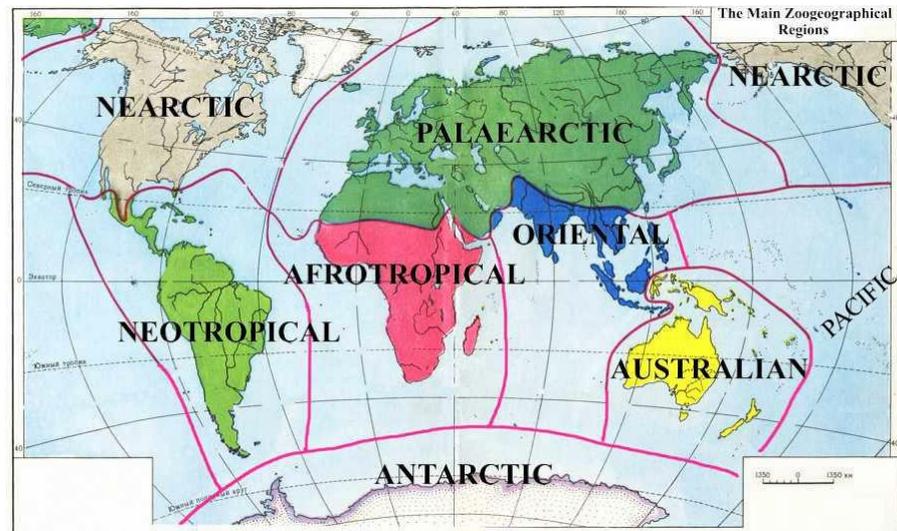
Kawasan Palearktik meliputi Eropa, Afrika paling utara, pegunungan Himalaya(Asia), pegunungan Nan King, Uni Soviet dan Laut Mediterania. Keadaan lingkungan kawasan ini cukup bervariasi yaitu memiliki perbedaan suhu yang cukup tinggi dan curah hujan yang berbeda-beda. Fauna khas kawasan ini adalah panda, moles kijang, sapi, kambing, robin dan magpies.

### **5. Kawasan Fauna Oriental**

Kawasan oriental meliputi India, Sri Langka, Indo-Cina, Cina bagian selatan, Indonesia bagian barat, dan Malaysia. Kondisi kawasan ini cukup bervariasi. Sebagian besar kawasan oriental beriklim tropis sehingga terdapat hutan hujan tropis dan kaya akan flora dan fauna. Fauna di kawasan ini antara lain harimau, gajah, gibbon, orang utan, bekantan, monyet badak bercula satu, menjangan, antelop, tapir, komodo, dan babi rusa.

### **6. Kawasan Fauna Australian**

Kawasan Australian meliputi Australia, Selandia baru, Papua, dan beberapa pulau kecil di Indonesia timur. Kawasan ini terdiri dari zona iklim sedang, iklim tropis, dan iklim gurun. Fauna khas di kawasan ini adalah kanguru, mamalia bertelur, walabi, koala, nokdiak, kakatua, burung cendrawasih, dan burung emu.



#### b. Persebaran Jenis-Jenis Fauna di Indonesia.

Persebaran fauna di Indonesia dibagi menjadi tiga kawasan. Dangkalan sunda, wilayah peralihan dan dangkalan sahal. Persebaran flora dan fauna Indonesia sangat dipengaruhi oleh sejarah geologis masa lampau. Sebelum zaman es mencair, kawasan dangkalan sunda (Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Bali) pernah menyatu dengan Benua Asia. Sementara kawasan Dangkalan Sahul (Papua dan pulau-pulau kecil disekitarnya) pernah menyatu dengan Benua Australia. Kondisi ini menyebabkan kawasan Indonesia barat memiliki persamaan karakteristik fauna dengan benua Asia (tipe Asiatis) dan Indonesia timur memiliki karakteristik fauna dengan benua Australia (tipe Australis). Persebaran fauna di Indonesia sebagai berikut.

##### 1. Fauna Tipe Asiatis

Fauna tipe asiatis tersebar di Pulau Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Fauna tipe asiatis memiliki ciri antara lain mamalia berukuran besar, terdapat berbagai jenis kera, banyak jenis ikan air tawar, dan burung bersuara merdu. Misalnya gajah, badak, rusa, orang utan, monyet, kerbau, tenggiling, elang bondol, ayam hutan, merak, ikan mujair, ikan arwana.

##### 2. Fauna Tipe Peralihan

Fauna tipe peralihan meliputi pulau Sulawesi, kepulauan sekitar Sulawesi, Nusa Tenggara, Pulau Timor, dan Kepulauan Maluku. Fauna di kawasan peralihan dikategorikan hewan asli Indonesia karena secara geologis kawasan ini tidak pernah bersatu dengan kawasan manapun, baik Asia maupun Australia. Batas wilayah persebaran fauna tipe Asiatis dengan fauna tipe peralihan dipisahkan dengan garis Wallace. Beberapa fauna tipe peralihan sebagai berikut.

- a) Jenis mamalia antara lain anoa, babi rusa, tapir, ikan duyung, kus-kus, monyet hitam, beruang, tarsius, dan banteng.
- b) Jenis amfibi antara lain katak pohon, katak terbang, dan katak air
- c) Jenis reptil antara lain ular, buaya, biawak, dan komodo
- d) Jenis burung antara lain burung dewata, maleo. Mandar, raja udang, rangkong.

### 3. Fauna Tipe Australis

Fauna tipe Australis terdapat di Papua dan pulau-pulau kecil disekitarnya, fauna tipe peralihan dan fauna tipe Australis dipisahkan dengan garis khayal yang disebut garis weber. beberapa jenis fauna Australis misalnya, walabi, beruang, koala, nokdiak, kanguru pohon, kelelawar, cendrawasih dan kaswari.



Materi 4

## KONSERVASI SERTA PEMANFAATAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA

### A. Konservasi Flora dan Fauna di Indonesia

Upaya konservasi perlu dilakukan supaya kerusakan flora dan fauna tidak semakin parah. Beberapa upaya konservasi untuk mencegah kesukaran serta kepunahan flora dan fauna di Indonesia adalah sebagai berikut.



#### a. Suaka Margasatwa

Suaka Margasatwa merupakan kawasan suaka alam yang mempunyai ciri khas berupa keaneragaman atau keunikan satwa. Untuk menjaga kelangsungan hidup satwa.

Untuk menjaga keberlangsungan hidup satwa dapat dilakukan perlindungan terhadap habitatnya. Suaka margasatwa didirikan untuk melindungi hewan khas yang hampir punah. Contoh suaka margasatwa di Indonesia adalah suaka margasatwa yang ada di Pulau Komodo di Nusa Tenggara Timur untuk melindungi komodo.

**b. Cagar Alam**

Cagar alam adalah kawasan hutan yang dilindungi karena memiliki keunikan tumbuhan, satwa dan ekosistemnya secara alami. Contoh cagar alam di Indonesia adalah cagar alam Sibolangit di Sumatra Utara untuk melindungi pohon lebah dan bunga bangkai raksasa

**c. Taman Nasional**

Taman nasional merupakan kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli. Kawasan ini dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk keperluan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan. Contoh taman nasional adalah Taman Nasional Lore Lindu di Sulawesi Tengah.

**d. Taman Wisata Alam**

Taman wisata alam merupakan kawasan pelestarian alam yang dimanfaatkan bagi kepentingan pariwisata dan rekreasi alam. Kegiatan pariwisata di kawasan ini dilakukan sesuai dengan prinsip konservasi dan perlindungan alam.

**e. Taman Laut**

Taman laut merupakan perairan laut yang dilindungi dengan undang undang cagar alam, suaka margasatwa, dan taman wisata. Contoh taman laut adalah taman laut Bunaken di Sulawesi Utara dan taman laut Teluk Cendrawasih di Papua Barat.

KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM  
ASSISTED INDIVIDUALITATION (TAI)*

NO	INDIKATOR	JUMLAH PERNYATAAN	NOMOR SOAL
1	<b><i>Visual Activities</i></b>	2	
	Siswa memperhatikan guru saat sedang melaksanakan pembelajaran		1
	Siswa mengikuti arahan guru selama proses pembelajaran.		2
2	<b><i>Listening Activities</i></b>	2	
	Siswa mendengarkan guru saat proses pembelajaran sedang berlangsung		3
	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai tahapan pembelajaran yang di sampaikan guru		4
3	<b><i>Writing Activities</i></b>	2	
	Siswa mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) dengan baik		5
	Siswa mengumpulkan lembar kerja siswa (LKS) tepat waktu		6
4	<b><i>Oral Activities</i></b>	2	
	Siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan diskusi saat pembelajaran berlangsung		7
	Siswa menunjukkan keaktifannya dalam pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang		8

	diberikan oleh guru		
5	<i>Emotional Activities</i>	2	
	Siswa menunjukkan keceriaannya dalam mengikuti pembelajaran		9
	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran		10
	<b>JUMLAH</b>		<b>10</b>

**RUBRIK INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM  
ASSISTED INDIVIDUALITATION (TAI)***

No	Indikator	Skor	Deskripsi
1	Siswa memperhatikan guru saat sedang melaksanakan pembelajaran	4	Siswa hampir selalu duduk di tempat masing-masing ,tenang, dan pandangan siswa terfokus kepada guru.
		3	Siswa duduk di tempat masing-masing, tenang namun pandangan siswa belum sepenuhnya terfokus pada guru.
		2	Siswa duduk di tempat duduk masing-masing namun terkadang masih mengobrol dengan teman yang lain, dan pandangan siswa sering tidak terfokus pada guru.
		1	Siswa duduk di tempat masing-masing, namun siswa lebih sering gaduh dan pandangan siswa hampir tidak terfokus pada guru.
2	Siswa mengikuti arahan guru selama proses pembelajaran	4	Sebagian besar siswa (>80%) mendengarkan arahan guru dan langsung melaksanakan arahan tersebut.
		3	Sebagian besar siswa (60%- 80%) mendengarkan arahan guru dan langsung melaksanakan arahan tersebut.
		2	Sebagian siswa (<60%) mendengarkan arahan guru dan langsung melaksanakan arahan tersebut.
		1	Siswa hampir tidak pernah mendengarkan arahan guru dan sibuk dengan aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.
3	Siswa mendengarkan guru saat proses pembelajaran sedang berlangsung	4	Siswa mendengarkan penjelasan guru, pandangan terfokus pada guru dan mencatat penjelasan guru.
		3	Siswa mendengarkan penjelasan guru, pandangan terfokus pada guru namun tidak mencatat penjelasan guru.
		2	Siswa mendengarkan penjelasan guru, namun pandangan tidak fokus pada

			guru. Dan tidak mencatat penjelasan guru
		1	Siswa hampir tidak pernah mendengarkan penjelasan guru, tetapi sibuk dengan aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.
4	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai tahapan pembelajaran yang di sampaikan guru	4	Siswa hampir selalu mengikuti kegiatan pembelajaran runtut dan sesuai dengan tahapan yang disampaikan guru
		3	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai arahan guru namun tidak runtut
		2	Siswa tidak mengikuti atau mengikuti sebagian tahapan pembelajaran yang disampaikan guru
		1	Siswa hampir tidak pernah mengikuti tahapan pembelajaran yang disampaikan guru.
5	Siswa mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) dengan baik	4	Siswa mengerjakan semua soal dalam LKS dengan runtut dan rapi.
		3	Siswa mengerjakan semua soal dalam LKS dengan runtut namun kurang rapi.
		2	Siswa belum selesai mengerjakan semua soal dalam LKS namun dikerjakan namun tidak runtut dan rapi
		1	Siswa mengerjakan soal dalam LKS sekedarnya
6	Siswa mengumpulkan lembar kerja siswa (LKS) tepat waktu	4	Siswa sudah selesai mengerjakan semua soal dan mengumpulkan LKS sesuai dengan waktu yang ditentukan
		3	Siswa belum selesai mengerjakan semua soal pada waktu yang di tentukan namun segera dikumpulkan
		2	Siswa sudah selesai mengerjakan LKS namun mengumpulkan melewati batas waktu yang telah ditentukan
		1	Siswa mengerjakan LKS sekedarnya dan mengumpulkan melewati batas waktu yang ditentukan
7	Siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan diskusi saat pembelajaran berlangsung	4	Siswa aktif mengeluarkan pendapat dan kompak dalam kegiatan diskusi
		3	Siswa aktif mengeluarkan pendapat dalam kegiatan diskusi namun kurang

			kompak dengan sesama anggota kelompok yang lain
		2	Siswa jarang mengeluarkan pendapat dalam diskusi
		1	Siswa hampir tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan diskusi
8	Siswa menunjukkan keaktifannya dalam pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	4	Jawaban yang diberikan siswa >80% tepat.
		3	Jawaban yang diberikan siswa 60%-80% tepat
		2	Jawaban yang diberikan siswa <60% tepat
		1	Jawaban yang diberikan oleh siswa sekedarnya.
9	Siswa menunjukkan keceriaannya dalam mengikuti pembelajaran	4	Sebagian siswa(> 80%) mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dan mengerjakan LKS dengan baik dan penuh semangat
		3	Sebagian siswa(60%-80%) mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dan mengerjakan LKS dengan baik dan penuh semangat
		2	Sebagian siswa(<60%) mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dan mengerjakan LKS dengan baik dan penuh semangat
		1	Siswa hampir tidak pernah mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dan mengerjakan LKS dengan baik dan penuh semangat
10	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	4	Sebagian besar siswa (>80%) tepat waktu masuk ke kelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas
		3	Sebagian besar siswa (60%-80%) tepat waktu masuk ke kelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas
		2	Sebagian siswa (<60%) tepat waktu masuk ke kelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas
		1	Seluruh siswa hampir tidak tepat waktu atau telat masuk ke kelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas

**INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALITATION (TAI)***

Mata Pelajaran : Geografi

Pokok materi : Flora dan Fauna

Kelas / semester : XI IPS 4 / Gasal

No	Nama Peserta Didik	<i>Visual Activities</i>				<i>Listening Activities</i>				<i>Writing Activities</i>				<i>Orar Activities</i>				<i>Emotional Activities</i>											
		(1) memperhatikan guru		(2) mengikuti arahan guru		(3) mendengarkan guru		(4) mengikuti pembelajaran dengan runtut		(5) mengerjakan LKS		(6) mengumpulkan LKS tepat waktu		(7) aktif dalam kegiatan diskusi		(8) mengajukan pertanyaan		(9) keceriaan dalam pembelajaran		(10) semangat dalam mengikuti pembelajaran									
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Abdian Abbas																												
2	Afini S nur																												
3	Ahmad B.																												
4	Ana Nur A																												
5	Anita Rahma																												
6	Deni Faid S																												
7	Devi Amanta																												
8	Dzohiroh F																												
9	Faizah A																												
10	Fika N																												

No	Nama Peserta Didik	<i>Visual Activities</i>				<i>Listening Activities</i>				<i>Writing Activities</i>				<i>Orar Activities</i>				<i>Emotional Activities</i>										
		(1) memperhatikan guru		(2) mengikuti arahan guru		(3) mendengarkan guru		(4) mengikuti pembelajaran dengan runtut		(5) mengerjakan LKS		(6) mengumpulkan LKS tepat waktu		(7) aktif dalam kegiatan diskusi		(8) mengajukan pertanyaan		(9) keceriaan dalam pembelajaran		(10) semangat dalam mengikuti pembelajaran								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
11	Firyal laily A																											
12	Indah Fitri S																											
13	Linatul F																											
14	Maulida S																											
15	M Adi S																											
16	M Idul Akrom																											
17	M Khoirul Y																											
18	M Rindho F																											
19	M Rizal M																											
20	M Saiq																											
21	M Taufiqul A																											
22	Nafisatul U																											
23	Naili Iza R																											
24	Nanda Dita F																											
25	Noor M T																											
26	Nurus Sa'adah																											
27	Risa Agelita																											



**KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI KINERJA GURU DALAM  
MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALITATION (TAI)***

NO	INDIKATOR	JUMLAH PERNYATAAN	NOMOR SOAL
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>		2	
1	Kesesuaian tujuan dengan indikator pencapaian kompetensi		1
2	Tujuan pembelajaran		2
<b>Materi Pembelajaran</b>		3	
3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai		3
4	Susunan materi pembelajaran		4
5	Bahan ajar (pada lampiran		5
<b>Strategi Pembelajaran</b>		2	
6	Model pendekatan dan metode		6
7	Langkah-langkah/Sintak pembelajaran		7
8	<b>Pemilihan Media Pembelajaran</b>	1	8
9	<b>Pemilihan Sumber Belajar</b>	1	9
10	<b>Kesesuaian Evaluasi Dengan Tujuan/Indiator</b>	1	10
<b>JUMLAH</b>			10

**RUBRIK INSTRUMEN OBSERVASI KINERJA GURU DALAM  
MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALITATION (TAI)***

NO	INDIKATOR	SKOR	DESKRIPSI
<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>			
1	Kesesuaian tujuan dengan indikator pencapaian kompetensi	4	Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.
		3	Sebagian tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi
		2	Tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.
		1	Tidak terdapat tujuan pembelajaran
2	Tujuan pembelajaran	4	Sebagian tujuan pembelajaran (>80%) sesuai dengan kemampuan siswa
		3	Sebagian besar tujuan pembelajaran (60% - 80%) sesuai dengan kemampuan siswa
		2	Sebagian tujuan pembelajaran (<60%) sesuai dengan kemampuan siswa
		1	.Tujuan pembelajaran hampir tidak sesuai dengan kemampuan siswa.
<b>Materi Pembelajaran</b>			
3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai	4	Materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator dan tujuan yang akan dicapai.
		3	Terdapat beberapa materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan kompetensi pembelajaran dan indikator pembelajaran
		2	Separuh dari materi pembelajaran tidak sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.
		1	Hampir seluruh materi pembelajaran tidak sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
4	Susunan materi pembelajaran	4	Materi pembelajaran runtut sesuai dengan silabus, dan diurutkan dari yang materi mudah ke materi yang sulit
		3	materi pembelajaran runtut sesuai silabus namun tidak diurutkan dari materi yang mudah ke materi sulit
		2	Sebagian besar materi pembelajaran

			tidak sesuai dengan silabus dan tidak diurutkan dari materi yang mudah ke materi yang sulit
		1	hampir seluruh materi pembelajaran tidak sesuai dengan silabus dan urutan materi pembelajaran tidak rapi.
5	Bahan ajar (pada lampiran)	4	Bahan ajar sesuai kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran
		3	Sebagian besar bahan ajar sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
		2	Separuh dari bahan ajar sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
		1	Hampir seluruh bahan ajar tidak sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
<b>Strategi Pembelajaran</b>			
6	model pendekatan dan metode	4	Terdapat model, pendekatan dan metode pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
		3	Hanya terdapat dari model dan metode dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
		2	Hanya terdapat model pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
		1	Tidak terdapat model pendekatan dan metode
7	Langkah-langkah/Sintak pembelajaran	4	Langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan secara runtut dan sesuai dengan model yang digunakan
		3	Langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan namun tidak runtut
		2	Terdapat beberapa langkah pembelajaran yang tidak dilaksanakan
		1	Hampir seluruh langkah pembelajaran tidak sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan
8	<b>Pemilihan Media Pembelajaran</b>	4	media pembelajaran sesuai dengan materi, mudah difahami dan dapat menarik perhatian siswa
		3	media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran , mudah difahami

			namun kurang menarik perhatian siswa
		2	media pembelajaran sesuai dengan materi namun kurang dapat difahami dan menarik perhatian siswa
		1	hampir seluruh dari media pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan materi sulit difahami dan tidak menarik perhatian siswa.
9	<b>Pemilihan Sumber Belajar</b>	4	Pemilihan sumber belajar sesuai dengan materi pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi serta kurikulum yang berlaku
		3	Pemilihan sumber belajar sesuai dengan materi pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi namun tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
		2	Pemilihan sumber belajar sesuai dengan materi pembelajaran, namun tidak sepenuhnya sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang berlaku.
		1	Hampir seluruh Pemilihan sumber belajar tidak sepenuhnya sesuai dengan materi pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang berlaku.
10	<b>Kesesuaian Evaluasi Dengan Tujuan/Indikator</b>	4	Soal tes sesuai dengan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
		3	Soal tes sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar namun kurang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi
		2	Soal tes sesuai dengan tujuan pembelajaran namun tidak sepenuhnya sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
		1	hampir seluruh soal tes tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.

INSTRUMEN OBSERASI PENILAIAN RPP DAN MEDIA PEMBELAJARAN  
 KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALISATION (TAI)*

Nama Mahasiswa : Sa'adatul Aimmah

NIM :3201415045

Mata Pelajaran :Geografi

Pokok materi :Flora dan Fauna

Kelas / semester :XI IPS 4 / Gasal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN					
NO	INDIKATOR	SKOR			
		1	2	3	4
<b>Tujuan Pembelajaran</b>					
1	Kesesuaian tujuan dengan indikator pencapaian kompetensi				
2	Tujuan pembelajaran				
<b>Materi Pembelajaran</b>					
3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai				
4	Susunan materi pembelajaran				
5	Bahan ajar (pada lampiran)				
<b>Strategi Pembelajaran</b>					
6	Model pendekatan dan metode				
7	Langkah-langkah/Sintak pembelajaran				
8	<b>Pemilihan Media Pembelajaran</b>				
9	<b>Pemilihan Sumber Belajar</b>				
<b>Evaluasi</b>					
10	Kesesuaian Evaluasi Dengan Tujuan/Indikator				

**Kriteria Penilaian.**

Skor	Interval Skor(%)	Kriteria
4	81,26% - 100,00%	Sangat Aktif
3	62,51% - 81,25%	Aktif
2	43,76% - 62,50%	Cukup Aktif
1	25,00%-43,75%	Kurang Aktif

Rumus perhitungan skor observasi pelaksanaan pembelajaran.

$$\begin{aligned}\text{Nilai Pelaksanaan} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{48} \times 100 \\ &= \text{—————} \times 100 \\ &= \end{aligned}$$

Kudus, 13September2019

Observer,

.....

NIP

**KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF *TEAM ASSISTED INDIVIDUALITATION (TAI)***

NO	INDIKATOR KINERJA GURU	NOMER PERNYATAAN	JUMLAH PERNYATAAN
1	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>  ❖ Guru menyiapkan siswa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran	1a,1b,1c,1d,1e	5
2	<b>KEGIATAN INTI</b>  ❖ Guru menjelaskan materi pembelajaran. ❖ Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. ❖ Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan runtut sesuai dengan pembelajaran kooperatif tipe <i>TAI</i> .	2a,2b,2c,2d,2e,2f,2g,	7
3	<b>MENUTUP KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>  ❖ Guru merangkum materi pembelajaran dan melakukan refleksi pembelajaran.	3a,3b	2

**RUBRIK INSTRUMEN OBSERVASI KINERJA GURU DALAM  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM  
ASSISTED INDIVIDUALITATION (TAI)***

NO	INDIKATOR	SKOR	DESKRIPSI
1	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>		
a	Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental	4	Guru menyiapkan siswa dengan salam pembuka, doa bersama, mengecek kehadiran siswa, dan menanyakan kabar siswa.
		3	Guru menyiapkan siswa dengan salam pembuka, doa bersama, dan mengecek kehadiran siswa
		2	Guru menyiapkan siswa dengan salam pembuka dan doa bersama
		1	Guru membuka pembelajaran hanya dengan salam pembuka.
b.	Memotivasi siswa	4	Guru mendorong semangat belajar siswa dengan memberikan wejangan-wejangan, inspirasi dan meyakinkan bahwa siswa dapat menraih cita-citanya.
		3	Guru mendorong semangat belajar siswa dengan memberikan wejangan-wejangan, dan inspirasi.
		2	Guru mendorong semangat belajar siswa dengan memberikan wejangan-wejangan.
		1	Guru tidak memberikan motivasi pada siswa.
c.	Menyampaikan apersepsi	4	Mengingatnkan pada pelajaran sebelumnya melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang akan diajarkan jelas dan mudah difahami siswa
		3	Mengingatnkan pada pelajaran sebelumnya melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang akan diajarkan namun kurang jelas dan mudah difahami siswa
		2	Mengingatnkan pada pelajaran sebelumnya, melakukan tanya jawab namun tidak berkaitan dengan materi yang akan diajarkan tidak jelas dan sulit difahami siswa

		1	Tidak melaksanakan apersepsi
d	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara sistematis, jelas, dan sesuai dengan kemampuan siswa
		3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara sistematis, jelas namun tidak sesuai dengan kemampuan siswa
		2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara sistematis, namun kurang jelas dan tidak sesuai dengan kemampuan siswa
		1	Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran
e	Menyampaikan cakupan materi	4	Guru sudah menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan uraian kegiatan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
		3	Guru sudah menyampaikan cakupan materi dan sudah menjelaskan uraian kegiatan tapi tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
		2	Guru sudah menyampaikan cakupan materi tapi tidak menjelaskan uraian kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
		1	Guru tidak menyampaikan cakupan materi dan tidak menjelaskan uraian kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2	KEGIATAN INTI		
a	Menyajikan materi	4	Guru menyampaikan materi secara sistematis, jelas dan lengkap
		3	Guru menyampaikan materi secara sistematis, jelas ( mudah difahami ) namun kurang lengkap
		2	Guru menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis, namun tidak sepenuhnya jelas (mudah difahami) dan kurang lengkap
		1	Guru menyampaikan materi pembelajaran tidak sistematis dan kurang mendalam
b	Menerapkan konsep materi pembelajaran	4	Guru dapat mengaitkan materi pembelajaran dan dapat memberikan

	pada kehidupan sehari-hari		contoh nyata pada kehidupan sehari – hari
		3	Guru dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari namun tidak dapat memberikan contoh nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari
		2	Guru kurang dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan tidak dapat memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari
		1	Guru tidak mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari
c	Menerapkan model pendekatan dan metode	4	Guru dapat menerapkan model pendekatan dan metode pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dirancang sebelumnya.
		3	Guru dapat menerapkan model dan pendekatan pembelajaran sesuai dengan RPP namun metode yang digunakan kurang sesuai dengan RPP
		2	Guru dapat menerapkan model pembelajaran sesuai dengan RPP namun pendekatan dan metode yang digunakan kurang sesuai dengan RPP
		1	Guru menggunakan model pendekatan dan metode yang tidak sesuai dengan RPP
d	Menggunakan media/ alat / bahan dan IT	4	Media pembelajaran sesuai dengan materi, mudah difahami dan dapat menarik perhatian siswa
		3	Media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran , mudah difahami namun kurang menarik perhatian siswa
		2	Media pembelajaran sesuai dengan materi namun kurang dapat difahami dan menarik perhatian siswa
		1	Hampir seluruh media pembelajaran kurang sesuai dengan materi sulit difahami dan tidak menarik perhatian siswa
e	Pengelolaan kelas	4	Guru mampu membagi perhatian dan memberi respon atau umpan balik kepada sekitar > 80% siswa

		3	Guru mamapu membagi perhatian dan memberi respon atau umpan balik kepada sekitar 60% - 80% siswa
		2	Guru mamapu membagi perhatian dan memberi respon atau umpan balik kepada sekitar < 60% siswa
		1	.Guru hanya memberi perhatian dan memberi respon kepada 1-3 siswa saja selama pembelajaran berlangsung
f	Penggunaan bahasa	4	Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik, jelas serta mudah difahami
		3	Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik , jelas namun kurang dapat difahami
		2	Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik, namun kuran jelas dan kurang dapat difahami
		1	guru menggunakan bahasa Indonesia yang kurang baik dan hampir seluruhnya tidak jelas dan kurang dapat difahami
g	Proses pembelajaran	4	hampir semua proses pembelajaran sesuai dan runtut berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
		3	Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP namun tidak runtut
		2	Terdapat langkah/ sintak dalam pembelajaran yang tidak dilaksanakan
		1	guru menggunakan langkah pembelajaran yang tidak sesuai dengan RPP
3	MENUTUP PEMBELAJARAN.		
a	Merangkum materi pembelajaran	4	Guru membimbing sebagian besar siswa (>80%) menyimpulkan materi pembelajaran
		3	Guru hanya membimbing sebagian besar (60% -80%) siswa dalam menyimpulkan pembelajaran
		2	Guru hanya membimbing sebagian kecil (> 60%) siswa dalam menyimpulkan pembelajaran
		1	Guru tidak merangkum materi pembelajaran diakhir kegiatan pembelajaran.

b	Melakukan refleksi dan tindak lanjut	4	Guru melakukan refleksi / umpan balik terhadap sebagian besar siswa(80%)
		3	Guru melakukan refleksi / umpan balik terhadap sebagian besar siswa(60% - 80%)
		2	Guru melakukan refleksi / umpan balik terhadap sebagian kecil siswa (>60%)
		1	Guru tidak melakukan refleksi / umpan balik dan tindak lanjut.

**INSTRUMEN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF *TEAM ASSISTED INDIVIDUALITATION (TAI)***

Nama Mahasiswa : Sa'adatul Aimmah

NIM : 3201415045

Mata Pelajaran : Geografi

Pokok Materi : Flora dan Fauna

Kelas : XI IPS 4

Semester : Gasal

No	Item Penilaian	Skor			
		4	3	2	1
<b>1</b>	<b>MEMBUKA PELAJARAN</b>				
	a.Menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental				
	b.Memotivasi siswa				
	c.Menyampaikan apersepsi				
	d.Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	e.Menyampaikan cakupan materi				
<b>2</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>				
	<i>Penguasaan Materi</i>				
	a.Menyajikan materi				
	b.Menerapkan konsep materi pembelajaran pada kehidupan				
	<i>Model/Pendekatan/Strategi</i>				
	c. Menerapkan model pendekatan dan strategi.				
	d.Menggunakan media/alat/bahan dan IT				
	e.Pengelolaan Kelas				
	f.Penggunaan Bahasa				
	g. proses pembelajaran				
<b>3</b>	<b>MENUTUP PEMBELAJARAN</b>				
	a. Merangkum materi pembelajaran				
	b. melakukan refleksi dan tidak lanjut				
	<b>Jumlah</b>				

**Kriteria Penilaian.**

Skor	Interval Skor(%)	Kriteria
4	81,26% - 100,00%	Sangat Aktif
3	62,51% - 81,25%	Aktif
2	43,76% - 62,50%	Cukup Aktif
1	25,00%-43,75%	Kurang Aktif

Rumus perhitungan skor observasi pelaksanaan pembelajaran.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Pelaksanaan} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{48} \times 100 \\
 &= \text{—————} \times 100 \\
 &=
 \end{aligned}$$

Kudus, 13 September 2019

Observer,

.....

NIP

## Flora dan fauna di Indonesia

dd subtitle

### Kompetensi Dasar

- Karakteristik Biosfer
- Faktor Persebaran dan Penghambat
- Persebaran flora dan fauna di Indonesia

### Tujuan Pembelajaran

- Mengetahui Karakteristik Biosfer
- Menganalisis Faktor Persebaran dan Penghambat
- Menganalisis Persebaran flora dan fauna di Indonesia

### Karakteristik Biosfer

Biosfer berasal dari dua kata yaitu **"bio"** yang berarti **hidup** dan **"sphere"** yang berarti **lapisan**. Biosfer lapisan kehidupan di muka bumi.

### Jenjang Kehidupan Biosfer

- Individu**: organisme tunggal atau makhluk hidup tunggal
- Populasi**: kumpulan individu sejenis yang berkumpul dan hidup pada suatu daerah dan waktu tertentu.
- Komunitas**: kumpulan berbagai populasi pada suatu kawasan tertentu berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain.
- Ekosistem**: kumpulan berbagai komunitas berbeda dan saling mempengaruhi
- Bioma**: kumpulan beberapa ekosistem yang terdapat pada suatu wilayah geografis yang sama

## Pernahkah kalian pergi ke kebun binatang ??

Click to add subtitle

### Faktor penghambat flora dan fauna

**Faktor Klimatik**

Kondisi iklim yang ekstrem dapat menghambat pertumbuhan flora maupun fauna di wilayah tersebut.

**Faktor Biologis**

Habitat yang cocok dan kondisi makanan yang berlimpah akan mencegah flora fauna untuk bermigrasi

**Faktor Edafik**

Kondisi tanah yang kering membuat tanaman tidak dapat tumbuh dan tidak terdapat makanan bagi hewan

**Bentang Alam**

Bentang alam seperti samudra, gurun pasir, lebar sungai, didapat menghambat hewan untuk bermigrasi dan menghambat flora untuk beradaptasi

### Faktor persebaran flora dan fauna

**Faktor Klimatik**

Intensitas penyinaran matahari, angin, kelembapan udara temperatur dan tekanan udara.

**Faktor air**

Ketersediaan air di suatu wilayah mempengaruhi keadaan flora dan fauna di wilayah tersebut.

**Faktor Edafik**

Tingkat kesuburan tanah berpengaruh terhadap tumbuhnya tanaman

**Topografi**

Ketertinggian tempat mempengaruhi jenis tumbuhan yang bisa hidup

### Persebaran flora di Dunia

<p><b>Hutan Hujan Tropis</b></p> <p>Seluruh hijau sepanjang tahun. Ciri: curah hujan, suhu udara dan kelembapan yang tinggi.</p> <p>(Asia, Afrika dan Amerika Selatan)</p>	<p><b>Hutan Musim</b></p> <p>Terdapat di wilayah dengan iklim tropis dan subtropis. Ciri: curah hujan dan suhu udara yang berubah-ubah.</p> <p>(Eropa Barat, Eropa Tengah, Asia Timur, dan timur laut Amerika)</p>	<p><b>Padang rumput</b></p> <p>Ditemukan di wilayah dengan iklim sedang. Flora yang tumbuh di padang rumput adalah rumput-rumputan.</p> <p>(Afrika, Australia, Amerika Selatan, dan sebagian India, dan sebagian kecil di Indonesia)</p>	<p><b>Gurun</b></p> <p>Curah hujan sangat rendah, gersang. Flora yang tumbuh di gurun adalah kaktus-kaktus (sagu, arika dan amerika)</p>
--	--	--	--

flora persebaran biogeografi



**Taiga**

Biom ini didominasi oleh tumbuhan konifer, karena terpengaruh iklim dingin (Rusia bagian utara, Kanada, dan Siberia.)



**Tundra**

Terdapat di daerah kutub utara yang didominasi oleh rumput dan lumut. (lingkar Artik dan Antarkta, amerika bagian utara, dan Eropa bagian utara)



**Samudra**

Biom terluas di dunia karena 70% bumi merupakan perairan. Yang hangat dan dangkal terbentuk terumbu karang. Terumbu karang menjadi habitat bagi berbagai macam biota laut seperti ganggang dan rumput laut.

Persebaran flora di Indonesia

### Hutan Hujan Tropis

**Ciri Ciri** jenis hutan ini terdapat pada daerah yang memiliki curah hujan <60 mm/ tahun pada musim kemarau. Penguapan di daerah ini lebih tinggi dari pada curah hujan.

(Pulau Jawa, kepulauan nusa tenggara, Sulawesi selatan, dan papua selatan.)



Persebaran flora di Indonesia

### Hutan Hujan Tropis

**Ciri Ciri** hutan hujan tropis di Indonesia adalah tumbuhan besar dan hijau sepanjang tahun, membentuk kanopi, terdapat tumbuhan epifit serta lapisan hujan sunlit menembus dengan matahari.

(Sumatra, Jawa bagian barat, Kalimantan dan Papua bagian utara)



Persebaran flora di Indonesia

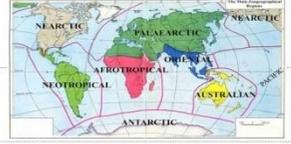
### Sabana

**Ciri Ciri** curah hujan yang sedikit. Sabana biasanya dimanfaatkan sebagai lahan perternakan. Sabana adalah lahan yang sebagian besar didominasi oleh rumput.

(floreis, NTT dan papua bagian selatan.)



Persebaran fauna di dunia




**Nearctic**

Kawasan nearctic meliputi Greenland dan Amerika bagian utara. (antelop, anjing, kucing, burung ping salamendrak, kelelawar, komodo, dan lain-lain.)

**Neotropik**

Kawasan neotropik meliputi Amerika selatan, Amerika Tengah, dan sebagian besar Meksiko (kukang, armadillo, alpaka, kelelawar, orang utan, siamang, tenggiling, menjangan, kuda, kera, dan tapir.)




**Ethiopian**

Kawasan ethiopian meliputi Afrika bagian selatan, pegunungan atlas, dan sudut selatan Arabia. Keadaan lingkungan Ethiopia relatif seragam. (kuda nil, sapi, singa badak jerapah dan berbagai jenis burung)

**Palearktik**

Kawasan Palearktik meliputi Eropa, Afrika bagian utara, pegunungan Himalaya(Asia), pegunungan Nan King, Uni Soviet dan Laut Mediterania (panda, moles kijang, sapi, kambing, robin dan magpies.)




**Oriental**

Kawasan oriental meliputi India, Sri Lanka, Indo-Cina, Cina bagian selatan, Indonesia bagian barat, dan Malaysia. (harimau, gajah, gibbon, orang utan, bekantan, monyet berbagai jenis, komodo, dan lain-lain.)

**Australian**

Kawasan Australien meliputi Australia, Selandia baru, Papua, dan beberapa pulau kecil di Indonesia (kanguru, mamalia bertelur, walabi, koala, nokdiak, kakatua, burung cendrawasih, dan burung emu.)




### Flora dan fauna Indonesia



PERSEBARAN HEWAN INDONESIA

**Asiatik**

Fauna tipe asiatis tersebar di Pulau Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan.

Ciri mamalia berukuran besar, terdapat berbagai jenis kera, banyak jenis ikan air tawar, dan burung bersuara merdu (gajah, beruang, harau, rusa, anoa, babi rusa, giling, elang bondol, burung hantu, vulture, kasuari, kasuari).

**Australis**

Fauna tipe Australis terdapat di Pulau dan pulau-pulau kecil disekitarnya, (walabi, beruang, koala, noktilak, kanguru pohon, kelelawar, cendrawasih dan kasuari.)








**Peralihan**

Fauna tipe peralihan meliputi pulau Sulawesi, kepulauan sekitar Sulawesi, Nusa Tenggara, Pulau Timor, dan Kepulauan Maluku. Fauna di kawasan peralihan dikategorikan hewan asli Indonesia karena secara geologis kawasan ini tidak pernah bersatu dengan kawasan manapun. (anoa, babi rusa, tapir, ikan duyung, kus-kus, katak pohon, katak terbang, dan katak air, ular, buaya, biawak, dan komodo)





Terima kasih 😊😊😊

Click to add subtitle

Lampiran 11

**Tabel Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas XI IPS 2 Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional**

NO	NAMA	Visual Activities		Listening Activities		Writing Activities		Orar Activities		Emotional Activities		Jumlah	Skor siswa	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Agus Noor H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	77,5%	AKTIF
2	Akhmad Yusa' Albar	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	34	85,0%	SANGAT AKTIF
3	Alfi Qurotul Aini	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	29	72,5%	AKTIF
4	Amelia Adila Sari	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	27	67,5%	AKTIF
5	Ceisilia Mira S	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	34	85,0%	SANGAT AKTIF
6	Devi Widya Riandini	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	30	75,0%	AKTIF
7	Dina Nur Rochmah	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	29	72,5%	AKTIF
8	Eni Elyana sholikhah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	77,5%	AKTIF
9	Gesang Satria Kartika	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	26	65,0%	AKTIF
10	Hanan Hendrik	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	27	67,5%	AKTIF
11	Indah Puspitasari	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	30	75,0%	AKTIF
12	Isnaini Sintawati	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	26	65,0%	AKTIF
13	Lathiifatun Ni'mah	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	36	90,0%	SANGAT AKTIF
14	Leni Safitri	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27	67,5%	AKTIF
15	Maulida Hima Wati	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	26	65,0%	AKTIF
16	Maulida Tsania	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	27	67,5%	AKTIF
17	M. Khafid Rizki S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75,0%	AKTIF

18	Muhammad Abdul K	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	34	85,0%	SANGAT AKTIF
19	M Ageng Setyo W	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	26	65,0%	AKTIF
20	M alvin Hidayanto	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32	80,0%	AKTIF
21	M Farhan Winanto	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	27	67,5%	AKTIF
22	M Idul Akrim	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	34	85,0%	SANGAT AKTIF
23	M Sholahuddin F	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	30	75,0%	AKTIF
24	Nawalia Chaija	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	25	62,5%	CUKUP
25	Nayla Aisha Agustina	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	26	65,0%	AKTIF
26	Nikita Putri Rahayu	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	72,5%	AKTIF
27	Nisrina Nurul Khusna	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	26	65,0%	AKTIF
28	Novi Aghisnia Alim	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	80,0%	AKTIF
29	Putri Ainur Rachma	4	4	2	2	3	4	2	3	2	3	29	72,5%	AKTIF
30	Shintya Oktavia A	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	80,0%	AKTIF
31	Tyas Artika Wahyu	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28	70,0%	AKTIF
32	Uni Zulfa	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	26	65,0%	AKTIF
33	Winny Apriliana	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	82,5%	SANGAT AKTIF
	JUMLAH	111	103	105	92	98	89	92	91	96	92	969	73,4%	AKTIF
	RATA RATA	84,1%	78,0%	79,5%	69,7%	74,2%	67,4%	69,7%	68,9%	72,7%	69,7%			

**Tabel Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas XI IPS 4 Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI**

NO	NAMA	Visual Activities		Listening Activities		Writing Activities		Orar Activities		Emotional Activities		Jumlah	skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Abdian Abbas R	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33	83%	SANGAT AKTIF
2	Afini Shochifatin N	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	78%	AKTIF
3	Ahmad B	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32	80%	AKTIF
4	Ana Nur Aisyiah	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	33	83%	SANGAT AKTIF
5	Anita Rahma F	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33	83%	SANGAT AKTIF
6	Deni Faid Saputra	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	78%	AKTIF
7	Devi Amanta F	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	80%	AKTIF
8	Dzohiroh Fatihiah A	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33	83%	SANGAT AKTIF
9	Faizah Annishrina	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	33	83%	SANGAT AKTIF
10	Fika Nurussifa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	AKTIF
11	Firyal Laily A	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	78%	AKTIF
12	Indah Fitri Sari	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	33	83%	SANGAT AKTIF
13	Linatul Faizah	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	78%	AKTIF
14	Maulida Syahrotul A	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	34	85%	SANGAT AKTIF

15	M Adi Saputra	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32	80%	AKTIF
16	M Idul Akrom	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32	80%	AKTIF
17	M Khoirul Yani	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32	80%	AKTIF
18	M Rindho Firnanda	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33	83%	SANGAT AKTIF
19	M Rizal Mahendra	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32	80%	AKTIF
20	Muhammad Saiq	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32	80%	AKTIF
21	M Taufiqul Amal	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33	83%	SANGAT AKTIF
22	Nafisatul U	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33	83%	SANGAT AKTIF
23	Naili Iza Rizqiya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	AKTIF
24	Nanada Dita Farhani	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	35	88%	SANGAT AKTIF
25	Noor Moch Taufuqi	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	34	85%	SANGAT AKTIF
26	Nurus Sa'adah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	78%	AKTIF
27	Risa Angelita K N	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32	80%	AKTIF
28	Risa Budi Agustina	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	34	85%	SANGAT AKTIF
29	Rofi'inayah	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33	83%	SANGAT AKTIF
30	Rohmatun Nikmah	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32	80%	AKTIF
31	Septi Rahma Fauzia	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32	80%	AKTIF
32	Siti Khoirun Niida	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	34	85%	SANGAT AKTIF

33	Ulfatun Nafiah	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33	83%	SANGAT AKTIF
34	Umi Kulsum	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	78%	AKTIF
35	Uzlifa Fakhriah	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33	83%	SANGAT AKTIF
36	Yumna Martiza A	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	34	85%	SANGAT AKTIF
Jumlah		123	121	119	119	119	110	120	111	111	114	1167	81%	AKTIF
Rata-rata		93,18%	91,67%	90,15%	90,15%	90,15%	83,33%	90,91%	84,09%	84,09%	86,36%			

Tabel Uji Validitas Reliabilitas Daya Pembeda Dan Tingkat Kesukaran Soal

NO	NAMA	NOMOR ITEM SOAL																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Abi Amar	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
2	Alaeya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
3	Bagus P	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
4	Dian T	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0
5	Eviana Dwi	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
6	Fatih Rizqi	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1
7	Fera Azizah	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
8	Fera Nopita	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
9	Ginda Delfica	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
10	Hana Zarima	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1
11	Helen	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
12	Humaeran	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0
13	Kumala Fita	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
14	M. Rafi	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
15	M Gilang	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1
16	M. Noor	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1
17	Nadya Rizki	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
18	Naela Fela	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
19	Nur Khafidin	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
20	Nur Khaolifah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
21	Nurul K	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
22	Pradiva Hesta	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
23	Richo Satya	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1

24	Rizma M	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Saniya Sari	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1
26	Seli Ela S	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
27	Surya Dewa B	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
28	Syari'ah Noor	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
29	Vita Venesia	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
30	Wiwik H	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
31	Yuyun Nor S	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
	JUMLAH	17	22	29	24	12	26	12	19	23	24	15	24	27	30	29	29	14	26	24	28	19	30	1	26	28	27
	BENAR	17	22	29	24	12	26	12	19	23	24	15	24	27	30	29	29	14	26	24	28	19	30	1	26	28	27
	SALAH	14	9	2	7	19	5	19	12	8	7	16	7	4	1	2	2	17	5	7	3	12	1	30	5	3	4
	r Tabel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,35	0
	VALIDITAS	0,526516469	0,624720285	0,401208271	0,337253167	0,633290055	0,365499307	-0,13031314	0,368425958	0,242945476	0,47116705	0,673533147	0,633776765	0,325573464	0,686369128	0,384928877	0,564002202	0,566439431	0,550353563	0,461601773	0,540657434	0,212421005	0,686369128	0,1964184	0,550353563	0,608294159	0,468733427
	KRITERIA	VALID	VALID	VALID	TDK VALID	VALID	VALID	TDK VALID	VALID	TDK VALID	VALID	VALID	VALID	TDK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TDK VALID	VALID	TDK VALID	VALID	VALID	VALID
	P	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0,9	1	
	Q	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0,1	0	
	PQ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,09	0	
	ST	67,22580645																									
	n	50																									



NO	NAMA																									Jumlah
		27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
1	Abi Amar	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	34
2	Alaeya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	43
3	Bagus P	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	38
4	Dian T	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	26
5	Eviana Dwi	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	36
6	Fatih Rizqi	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	29
7	Fera A	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	37
8	Fera Nopita	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	43
9	Ginda D	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	41
10	Hana Z	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	27
11	Helen G	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	33
12	Humaerani	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	28
13	Kumala F	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	41
14	M. Rafi A	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	27
15	M. Gilang	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	29
16	M. Noor A	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	32
17	Nadya R	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	41
18	Naela Fela	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4
19	N.Khafidin	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	40
20	N.Khaolifah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	43
21	Nurul K	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	34
22	Pradiva H	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	36
23	Richo Satya	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	23

24	Rizma M	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	43		
25	Saniya Sari	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	29		
26	Seli Ela S	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	40		
27	Surya Dewa	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	30		
28	Syari'ah N	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	36		
29	Vita V	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	39		
30	Wiwik H	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	42		
31	Yuyun	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	40		
	JUMLAH	20	6	24	30	26	25	18	29	26	28	23	26	6	29	24	24	23	29	28	1	2	12	1	19	1064		
	BENAR	20	6	24	30	26	25	18	29	26	28	23	26	6	29	24	24	23	29	28	1	2	12	1	19			
	SALAH	11	25	7	1	5	6	13	2	5	3	8	5	25	2	7	7	8	2	3	30	29	19	30	12			
	r Tabel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	VALIDITAS	0,631489401	-0,37389562	0,595515656	0,686369128	0,6917127	0,363772677	0,625641121	0,612840382	0,517732224	0,662403539	0,645102792	0,539479784	-0,11069923	0,45004645	0,595515656	0,423340663	0,517143646	-0,10345292	0,594766814	0,083240511	-0,01050283	0,559392972	0,060604934	0,622960355			
		27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50			
	KRITERIA	VALID	TDK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TDK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TDK VALID	VALID	TDK VALID	TDK VALID	VALID	TDK VALID	VALID			
	P	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1			
	Q	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0			
	PQ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6,84		
	ST																											

	KETERANGAN	Kriteria	Tingkat Kesukaran Soal	KETERANGAN	DAYA PEMBEDA	bb/jb	ba/ja	RERIABILITAS	n
PAKAI	SEDANG	0,64516129	BAIK SEKALI	0,777777778	0	1			
BUANG	SUKAR	0,19354839	JELEK	-0,555555556	1	0			
PAKAI	MUDAH	0,77419355	BAIK	0,666666667	0	1			
BUANG	MUDAH	0,96774194	JELEK	0,111111111	1	1			
PAKAI	MUDAH	0,83870968	BAIK	0,555555556	0	1			
BUANG	MUDAH	0,80645161	CUKUP	0,333333333	1	1			
PAKAI	SEDANG	0,58064516	BAIK SEKALI	0,777777778	0	1			
BUANG	MUDAH	0,93548387	CUKUP	0,222222222	1	1			
PAKAI	MUDAH	0,83870968	CUKUP	0,333333333	1	1			
PAKAI	MUDAH	0,90322581	CUKUP	0,333333333	1	1			
PAKAI	MUDAH	0,74193548	BAIK	0,666666667	0	1			
BUANG	MUDAH	0,83870968	CUKUP	0,333333333	1	1			
BUANG	SUKAR	0,19354839	JELEK	0,111111111	0	0			
BUANG	MUDAH	0,93548387	JELEK	0,111111111	1	1			
PAKAI	MUDAH	0,77419355	BAIK	0,555555556	0	1			
PAKAI	MUDAH	0,77419355	BAIK	0,444444444	0	1			
PAKAI	MUDAH	0,74193548	BAIK	0,444444444	1	1			
BUANG	MUDAH	0,93548387	JELEK	0	1	1			
PAKAI	MUDAH	0,90322581	CUKUP	0,333333333	1	1			
BUANG	SUKAR	0,03225806	JELEK	0	0	0			
BUANG	SUKAR	0,06451613	JELEK	0	0	0			
PAKAI	SEDANG	0,38709677	BAIK SEKALI	0,888888889	0	1			
BUANG	SUKAR	0,03225806	JELEK	0	0	0			
PAKAI	SEDANG	0,61290323	BAIK SEKALI	0,888888889	0	1			



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
 Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telepon +62248508006, Faksimile +62248508006 ext 12  
 Laman: <http://fis.unnes.ac.id>, surel: [fis@mail.unnes.ac.id](mailto:fis@mail.unnes.ac.id)

Nomor : 2749/UN37.1.3/LT/2019  
 Hal : Permohonan Izin Observasi

19 Maret 2019

Yth. Kepala MAN 1 Kudus  
 MAN 1 Kudus

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sa'adatul Aimmah  
 NIM : 3201415045  
 Program Studi : Pendidikan Geografi, S1  
 Semester : Genap  
 Tahun akademik : 2018/2019  
 Topik observasi : Observasi penelitian skripsi dengan judul efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization (TAI) pada pokok bahasan persebaran flora dan fauna di MAN 1 Kudus tahun ajaran 2019/2020

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 25 maret sd 27 maret 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

  
 Dekan FIS  
 Wakil Dekan Bid. Akademik,  
 Prof. Dr. Wasino, M.Hum.  
 NIP 196408051989011001

Tembusan:  
 Dekan FIS;  
 Universitas Negeri Semarang





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUDUS  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jl. Cenge Ngembalrejo, Bae, Kudus 59322 Telp. / Faks (0291) 434871  
Website: www.man01kudus.sch.id; Email : mankudus@kemenag.go.id

**SURAT KETERANGAN OBSERVASI**

Nomor : B-588/Ma.11.40/TL.00/04/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 01 Kudus dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Sa'adatul Aimmah  
NIM : 3201415045  
Program Studi : Pendidikan Geografi, S1  
Semester : Genap  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Telah melaksanakan Observasi dengan Judul "Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualisation (TAI) Pada Pokok Bahasan Persebaran Flora dan Fauna di MAN 1 Kudus Tahun Ajaran 2019/2020".  
pada tanggal : 26 Maret 2019, Pukul : 08.00 – 09.00 WIB

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kudus, 05 April 2019

Kepala

Sulianto



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
 Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telepon +62248508006, Faksimile +62248508006 ext 12  
 Laman: <http://fis.unnes.ac.id>, surel: [fis@mail.unnes.ac.id](mailto:fis@mail.unnes.ac.id)

Nomor : B/9884/UN37.1.3/LT/2019  
 Hal : Izin Penelitian

27 Agustus 2019

Yth. Kepala MAN 1 Kudus  
 Jl. Conge, Ngebal Rejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59322

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sa'adatul Aimmah  
 NIM : 3201415045  
 Program Studi : Pendidikan Geografi, S1  
 Semester : Gasal  
 Tahun akademik : 2019/2020  
 Judul : Perbedaan Hasil Belajar Antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Flora dan Fauna Kelas XI Di MAN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 02 september - 30 November 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIS  
 Wakil Dekan Bid. Akademik,  
  
 Prof. Dr. Wasino, M.Hum.  
 NIP 196408051989011001

Tembusan:  
 Dekan FIS,  
 Universitas Negeri Semarang





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUDUS  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jl. Conge Ngembalrejo, Bae, Kudus 59322 Telp. / Faks (0291) 434871  
Website: www.man01kudus.sch.id, Email : markudus@kemenag.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**Nomor : B-1430/Ma.11.40/TL.00/09/2019**

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus Kabupaten Kudus menerangkan bahwa :

Nama : Sa'adatul Aimmah  
NIM : 3201415045  
Program Studi : Pendidikan Geografi, S1  
Semester : Gasal  
Tahun Akademik : 2019/2020  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Telah Melaksanakan Penelitian di MAN 1 Kudus dengan judul "Perbedaan Hasil Belajar Antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualitation (TAI) Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Flora dan Fauna Kelas XI di MAN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020" Pada tanggal : 02 – 14 September 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kudus, 20 September 2019

An. Kepala  
Kepala Urusan Tata Usaha

Agus Siswanto

Tembusan Yth.:  
Kepala MAN 1 Kudus

